

**PENGARUH PERSEPSI PENGGUNAAN MEDIA  
PEMBELAJARAN BERBASIS TIK DAN MINAT BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG KELAS XI  
AKUNTANSI SMKN 40 JAKARTA**

**OKTAVIANI DWILESTARI**

**8105133220**



**Penelitian ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2017**

**THE INFLUENCE OF PERCEPTIONS USING ICT-BASED  
LEARNING MEDIA AND INTEREST LEARNING WITH  
LEARNING OUTCOMES IN LESSON COMPANY TRADE  
ACCOUNTING OF CLASS XI ACCOUNTING SMKN 40  
JAKARTA**

**OKTAVIANI DWILESTARI**

**8105133220**



**This Skripsi is Written as Part of Requirement to Obtain Education Bachelor  
Degree in Faculty of Economics State University of Jakarta**

**STUDY PROGRAM ECONOMICS EDUCATION**

**CONCENTRATION IN ACCOUNTING EDUCATION**

**FACULTY OF ECONOMICS**

**STATE UNIVERSITY OF JAKARTA**

**2017**

## ABSTRAK

**OKTAVIANI DWILESTARI.** *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 40 Jakarta.* Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar terhadap hasil belajar akuntansi perusahaan dagang kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 40 Jakarta Timur berdasarkan data yang valid serta dapat dipercaya.

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 40 Jakarta. Metode yang digunakan adalah metode survey. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI akuntansi yang terdiri dari dua kelas berjumlah 71 siswa dan sampel yang digunakan sebanyak 58 siswa dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrument yang digunakan untuk memperoleh data pada variabel  $X_1$  (persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK),  $X_2$  (minat belajar) diukur menggunakan kuisioner dengan skala likert dan variabel Y (hasil belajar) diukur menggunakan hasil UAS mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang. Hasil analisis data menunjukkan data yang digunakan berdistribusi normal ( $0,417 > 0,05$ ) dan linear ( $X_1 = 0,00$  dan  $X_2 = 0,00 < 0,05$ ). Persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah  $Y' = 32,276 + 0,149X_1 + 0,449X_2$ . Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar dengan hasil belajar siswa dilihat dari perhitungan uji F dengan  $F_{hitung} (32,276) > F_{tabel} (3,165)$  dan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Secara parsial, tidak terdapat hubungan antara persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK ( $X_1$ ) dengan hasil belajar (Y) berdasarkan dari perhitungan uji t dengan  $t_{hitung} (1,861) < t_{tabel} (2,004)$  dan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara variabel minat belajar ( $X_2$ ) dengan hasil belajar (Y) berdasarkan uji t dengan  $t_{hitung} (5,511) > t_{tabel} (2,004)$  dan koefisien korelasi sederhana sebesar 0,715. Hasil uji koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,735 yang menandakan antara persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar dengan hasil belajar terdapat hubungan yang kuat dengan koefisien determinasi 54%, sehingga variabel Y hasil belajar ditentukan oleh variabel  $X_1$  persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan  $X_2$  minat belajar sebesar 54%.

Kata kunci : Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK, Minat Belajar, Hasil Belajar

## ABSTRACT

**OKTAVIANI DWILESTARI.** *The Influence of Perceptions Using ICT-Based Learning Media and Interest Learning with Learning Outcomes in Lesson Company Trade Accounting Of Class XI Accounting at SMK Negeri 40 Jakarta.* Thesis. Jakarta. Study Program of Economic Education, Concentration of Accounting Education, Faculty of Economics, State University of Jakarta, 2017.

*This study aims to determine the influence between perceptions of using ICT-based learning media and interest learning with learning outcomes class XI accounting in Vocational Senior High School 40 Jakarta Timur by using empirical data which is valid and reliable.*

*The research conduct at SMK Negeri 40 Jakarta. The research method is survey method. The affordable population in this study are students of class XI accounting consist of two classes amount to 71 students and sample used as many as 58 students by using simple random sampling techniques. An instrument used to obtain data for variable  $X_1$  (perceptions using ICT-based learning media),  $X_2$  (interest learning) measured using a questionnaire with likert scale and variable  $Y$  (learning outcomes) measured using the final result exam of company trade accounting lesson. The result of data analysis showed that the data used in regression model is normally distributed ( $0,417 > 0,05$ ) and linear ( $X_1 = 0,00$  and  $X_2 = 0,00 < 0,05$ ). The equation of multiple linear regression analysis in this study is  $Y' = 32,276 + 0,149X_1 + 0,449X_2$ . The result of this study showed that there is a significant relationship between perceptions using ICT-based learning media and interest learning with learning outcomes shown by  $F$ -test calculation with  $F_{count}(32,276) > F_{table}(3,165)$  and significance value ( $0,000 < 0,05$ ). Partially, there is no relationship between perceptions using ICT-based learning media ( $X_1$ ) and learning outcomes ( $Y$ ) based on  $t$ -test calculation with  $t_{count}(1,861) < t_{tabel}(2,004)$ . Then, there is a positive and significant relationship between interest learning ( $X_2$ ) and learning outcomes ( $Y$ ) based on  $t$ -test with  $t_{count}(5,511) < t_{tabel}(2,004)$  and simple correlation coefficient of 0,715. Result of double correlation coefficient test ( $R$ ) equal to 0,735 that means between perceptions using ICT-based learning media and interest learning with learning outcomes there is a strong relation with coefficient determination 54%, so it can be said variable  $Y$  learning outcomes determined by variable  $X_1$  perceptions using ICT-based learning and  $X_2$  interest learning of 54%.*

*Keywords : Perceptions using ICT-based learning media, Interest learning, Learning outcomes*

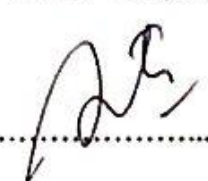
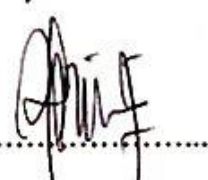
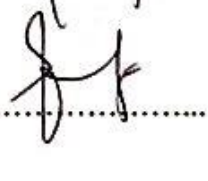
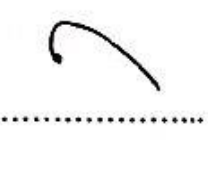
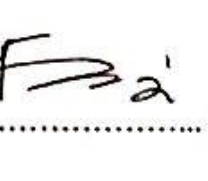
## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana, ES, M. Bus  
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Erika Takidah, SE, M.Si</u> NIP. 197511112009122001	Ketua Penguji		8 Agustus 2017
<u>Susi Indriani, SE., M.S.Ak</u> NIP. 197608202009122001	Sekretaris		14 Agustus 2017
<u>Santi Susanti, S.Pd, M.Ak</u> NIP. 197701132005012002	Penguji Ahli		10 Agustus 2017
<u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si</u> NIP. 196102281986022001	Pembimbing I		10 Agustus 2017
<u>Ahmad Fauzi, S.Pd., M.Ak</u> NIP. 197705172010121002	Pembimbing II		8 Agustus 2017

Tanggal Lulus :  
3 Agustus 2017

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Agustus 2017  
Yang Membuat Pernyataan



Oktaviani Dwilestari  
No. Reg. 8105133220

## LEMBAR MOTTO

**“Perjuangan itu tidaklah mudah, penuh onak dan duri yang melukai. Ketika kejenuhan dan kelelahan silih berganti, ingatlah Allah selalu menemani. Dikala kaki mulai terasa berat untuk berlari, maka pelankanlah langkahmu dan mulai tuk berjalan. Terus melangkah kedepan walau harus tertatih sebab berhenti bukanlah sebuah pilihan tuk memenangkan perjuangan...”**

*“...tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”*

*(Al-Baqarah : 216)*

## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Dengan penuh rasa syukur atas segala nikmat dan karunia yang telah Allah SWT berikan.*

*Ku persembahkan karya ini teruntuk...*

*Mamaku tercinta, sosok wanita luar biasa dan terhebat sepanjang hidupku. Seorang ibu yang senantiasa berjuang membesarkan, merawat, dan selalu memberikan yang terbaik bagi kedua anaknya seorang diri. Mamaku yang selalu ada menemaniku, mengiringi setiap langkahku dengan doanya yang tulus. Mamaku yang selalu memberikan perhatian dan dukungan baik moril maupun materil, dan selalu sabar menghadapi sikapku yang terkadang menyayat hatinya.*

*Bapakku tercinta, terpisah jarak dan waktu tidak menghalangiku untuk terus mencintaimu, untuk terus mendoakanmu dan untuk selalu merindukanmu sepanjang hidupku. Semoga Allah senantiasa memberikanmu tempat terbaik di Jannah-Nya hingga kita berkumpul lagi kelak.*

*Serta kupersembahkan pula karya ini untuk satu-satunya kakakku yang selalu mendukungku, memberikanku arahan, semangat dan doa yang tak pernah putus.*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan iman kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI Akuntansi SMKN 40 Jakarta”. Proposal penelitian ini disusun untuk memenuhi syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyelesaian proposal penelitian ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati sebagai ungkapan rasa syukur atas segala bantuan yang diberikan perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Dedi Purwana, E.S.,M.Bus. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
2. Bapak Suparno S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
3. Ibu Dra. Sri Zulaihati, Msi. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan kepada penulis sampai terselesaikannya proposal ini.
4. Bapak Achmad Fauzi, S.Pd.,M.Ak. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan masukan sehingga terselesaikannya proposal ini.

5. Bapak dan Ibu dosen konsentrasi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama menuntut ilmu.
6. Orang tua khususnya Mamah Ela Nurlaelawati dan Teteh Citra Prelita El Sanura yang selalu memberikan doa dan semangat untuk penulis.
7. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi angkatan 2013 yang telah bersama-sama belajar dan berusaha mewujudkan mimpi kita.
8. Sahabat-sahabat terbaik Pitriani, Vera Varanenda Sari, Vita Nur Fajriani dan Hana Dyah Ayuningtyas yang selalu memberikan semangat, senantiasa berbagi kebahagiaan dan keluh kesah selama proses skripsi ini

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan proposal ini. Penulis berharap proposal ini bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, Juni 2017

Penulis,

Oktaviani Dwilestari

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>JUDUL PENELITIAN.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Perumusan Masalah.....	10

E. Kegunaan Penelitian.....	10
-----------------------------	----

## **BAB II KAJIAN TEORETIK**

A. Definisi Konseptual	
1. Persepsi .....	12
2. Hasil Belajar.....	15
3. Media Pembelajaran Berbasis TIK .....	21
4. Minat Belajar.....	27
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Teoritis.....	33
D. Perumusan Hipotesis Penelitian .....	38

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
C. Metode Penelitian.....	40
D. Populasi dan Sampling .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data .....	43
1. Hasil Belajar	
a. Definisi Konseptual.....	44
b. Definisi Operasional .....	44
2. Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK	
a. Definisi Konseptual.....	45
b. Definisi Operasional .....	45
c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	46

d. Validasi Instrumen Penelitian .....	47
3. Minat Belajar	
a. Definisi Konseptual.....	49
b. Definisi Operasional .....	50
c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	50
d. Validasi Instrumen Penelitian .....	50
4. Penilaian Instrumen Penelitian.....	53
F. Teknik Analisis Data.....	54

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	63
1. Data Variabel Y.....	63
2. Data Variabel X1.....	63
3. Data Variabel X2.....	73
B. Analisis Data .....	78
1. Uji Persyaratan Analisis .....	78
2. Persamaan Regresi Linear Berganda.....	82
3. Uji Hipotesis	
a. Uji Koefisien Regresi secara bersama (Uji F) .....	84
b. Uji Koefisien Regresi secara parsial (Uji t).....	85
4. Analisis Koefisien Korelasi	
a. Analisis Korelasi Sederhana .....	87
b. Analisis Korelasi Berganda (R).....	88
5. Analisis Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ).....	90

C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	91
1. Hubungan Persepsi Penggunaan Media Berbasis TIK dengan Hasil Belajar.....	94
2. Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar.....	97
3. Hubungan Persepsi Penggunaan Media Berbasis TIK dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar.....	100
 <b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	103
B. Implikasi.....	104
C. Saran.....	105
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>
 <b>LAMPIRAN.....</b>	<b>113</b>
 <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>177</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1.	Surat Izin Penelitian.....	108
Lampiran 2.	Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	109
Lampiran 3.	Data Jumlah Populasi Terjangkau .....	110
Lampiran 4.	Data Sampel.....	111
Lampiran 5.	Instrumen Uji Coba Variabel ( $X_1$ ).....	113
Lampiran 6.	Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba $X_1$ .....	116
Lampiran 7.	Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba $X_1$ .....	118
Lampiran 8.	Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba $X_1$ .....	120
Lampiran 9.	Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba $X_1$ .....	124
Lampiran 10.	Instrumen Uji Coba Variabel $X_2$ .....	126
Lampiran 11.	Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba $X_2$ .....	128
Lampiran 12.	Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba $X_2$ .....	130
Lampiran 13.	Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba $X_2$ .....	132
Lampiran 14.	Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba $X_2$ .....	135
Lampiran 15.	Instrumen Final Variabel $X_1$ .....	137
Lampiran 16.	Data Mentah Variabel $X_1$ .....	139
Lampiran 17.	Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final	

Variabel $X_1$ .....	142
Lampiran 18. Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Indikator Instrumen	
Final Variabel $X_1$ .....	146
Lampiran 19. Instrumen Final Variabel $X_2$ .....	148
Lampiran 20. Data Mentah Variabel $X_2$ .....	150
Lampiran 21. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final	
Variabel $X_2$ .....	153
Lampiran 22. Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Indikator Instrumen	
Final Variabel $X_2$ .....	156
Lampiran 23. Daftar Nilai UAS sebagai Variabel Y .....	157
Lampiran 24. Distribusi Frekuensi Variabel $X_1$ .....	159
Lampiran 25. Distribusi Frekuensi Variabel $X_2$ .....	160
Lampiran 26. Distribusi Frekuensi Variabel Y .....	161
Lampiran 27. Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku $X_1, X_2,$ Dan Y .....	162
Lampiran 28. Perhitugan Uji Normalitas .....	163
Lampiran 29. Perhitungan Uji Linearitas.....	164
Lampiran 30. Perhitungan Analisis Persamaan Regresi .....	165
Lampiran 31. Perhitungan Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F).....	166
Lampiran 32. Perhitungan Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t) .....	167
Lampiran 33. Perhitungan Uji Korelasi Sederhana.....	168
Lampiran 34. Perhitungan Uji Korelasi Ganda (R) .....	170
Lampiran 35. Perhitungan Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	171



## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
III.1	Teknik Pengambilan Sampel.....	41
III.2	Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK.....	44
III.3	Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar.....	57
III.4	Bentuk Skala Likert.....	50
IV.1	Deskriptif Statistik Variabel Y.....	61
IV.2	Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	61
IV.3	Deskriptif Statistik Variabel X1.....	64
IV.4	Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel X1.....	64
IV.5	Skor Indikator Dominan Variabel X1.....	66
IV.6	Distribusi Frekuensi Variabel X1.....	67
IV.7	Deskriptif Statistik Variabel X2.....	69
IV.8	Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel X2.....	70
IV.9	Skor Indikator Dominan Variabel X2.....	71
IV.10	Distribusi Frekuensi Variabel X2.....	72
IV.11	Hasil Uji Normalitas.....	75
IV.12	Hasil Uji Linearitas X1 dengan Y.....	77
IV.13	Hasil Uji Linearitas X2 dengan Y.....	78

IV.14	Regresi Linear Berganda .....	79
IV.15	ANOVA (Uji F).....	81
IV.16	Regresi (Uji t).....	82
IV. 17	Uji Korelasi Sederhana antara X2 dan Y.....	84
IV.18	Uji Korelasi Ganda (R) antara X1, X2 dan Y.....	85
IV. 19	Interpretasi Tingkat Korelasi .....	85
IV. 20	Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ).....	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
III.1	Paradigma Penelitian.....	39
IV.1	Grafik Histogram Hasil Belajar (Y).....	60
IV.2	Grafik Histogram Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK (X1) .....	66
IV.3	Grafik Histogram Minat Belajar (X2).....	71
IV.4	<i>Normal Probability Plot</i> .....	73

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bagian dari Sistem Pendidikan Nasional yang diselenggarakan sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Pada proses pembelajaran di SMK siswa lebih ditanamkan pada pentingnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan keterampilan bekerja. Proses pembelajaran itu sendiri biasanya terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu masukan, proses, dan keluaran. Tahapan keluaran dari proses pembelajaran dapat disebut dengan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Tingkat penguasaan pelajaran di sekolah dilambangkan dengan angka atau huruf yang disebut dengan nilai. Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa sudah baik atau belum, maka dibentuklah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dalam sistem pendidikan. KKM ini merupakan sebuah syarat ketuntasan atau batas minimum nilai yang harus dipenuhi oleh siswa agar dapat dinyatakan lulus pada mata pelajaran atau kompetensi dasar materi pembelajaran.

Nilai hasil belajar menjadi salah satu indikator keberhasilan siswa dalam suatu mata pelajaran yang ditempuh, nilai hasil belajar ini akan

didapatkan siswa setelah menerima materi ajar melalui sebuah tes atau ujian. Ujian Nasional (UN) di Indonesia yang merupakan tes untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa mengalami penurunan pada tahun 2016, hal ini berarti hasil dari proses pembelajaran tidak mencapai tingkat hasil belajar yang telah ditentukan.

Solopos.com, JAKARTA—Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Anies Baswedan mengatakan nilai rerata ujian nasional (UN) tingkat SMA pada 2016 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. “Secara keseluruhan nilai rerata UN tingkat SMA/MA negeri dan swasta mengalami penurunan. Pada tahun sebelumnya, nilai rerata sebanyak 61,29 sementara pada 2016 nilai rerata hanya 54,78,” ujar Mendikbud dalam konferensi pers di Jakarta, seperti dilansir Antara, Senin (9/5/2016). Dengan demikian, terjadi penurunan sebanyak 6,51 poin dibandingkan nilai rerata UN tahun sebelumnya. Sementara, untuk hasil UN SMK mengalami penurunan sebanyak 4,45 poin atau dari 62,11 menjadi 57,66 pada 2016.<sup>1</sup>

Pendidikan yang diberikan kepada siswa saat pembelajaran di sekolah dilaksanakan bersama dan menyeluruh. Hal ini berarti, siswa pada tingkat yang sama memperoleh materi, metode pengajaran, sarana dan prasarana yang sama. Walaupun diberikan secara bersama namun tidak dapat menjamin bahwa siswa akan mendapatkan hasil belajar yang sama pula. Diantara seluruh siswa, terdapat siswa yang mendapatkan hasil belajar yang baik dan ada pula siswa yang mendapatkan hasil belajar yang kurang baik.

---

<sup>1</sup> <http://m.solopos.com/2016/05/09/hasil-ujian-nasional-mendikbud-nilai-rerata-un-2016-sma-turun-ini-penyebabnya-717741> diakses pada 25 Februari 2017

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, dan terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya tingkat intelegensi (IQ), minat, bakat, motivasi dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang berasal dari luar diri siswa, diantaranya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, kurikulum, metode pengajaran, masyarakat, pergaulan dan sebagainya.

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, seorang guru harus mempersiapkan rancangan pembelajaran yang menarik, efektif dan efisien. Pemilihan penggunaan metode dan media pembelajaran mempunyai peran yang besar terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Media pembelajaran dapat dijadikan alat bantu untuk merangsang kegiatan belajar serta minat belajar siswa yang akan mempertinggi hasil belajar. Media pembelajaran berbasis TIK menjadi salah satu media yang patut untuk dipertimbangkan kegunaannya mengingat peranan TIK yang sangat besar di era globalisasi seperti ini.

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan elemen penting dalam kehidupan. Teknologi informasi telah menjadi fasilitas utama bagi kegiatan berbagai sektor kehidupan dan memberikan pengaruh yang cukup besar didalamnya. Mulai dari transportasi, bisnis, perbankan, kesehatan bahkan pendidikan yang merupakan elemen paling vital dalam pembangunan sebuah Negara. Saat ini TIK memungkinkan manusia untuk

berbagi informasi serta melakukan komunikasi dengan mudah dan cepat walau terpisah jarak dan waktu.

Perkembangan TIK di Indonesia selalu berjalan dari masa ke masa. Sebagai Negara yang sedang berkembang, Indonesia selalu mengadopsi berbagai teknologi informasi dan komunikasi untuk menyesuaikan dengan perubahan-perubahan mobilitas yang tinggi di era globalisasi ini, dimana semua dituntut untuk melakukan pekerjaan dengan efektif dan efisien. Perkembangan TIK harus didukung oleh berbagai elemen. Peningkatan sumber daya manusia menjadi salah satu faktor terpenting sehingga penggunaan teknologi itu sendiri akan memberikan manfaat yang besar. Selain itu, harus didukung pula dengan penerapan TIK itu sendiri di kehidupan sehari-hari khususnya di dalam bidang pendidikan.

Sayangnya, penerapan TIK dalam bidang pendidikan di Indonesia masih belum maksimal seperti yang diharapkan. Hal ini terlihat dari pernyataan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Muhadjir Effendy yang dikutip dari *harian Kompas*, Jum'at 25 November 2016.

“Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan di Indonesia masih rendah. Indonesia masih jauh tertinggal dalam pemanfaatan TIK di dunia pendidikan jika dibandingkan dengan negara lain. Kita termasuk negara yang terbelakang, bahkan di ASEAN kita bukan negara yang memimpin dalam dunia pendidikan berbasis TIK,”

Beliau juga mengatakan bahwa hingga saat ini masih ada 140 ribu sekolah yang belum memiliki akses internet. Hal ini membuat semakin mempersulit penerapan TIK di sekolah.

"Ini tantangan besar kita kalau kita ingin menjadikan TIK sebagai sarana media pembelajaran. Oleh karena itu, peran semua pihak

mendorong penggunaan TIK dalam dunia pendidikan menjadi penting. Pendidikan berbasis TIK dapat mendorong siswa agar lebih maju dan terampil. Sehingga, generasi selanjutnya akan lebih siap menghadapi tantangan zaman”.<sup>2</sup>

Dari pernyataan diatas, tampak jelas bahwa Indonesia masih memiliki banyak pekerjaan rumah untuk terus meningkatkan penerapan TIK sebagai media pembelajaran. Tidak hanya itu, keterampilan guru dalam bidang TIK juga dapat dikatakan masih rendah. Guru harus diberikan pemahaman lebih dahulu sebelum mengajarkan dan menerapkan TIK kepada murid-muridnya di dalam kelas.

Tidak hanya guru yang memegang kendali, tetapi juga anak didik itu sendiri dan orang tua. Ketiga elemen ini harus menciptakan harmonisasi yang baik dalam membiasakan penggunaan TIK di kehidupan sehari-hari agar nantinya anak berkembang menjadi sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi dan siap bersaing dengan SDM dari Negara lain. TIK akan sangat bermanfaat dan menunjang segala kegiatan dari berbagai macam bidang. Seperti yang dikatakan Kepala Pustekkom, Ari Santoso, dalam acara 'Kopi Darat' atau Kongkow Pendidikan: Diskusi Ahli dan Tukar Pendapat dengan tema Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Bidang Pendidikan di Indonesia, yang diadakan di Perpustakaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) pada hari Rabu, 9 November 2016.

“Tidak semua anak memiliki minat terhadap TIK, tapi TIK bisa digunakan dalam berbagai minat. Membangun budaya berpikir

---

<sup>2</sup><http://nasional.kompas.com/read/2016/11/25/23522781/muhadjir.penggunaan.tik.dalam.pendidikan.indonesi.a.masih.rendah>. diakses pada 25 Februari 2017



tidak bisa dilakukan satu pihak, harus bekerja sama dengan komunitas dan pihak lainnya".<sup>3</sup>

Kemampuan TIK yang dimiliki oleh anak akan membantunya dalam proses pembelajaran di kelas. Bagaimana proses pembelajaran tersebut berjalan kelak akan sangat menentukan hasil belajar anak. Adanya kerja sama antara orang tua dan guru untuk menanamkan minat dan kemampuan dasar dalam mempelajari TIK sangatlah dibutuhkan. Orang tua tidak bisa lepas tangan dan menyerahkan seluruh tanggung jawab ini kepada pihak sekolah khususnya guru. Namun juga harus didukung dengan kondisi atau lingkungan rumah si anak. Peran orang tua sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar anak di sekolah. Motivasi dan dorongan dari orang tua akan sangat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak dan meningkatkan rasa percaya dirinya.

Seperti yang diungkapkan oleh Ilfi Johar Napisah, M.Pd salah satu guru di SMK Kharisma Nusantara pada hari Jum'at, 24 Maret 2017.

“Tidak sedikit orang tua yang kurang memberikan dorongan atau perhatian terhadap prestasi belajar anaknya. Hal ini terjadi karena orang tua terlalu sibuk dengan segala urusan pekerjaan di kantor ataupun bisnis. Akibatnya, anak kurang diperhatikan. Harusnya orang tua dapat membagi waktu sehingga anak tidak kurang perhatian saat di rumah.”<sup>4</sup>

Hal ini juga didukung oleh pernyataan yang diungkapkan oleh Menteri Keuangan (MenKeu) Sri Mulyani Indrawati dalam akun

---

<sup>3</sup> <https://www.merdeka.com/pendidikan/kopi-darat-kemendikbud-pentingnya-peranan-tik.html> diakses pada 28 Februari 2017

<sup>4</sup> <https://www.purwakartapost.co.id/24/03/2017/pendidikan/peranan-orang-tua-sangat-penting-dalam-meningkatkan-presati-anak-di-sekolaj/7677/#> diakses pada 25 April 2017

Instagram pribadinya. Beliau berbagi pengalamannya saat menyampaikan orasi ilmiah dalam rangka Dies Natalis Universitas Negeri Semarang pada 30 Maret 2017.

“Peran orang tua sangat sentral dalam meningkatkan performa siswa. Sayangnya peran orang tua Indonesia dalam pendidikan masih minim. Sebanyak 80 persen orang tua tidak pernah memberikan masukan dalam pengambilan keputusan di sekolah, dan sebanyak 30 persen tidak pernah berdiskusi dengan guru.”<sup>5</sup>

Ketika peran tua dalam memberikan perhatian dan motivasi sudah diterapkan secara maksimal maka membantu anak untuk dapat meningkatkan minat, kemampuan TIK dan hasil belajar yang lebih baik. Minat dan kemampuan TIK anak akan terus melekat hingga jenjang yang lebih tinggi, seperti SMP dan SMA/SMK. Dari semua tingkat pendidikan formal yang ada di Indonesia, SMK merupakan tingkat pendidikan yang paling tepat untuk mempersiapkan sumber daya tenaga kerja yang siap bersaing di era MEA. Selain memiliki ilmu dan pengetahuan secara teori yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa, lulusan SMK juga diajarkan untuk menerapkan teori yang didapatkan melalui praktek langsung di sekolah maupun melalui program magang. Di akhir masa pendidikannya, siswa SMK diharuskan mengikuti ujian kompetensi sesuai dengan jurusan yang dipilih. Jika pada uji kompetensi siswa lulus, maka siswa tidak hanya mendapatkan ijazah tetapi juga sertifikat kompetensi. Kualifikasi inilah yang dibutuhkan di dalam dunia kerja.

---

<sup>5</sup><https://bisniskeuangan.kompas.com/read/2017/04/03/073000926/sri.mulyani.peran.orang.tua.indonesia.dalam.pendidikan.masih.minim> diakses pada 25 April 2017

Di era MEA dan globalisasi yang semakin pesat ini, TIK semakin diterapkan diberbagai bidang. Perusahaan-perusahaan telah berevolusi dari sistem konvensional ke sistem modern yang sudah terintegrasi dengan TIK. Perusahaan dagang *retail* seperti *Giant* misalnya, telah menggunakan perangkat lunak dalam proses pencatatan keuangannya. Siswa lulusan SMK jurusan Akuntansi dituntut untuk menguasai perangkat lunak atau *software* pencatatan keuangan tersebut, seperti *MYOB*, *Zahir*, *Accurate*, dan lain sebagainya. Hal ini dimaksudkan agar ketika terjun langsung ke perusahaan, siswa sudah terbiasa menggunakannya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti persepsi siswa mengenai penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Peneliti bertujuan untuk mencari tahu apakah persepsi siswa mengenai penggunaan TIK dalam pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMK guna mempersiapkan kompetensi kerja yang harus dimiliki untuk memasuki dunia kerja. Sehingga peneliti memberikan judul penelitian ini “Pengaruh Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI Akuntansi SMKN 40 Jakarta.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang mengalami penurunan
2. Penggunaan TIK dalam pendidikan di Indonesia masih rendah sehingga sulit dimanfaatkan sebagai media pembelajaran
3. Kurangnya perhatian dan peran orang tua dalam proses pendidikan
4. Rendahnya minat belajar anak

## **C. Pembatasan Masalah**

Masalah penelitian dibatasi pada pengaruh persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang Persepsi adalah cara pandang seseorang terhadap suatu rangsang atau objek yang ada di lingkungannya. Persepsi dapat diukur dengan sikap siswa terhadap penggunaan media, frekuensi penggunaan media dan manfaat dari media itu sendiri. Media pembelajaran adalah sarana fisik yang digunakan untuk mengirim pesan kepada peserta didik sehingga merangsang mereka untuk belajar. Media pembelajaran dapat diukur dengan kesesuaian terhadap tujuan dan isi materi pelajaran, kemudahan memperoleh media dan biaya yang dibutuhkan, serta keterampilan guru dalam menggunakannya. Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang

besar terhadap sesuatu. Minat dapat diukur dengan adanya ketertarikan siswa, penerimaan, rasa lebih suka, dan partisipasi aktif.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada pembatasan masalah diatas, maka dirumuskan permasalahan pokok sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dengan hasil belajar siswa?
2. Apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa?
3. Apakah terdapat hubungan antara persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan pengetahuan baru dan menambah referensi informasi khususnya mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi guru

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan masukan bagi guru untuk mengetahui media pembelajaran apa yang tepat untuk digunakan sesuai minat dan kemampuan anak.

### b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan memberikan gambaran mengenai bagaimana memilih media pembelajaran yang efektif dan efisien bagi siswa dan guru sehingga dapat menjadi bekal bagi peneliti sebelum terjun ke dunia pendidikan sebagai calon guru.

### c. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian dapat dijadikan sumber bahan bacaan bagi mahasiswa untuk menambah wawasan maupun dijadikan sumber referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIK

#### A. Deskripsi Konseptual

##### 1. Persepsi

Istilah persepsi berasal dari bahasa Inggris "*perception*", yang diambil dari bahasa Latin "*perceptio*", yang berarti menerima atau mengambil. Dalam kamus Inggris Indonesia, kata *perception* diartikan dengan "penglihatan" atau "tanggapan".<sup>11</sup> Slameto, mengemukakan bahwa persepsi adalah "Proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia".<sup>12</sup>

Suharsono berpendapat bahwa :

Persepsi adalah proses dimana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensoris untuk memberi arti pada lingkungannya. Oleh karena itu maka dapat terjadi interpretasi yang berbeda terhadap objek yang sama. Dengan kata lain, suatu objek dapat memiliki makna yang berbeda-beda tergantung interpretasinya.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011).p. 117

<sup>12</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).p. 102.

<sup>13</sup> Suharsono, *Pengetahuan Dasar Organisasi*, (Jakarta: PUAJ, 2012).p.90

Invancevich dan Matteson menyatakan bahwa:

Persepsi atau *perception* adalah proses kognitif dimana individu menyeleksi, mengorganisasi, dan memberi arti terhadap stimuli lingkungan. Setiap individu memiliki persepsi yang berbeda-beda, meskipun melihat stimuli yang sama.<sup>14</sup>

Sedangkan menurut Miftah Thoha “Persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan perasaan dan penciuman”.<sup>15</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses kognitif dimana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensori untuk menyeleksi dan memberi arti terhadap informasi tentang lingkungannya. Oleh sebab itu, dapat terjadi interpretasi yang berbeda terhadap objek yang sama tergantung dari pemahaman masing-masing individu.

Perbedaan interpretasi ini dapat dipengaruhi oleh :

- a. Ketersediaan informasi sebelumnya; keadaan informasi ketika seseorang menerima stimulus yang baru bagi dirinya akan menyebabkan kekacauan dalam mempersepsi.
- b. Kebutuhan; seseorang cenderung mempersepsikan sesuatu berdasarkan kebutuhannya saat itu.
- c. Pengalaman masa lalu; sebagai hasil dari proses belajar pengalaman sangat mempengaruhi cara seseorang mempersepsikan sesuatu.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Danang Sunyoto dan Burhanudin, *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: CAPS, 2011).P.22

<sup>15</sup> Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).p. 141-142

<sup>16</sup> Kharul Umam, *Perilaku Organisasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012).p. 71



Persepsi tidak timbul begitu saja. Persepsi timbul karena ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor itulah yang menyebabkan mengapa dua orang yang melihat sesuatu mungkin memberikan interpretasi yang berbeda tentang yang dilihatnya itu. Menurut Sondang P. Siagian, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut:

- a. Diri orang yang bersangkutan sendiri  
Apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu, ia dipengaruhi oleh :
  - 1). Sikap
  - 2). Motif
  - 3). Kepentingan
  - 4). Pengalaman
  - 5). Harapan
- b. Sasaran
- c. Situasi<sup>17</sup>

Persepsi merupakan keadaan yang terintegrasi dari individu yang bersangkutan, maka apa yang ada dalam diri individu, pengalaman-pengalaman individu, akan ikut aktif dalam persepsi individu. Agar individu dapat menyadari dan melakukan persepsi, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi yaitu :

- a. Adanya objek yang dipersepsi; objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor.
- b. Alat indera atau reseptor; yaitu alat untuk menerima stimulus.
- c. Adanya perhatian; perhatian merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi. Tanpa perhatian tidak akan ada persepsi.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, p. 101-105

<sup>18</sup> Bimo walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1986), p. 54.

## 2. Hasil Belajar

### a. Definisi Hasil Belajar

Gagne berpendapat bahwa :

Hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan di antara kategori-kategori.<sup>19</sup>

Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Hasil belajar menurut Winkel adalah “Perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”.<sup>20</sup>

Proses pengajaran merupakan sebuah aktivitas sadar untuk membuat siswa belajar. Proses sadar mengandung implikasi bahwa pengajaran merupakan sebuah proses yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran itu sendiri merupakan tujuan yang menggambarkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki oleh siswa sebagai akibat dari hasil pengajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur.

Perubahan perilaku akibat kegiatan belajar mengajar mengakibatkan siswa memiliki penguasaan terhadap materi pengajaran

---

<sup>19</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).p.42

<sup>20</sup> Purwanto, *Ibid*,p.45

yang disampaikan. Pemberian tekanan penguasaan materi akibat perubahan dalam diri siswa setelah belajar diberikan oleh Soedijarto yang mendefinisikan bahwa, “Hasil belajar yaitu sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan”.<sup>21</sup>

Sementara itu, menurut Purwanto “Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar”. Tujuan pendidikan bersifat ideal, sedang hasil belajar bersifat aktual.<sup>22</sup>

Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan siswa berubah dalam sikap dan tingkah lakunya karena adanya stimulus-stimulus baru sebagai alat ukur tingkat pencapaian yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

#### b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimiliki oleh setiap siswa tidak akan sama, meskipun proses pembelajaran dilakukan secara bersama dengan menggunakan pendekatan atau metode yang sama. Hal ini disebabkan karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

---

<sup>21</sup> Purwanto, *Ibid*, p.46

<sup>22</sup> Purwanto, *Ibid*, p.46

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Slameto, dalam bukunya yang berjudul “*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*”

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar meliputi faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar diantaranya meliputi :

- 1) Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh)
- 2) Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan)
- 3) Faktor kelelahan.

Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu meliputi :

- 1) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)
- 2) Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, pengelolaan waktu belajar di sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah)
- 3) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat)<sup>23</sup>

Menurut Muhibbin Syah, dalam bukunya “*Psikologi Belajar*” :

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan eksternal siswa. Faktor internal itu sendiri meliputi :

- 1) Aspek fisiologis (bersifat jasmaniah)
- 2) Aspek psikologis lebih detil dibahas yang meliputi tingkat kecerdasan/intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.

Adapun faktor eksternalnya meliputi :

- 1) Faktor lingkungan sosial (hubungan siswa dengan guru, staff administrasi, dan teman-teman sekelasnya)

---

<sup>23</sup> Slameto, *op.cit.*,p. 54-72.

- 2) Faktor lingkungan nonsosial (gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, serta pengelolaan waktu yang digunakan siswa)
- 3) Faktor pendekatan belajar (strategi dan metode pembelajaran yang digunakan)<sup>24</sup>

Menurut Yudhi Munadi, dalam bukunya “*Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*” :

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal itu sendiri yaitu :

- 1) Faktor fisiologis (bersifat jasmani)
- 2) Faktor psikologis (intelengensi, perhatian, minat dan bakat, motif dan motivasi serta kognitif dan daya nalar)

Sedangkan faktor eksternal juga terbagi menjadi dua, yaitu :

- 1) Faktor lingkungan (lingkungan alam dan social)
- 2) Faktor instrumental meliputi kurikulum (evaluasi, proses belajar, prosedur didaktik, materi pelajaran, pengelompokan siswa, media pembelajaran, proses mengajar-belajar), sarana dan fasilitas serta guru.<sup>25</sup>

#### c. Indikator Hasil Belajar

Sebagai kegiatan yang berupaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, maka evaluasi hasil belajar memiliki sasaran berupa ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan. Menurut Davies, Jarolimek dan Fosier yang dikutip oleh Dimiyati dan Mudjiono, dalam bukunya “*Belajar & Pembelajaran*” ranah tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar siswa secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yakni :

- 1) Ranah kognitif
- 2) Ranah afektif

---

<sup>24</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rajawali Pers, 2012).p. 145-146 dan 157

<sup>25</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta, Gaung Persada Press, 2010), hal 24-35

### 3) Ranah psikomotorik<sup>26</sup>

Menurut Muhibbin Syah, dalam bukunya “*Psikologi Belajar*” :

Pada Prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangibile* (tidak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, Yang tergambar melalui tiga dimensi, yaitu:

- 1) Ranah Cipta (Kognitif)
- 2) Ranah Rasa (Afektif), dan
- 3) Ranah Karsa (Psikomotor)<sup>27</sup>

Sedangkan menurut Suyono & Hariyanto, dalam bukunya

“*Belajar dan Pembelajaran*”:

Tujuan atau maksud dari belajar yaitu:

- 1) Mengembangkan seluruh kepribadiannya, baik fisik maupun psikis
- 2) Mengembangkan seluruh aspek intelegensi sehingga anak didik akan menjadi manusia yang utuh yang memiliki tiga kecerdasan, yaitu:
  - a. Cerdas secara intelegensi (Kognitif)
  - b. Cerdas secara emosi (Afektif), dan
  - c. Cerdas psikomotor
- 3) Memiliki keterampilan hidup yang bermakna bagi dirinya<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).p. 201

<sup>27</sup> Muhibbin Syah, *op.cit.*,p. 216

<sup>28</sup> Suyono & Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2013).p. 165

#### d. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Hasil Belajar

Rahmalina Wahab mengutip dari Muhtar Buchori mengatakan bahwa evaluasi pembelajaran memiliki berbagai tujuan diantaranya adalah untuk:

- 1) Menentukan angka kemajuan atau hasil belajar pada siswa
- 2) Untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam suatu kurun waktu proses belajar tertentu
- 3) Penempatan siswa ke dalam situasi belajar mengajar yang tepat dan serasi dengan tingkat kemampuan, minat dan berbagai karakteristik yang dimiliki
- 4) Mengenal latar belakang siswa yang berguna bagi penerapan maupun penentuan sebab-sebab kesulitan belajar para siswa, yakni berfungsi sebagai masukan bagi tugas Bimbingan dan Penyuluhan (PBM)
- 5) Untuk mengetahui hingga sejauh mana siswa telah mendayagunakan kapasitas kognitifnya untuk keperluan belajar
- 6) Untuk mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode mengajar yang telah digunakan guru dalam Proses Belajar Mengajar (PBM)
- 7) Sebagai umpan balik bagi guru, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan program remedial bagi siswa

Di samping memiliki tujuan, evaluasi belajar juga memiliki fungsi-fungsi seperti di bawah ini :

- 1) Fungsi administratif untuk penyusunan daftar nilai dan pengisian buku rapor
- 2) Fungsi promosi untuk menetapkan kenaikan atau kelulusan
- 3) Fungsi diagnostik untuk mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dalam merencanakan program *remedial teaching* (pengajaran perbaikan)<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015)

### 3. Media Pembelajaran Berbasis TIK

#### a. Definisi Media Pembelajaran

Media pembelajaran terdiri dari dua kata, yaitu media dan pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam Bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.<sup>30</sup>

Gagne mendefinisikan bahwa “Media pembelajaran adalah berbagai komponen pada lingkungan belajar yang membantu pembelajar untuk belajar.”<sup>31</sup>

Menurut Briggs, “Media pembelajaran sebagai sarana fisik yang digunakan untuk mengirim pesan kepada peserta didik sehingga merangsang mereka untuk belajar.”<sup>32</sup>

Sedangkan Schramm berpendapat, “Media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan (informasi) yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.”<sup>33</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik pada lingkungan belajar yang digunakan untuk mengirim pesan (informasi) kepada peserta didik

---

<sup>30</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2008).p. 3

<sup>31</sup> Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi Jakarta, 2012).p. 7

<sup>32</sup> Rayandra Asyhar, *Ibid*, p. 7

<sup>33</sup> Rayandra Asyhar, *Ibid*, p. 7



yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran dan merangsang mereka untuk belajar.

Sementara itu, definisi media pembelajaran berbasis TIK menurut Rusman, yaitu :

Media pembelajaran berbasis TIK adalah komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang berbentuk teknologi informasi dan komunikasi. Dengan kata lain, media ini adalah sarana penyebaran informasi yang berupa perangkat keras, perangkat lunak, sistem jaringan dan infrastruktur komputer maupun telekomunikasi agar data dapat disebar dan diakses secara global.<sup>34</sup>

Ariesto Hadi menyatakan bahwa :

Media pembelajaran berbasis TIK adalah alat yang digunakan untuk mengolah, mentransfer, dan memuat data atau informasi dari perangkat yang satu dengan perangkat yang lainnya, sehingga proses dalam mengkomunikasikan setiap data atau informasi mudah untuk dipahami dan dicerna dalam proses pembelajaran.<sup>35</sup>

Menurut Munir, “Media pembelajaran berbasis TIK adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi.”<sup>36</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis TIK adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mengkomunikasikan informasi kepada siswa

---

<sup>34</sup> Rusman,dkk., *Pembelajaran Berbasis TIK*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012).p.89

<sup>35</sup> Ariesto Hadi Sutopo, *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).p.2

<sup>36</sup> H. Munir, *Kurikulum Berbasis TIK*, (Bandung: Penerbit SPS Universitas Pendidikan Indonesia).p.112

dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat berbentuk perangkat keras, perangkat lunak, maupun sistem jaringan.

b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran Berbasis TIK

Media Pembelajaran menurut taksonomi Leshin, dkk adalah sebagai berikut :

- 1) Media berbasis manusia, yaitu media yang digunakan untuk mengirim dan mengkomunikasikan peran atau informasi
- 2) Media berbasis cetakan, yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, buku kerja atau latihan, jurnal, majalah, dan lembar lepas.
- 3) Media berbasis visual, dalam hal ini memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.
- 4) Media berbasis audiovisual, Media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media *audio-visual* adalah penulisan naskah dan storyboard yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan dan penelitian.
- 5) Media berbasis computer, Komputer memilih fungsi yang berbeda-beda dalam bidang pendidikan dan latihan komputer berperan sebagai manajer dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan nama *Computer Managed Instruction* (CMI). Modus ini dikenal sebagai *Computer Assisted Instruction* (CAI). CAI mendukung pembelajaran dan pelatihan, akan tetapi ia bukanlah penyampai utama materi pelajaran.<sup>37</sup>

Berdasarkan perkembangan teknologi, maka media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok, yaitu :

---

<sup>37</sup> Azhar Arsyad, *op.cit.*, p. 79-101

- 1) Media hasil teknologi cetak
- 2) Media hasil teknologi audio visual
- 3) Media hasil teknologi berbasis komputer
- 4) Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer<sup>38</sup>

### c. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Gerlach & Ely mengemukakan tiga ciri media sebagai berikut :

- 1) Ciri Fiksatif (*Fixative Property*), ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek.
- 2) Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*), kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*.
- 3) Ciri Distributif (*Distributive Property*), memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relative sama mengenai kejadian itu.<sup>39</sup>

Sedangkan menurut Ahmad Rohani, ciri-ciri umum media pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Media pembelajaran identik dengan alat peraga langsung dan tidak langsung
- 2) Media pembelajaran digunakan dalam proses komunikasi instruksional
- 3) Media pembelajaran merupakan alat yang efektif dalam instruksional
- 4) Media pembelajaran memiliki muatan normative bagi kepentingan pendidikan
- 5) Media pembelajaran erat kaitannya dengan metode mengajar khususnya maupun komponen-komponen sistem instruksional lainnya<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor; Penerbit Ghalia Indonesia, 2011).p. 33-35

<sup>39</sup> Azhar Arsyad, *op.cit.*,p. 13-14

<sup>40</sup> HM. Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012).p. 29

Oemar Hamalik dalam Darwanto memberikan batasan-batasan dan ciri-ciri media pendidikan sebagai berikut :

- 1) Media pembelajaran identik dengan pengertian keperagaan yang berasal dari kata “raga” artinya suatu benda yang dapat diraba, dilihat, didengar, dan dapat diamati melalui panca indera
- 2) Tekanan utama terletak pada benda-benda atau sesuatu yang dapat dilihat dan bisa didengar
- 3) Media pembelajaran digunakan dalam rangka hubungan (komunikasi) dengan pengajaran antara siswa dan guru
- 4) Media pembelajaran adalah semacam alat bantu belajar mengajar, baik di dalam atau di luar kelas
- 5) Media pembelajaran merupakan suatu perantara dan digunakan dalam rangka mendidik
- 6) Media pembelajaran mengandung aspek-aspek sebagai alat dan sebagai teknik yang sangat erat pertaliannya dengan metode mengajar<sup>41</sup>

#### d. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Levi dan Lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Fungsi atensi
- 2) Fungsi afektif
- 3) Fungsi kognitif
- 4) Fungsi kompensatoris<sup>42</sup>

Menurut Sudjana dan Rivai mengemukakan bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar

---

<sup>41</sup> HM. Musfiqon, *Ibid*, p. 30

<sup>42</sup> Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *op.cit*, p. 21-22

- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam mata pelajaran
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.<sup>43</sup>

e. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai menyatakan bahwa dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut :

- 1) Ketepatannya dengan tujuan pengajaran
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran
- 3) Kemudahan memperoleh media
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya
- 5) Tersedia waktu untuk menggunakannya
- 6) Sesuai dengan taraf berpikir siswa<sup>44</sup>

Menurut Azhar Arsyad ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media :

- 1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
- 2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran
- 3) Praktis, luwes, dan bertahan
- 4) Guru terampil menggunakannya
- 5) Pengelompokan sasaran
- 6) Mutu teknis<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Ibid*, p. 25

<sup>44</sup>Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*, (Bandung, CV. Sinar Baru Bandung, 2000).p. 4-5

<sup>45</sup> Azhar Arsyad, *op.cit.*,p. 75-76

Sedangkan HM. Musafiqon mengemukakan bahwa kriteria pemilihan ini didasarkan pada aspek kesesuaian, mutu media serta keterampilan guru dalam menggunakan media tersebut. Berikut ini kriteria pemilihan media yang perlu diperhatikan, yakni

- 1) Kesesuaian dengan tujuan
- 2) Ketepatangunaan
- 3) Keadaan peserta didik
- 4) Ketersediaan dan biaya kecil
- 5) Keterampilan guru
- 6) Mutu teknis<sup>46</sup>

#### **4. Minat Belajar**

##### **a. Definisi Minat Belajar**

Syaiful Bahri Djamarah mengutarakan bahwa “Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.”<sup>47</sup>

Menurut Muhibbin Syah, “Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.”<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> HM. Musafiqon, *op.cit*, p. 118-121

<sup>47</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002).p. 157

<sup>48</sup> Muhibbin Syah, *op.cit*, p. 151

Sedangkan Slameto menyatakan bahwa, “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.” Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.<sup>49</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar pada dasarnya merupakan penerimaan dan kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar untuk memperhatikan beberapa kegiatan termasuk belajar agar siswa merasa memiliki daya tarik untuk belajar.

#### b. Indikator Minat

Syaiful Bahri Djamarah berpendapat bahwa minat dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut :

- 1) Adanya rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh
- 2) Adanya Penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.
- 3) Adanya partisipasi aktif dalam suatu kegiatan

---

<sup>49</sup> Slameto, *op.cit*, p. 57

- 4) Menaruh perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati itu dan sama sekali tak menghiraukan sesuatu yang lain<sup>50</sup>

Menurut Slameto, indikator adanya minat pada diri seseorang dapat dilihat dari :

- 1) Adanya kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang
- 2) Adanya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.
- 3) Timbul rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas
- 4) Dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.<sup>51</sup>

Sedangkan menurut H. Djaali, ciri seseorang memiliki minat itu dapat dilihat dari :

- 1) Adanya rasa lebih suka
- 2) Timbul daya tarik pada suatu hal atau aktivitas
- 3) Adanya kecenderungan yang tinggi akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.
- 4) Dimanifestasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu aktifitas<sup>52</sup>

### c. Cara Menimbulkan Minat Belajar

Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam rentang waktu

---

<sup>50</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *op.cit*, p. 132-133

<sup>51</sup> Slameto, *op.cit*, p. 180-181

<sup>52</sup> H. Djaali, *Psikologi Pendidikan*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2007),p. 121



tertentu. Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat siswa agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami. Ada beberapa macam cara yang dapat guru lakukan untuk membangkitkan minat siswa sebagai berikut :

- 1) Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan
- 2) Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran
- 3) Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif
- 4) Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik<sup>53</sup>

## **B. Hasil Penelitian Yang Relevan**

1. Hubungan Antara Persepsi, Minat, Dan Sikap Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn, oleh Aina Mulyana, Soleh Hidayat, dan Sholih, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol. 19 Nomor 2, Juni 2013. Persamaan dari peneliti sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel terikat hasil belajar serta variabel bebas persepsi penggunaan media pembelajaran dan minat belajar. Perbedaanya, peneliti sebelumnya menggunakan siswa SMP kelas IX sebagai objek penelitian sedangkan objek penelitian yang dilakukan peneliti adalah siswa kelas XI SMK. Teori yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu sebagai perantara pembelajaran media digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim

---

<sup>53</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *op.cit*, p. 132-133

ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian hingga terjadi proses belajar yang optimal (Saidiman A.S, 2007). Selain itu juga diperkuat oleh teori Edgar Dale yang digambarkan oleh Rahardjo (1991) menyatakan pentingnya visualisasi dan verbalistis dalam pengalaman belajar yang disebut “Kerucut pengalaman Edgar Dale”. Dalam menanamkan suatu konsep atau pengertian jika dilakukan dengan mengkonkritkan konsep atau pengertian tersebut akan lebih menjamin terjadinya proses belajar, artinya bahwa visualisasi mempermudah orang untuk memahami suatu pengertian.<sup>54</sup>

2. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru, Penggunaan Model dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan, oleh Yohanes Suhendri dan Rochmawati, Program Studi Pendidikan Akuntansi, FE Universitas Negeri Surabaya, Jurnal Pendidikan Akuntansi, Volume 04 Nomor 03 Tahun 2016 1-8. Persamaan dari peneliti sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel terikat hasil belajar serta variabel bebas persepsi penggunaan media pembelajaran. Perbedaannya, peneliti sebelumnya menggunakan siswa SMK kelas X sebagai objek penelitian sedangkan objek penelitian yang dilakukan peneliti adalah siswa kelas XI SMK, selain itu peneliti juga menggunakan variabel bebas minat belajar

---

<sup>54</sup> Aina Mulyana, Soleh Hidayat, dan Sholih, “Hubungan antara Persepsi, Minat, dan Sikap Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn”, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol. 19 Nomor 2, Juni 2013: 315-330

sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan variabel bebas keterampilan mengajar guru.

Teori yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu menurut Ibrahim dan Syaodih menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.<sup>55</sup>

3. Pengaruh Persepsi Media Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Fisika, oleh Supardi U.S, Leonard, Huri Suhendri, dan Rismurdiyati, Program Studi Pendidikan Matematika, FTMIPA Universitas Indraprasta PGRI, Jurnal Formatif 2(1): 71-81, ISSN : 2088-351X. Persamaan dari peneliti sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel terikat hasil belajar serta variabel bebas penggunaan media pembelajaran berbasis TIK (komputer) dan minat belajar. Perbedaanya, peneliti sebelumnya menggunakan siswa SMP kelas VII sebagai objek penelitian sedangkan objek penelitian yang dilakukan peneliti adalah siswa kelas XI SMK.

Teori yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu asumsi tabularasa John Loeke, yang mengatakan bahwa pikiran anak seperti kertas kosong yang putih bersih dan siap menunggu coret-coretan gurunya. Mengikuti teori ini, maka otak seorang anak adalah ibarat botol kosong yang setiap

---

<sup>55</sup>Yohanes Suhendri dan Rochmawati, "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru, Penggunaan Model dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan", Program Studi Pendidikan Akuntansi, FE Universitas Negeri Surabaya, Jurnal Pendidikan Akuntansi, Volume 04 Nomor 03 Tahun 2016 1-8.

diisi dengan segala ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan sang guru. Berdasarkan asumsi ini, banyak guru melaksanakan kegiatan proses pembelajaran dengan cara seperti: memindahkan pengetahuan dari guru ke siswa. Paradigma pembelajaran lama, guru memberikan pengetahuan kepada secara pasif. Masih banyak guru yang menganggap paradig lama ini sebagai satu-satunya alternatif media pembelajaran. Kekurang tepatan para guru dalam memilih media pembelajaran serta kurangnya kemampuan para guru dalam melihat minat belajar siswa menjadi faktor penyebab rendahnya hasil belajar Fisika.<sup>56</sup>

### C. Kerangka Teoritis

#### 1. Pengaruh Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran berbasis TIK terhadap Hasil Belajar

Media pembelajaran telah menjadi bagian integral dalam pembelajaran. Bahkan keberadaannya tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran. Walter Mc Kenzie dalam bukunya “*Multiple Intelligences and Instructional Technology*” mengatakan media memiliki peran penting dalam pembelajaran di kelas, yang mempengaruhi kualitas dan keberhasilan pembelajaran.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Supardi U.S, Leonard, Huri Suhendri, dan Rismurdiyati, “*Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Fisika*”, Program Studi Pendidikan Matematika, FTMPA Universitas Indraprasta PGRI, Jurnal Formatif 2(1): 71-81, ISSN : 2088-351X

<sup>57</sup> HM. Musafiqon, *op.cit*, p. 32

Pada mulanya media hanya berfungsi sebagai alat bantu visual dalam kegiatan pembelajaran, yaitu berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa antara lain untuk mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit, serta mudah dipahami. Dengan demikian, menurut Miarso media dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap atau retensi hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran.<sup>58</sup>

Selain itu, sebagai alat bantu media juga memiliki fungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pengajaran. Hal ini dilandasi dengan keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar anak didik dalam tenggang waktu yang cukup lama. Itu berarti kegiatan belajar anak didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik daripada tanpa bantuan media.<sup>59</sup>

Dengan memperhatikan kompleks dan uniknya proses belajar, maka ketepatan media dan metode pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Di samping itu, persepsi siswa juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Oleh sebab itu, dalam pemilihan media di samping memperhatikan kompleksitas dan keunikan proses belajar, memahami makna persepsi serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap

---

<sup>58</sup> HM. Musafiqon, *Ibid*, p. 32

<sup>59</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).p. 122

penjelasan persepsi hendaknya diupayakan secara optimal agar pembelajaran berlangsung secara efektif.<sup>60</sup>

## 2. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

Slameto berpendapat bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar.<sup>61</sup>

Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Dengan demikian, Dalyono menyatakan bahwa minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.<sup>62</sup>

---

<sup>60</sup> Sadirman, Arif.dkk. 2007. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)

<sup>61</sup> Slameto, *op.cit*, p. 57

<sup>62</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *op.cit*, p. 157

Menurut Reber, minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan motivasi, dan kebutuhan. Namun terlepas dari masalah populer atau tidak, minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh semua orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Umpamanya, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap matematika akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.<sup>63</sup>

### 3. Pengaruh Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran berbasis TIK dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimiliki oleh setiap siswa tidak akan sama, meskipun proses pembelajaran dilakukan secara bersama dengan menggunakan pendekatan atau metode yang sama. Hal ini disebabkan karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Yudhi Munadi, dalam bukunya “*Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*” menyatakan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal itu sendiri yaitu :

- 1) Faktor fisiologis (bersifat jasmani)

---

<sup>63</sup> Muhibbin Syah, *op.cit*, p. 151

- 2) Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat dan bakat, motif dan motivasi serta kognitif dan daya nalar)

Sedangkan faktor eksternal juga terbagi menjadi dua, yaitu :

- 1) Faktor lingkungan (lingkungan alam dan social)
- 2) Faktor instrumental meliputi kurikulum (evaluasi, proses belajar, prosedur didaktik, materi pelajaran, pengelompokan siswa, media pembelajaran, proses mengajar-belajar), sarana dan fasilitas serta guru<sup>64</sup>

Faktor-faktor di atas dalam banyak hal sering saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Seorang siwa yang bersikap *conserving* terhadap ilmu pengetahuan atau bermotif ekstrinsik (faktor eksternal) , biasanya cenderung mengambil pendekatan belajar yang sederhana dan tidak mendalam. Sebaliknya, seorang siswa yang berintelegensi tinggi (faktor internal) dan mendapat dorongan positif dari orangtuanya (faktor eksternal), mungkin akan memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil belajar.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Yudhi Munadi, *op.cit*, p. 24-35

<sup>65</sup> Muhibbin Syah, *op.cit*, p. 144



#### **D. Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka teoretik yang telah dikemukakan, maka dapat diajukan perumusan hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh antara persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK terhadap hasil belajar
2. Terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar
3. Terdapat pengaruh antara persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar terhadap hasil belajar

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat berdasarkan data empiris dan fakta-fakta yang tepat, sah, valid, serta dapat dipercaya dan diandalkan mengenai pengaruh persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar terhadap hasil belajar akuntansi perusahaan dagang kelas XI Akuntansi SMK Negeri 40 Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 40 Jakarta, beralamat di Jl. Nanas 2 Utan Kayu Utara, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur. Sekolah ini dipilih karena berdasarkan survey awal peneliti, siswa kelas XI di sekolah ini masih jarang menggunakan media pembelajaran berbasis TIK.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, terhitung dari bulan April sampai dengan Mei 2017. Waktu tersebut merupakan waktu

yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian karena siswa kelas XI telah selesai melakukan PKL dan baru memulai aktivitas belajarnya di sekolah, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional. Penelitian tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

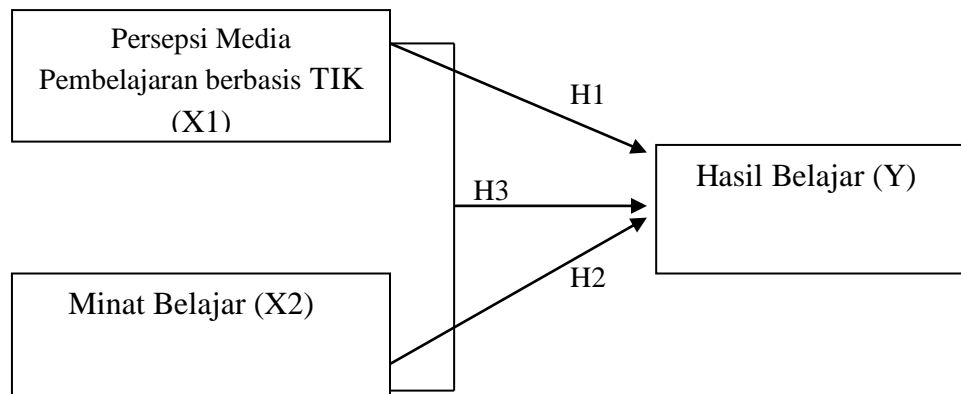
Menurut Sugiyono, metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Sedangkan pendekatan korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>119</sup>

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar, sedangkan variabel bebas (X) terdiri dari persepsi penggunaan media

---

<sup>119</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).p. 12

pembelajaran berbasis TIK (X1) dan minat belajar (X2). Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan, maka peneliti menggambarkan pengaruh tersebut dalam skema berikut:



**Gambar III.1**

**Paradigma Penelitian**

*Sumber : Data diolah oleh peneliti*

Keterangan Gambar :

H1 : Hipotesis 1 (terdapat pengaruh antara X1 terhadap Y)

H2 : Hipotesis 2 (terdapat pengaruh antara X2 terhadap Y)

H3 : Hipotesis 3 (terdapat pengaruh antara X1 dan X2 terhadap Y)

→ : Pengaruh masing-masing variabel X dan interaksi variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y

## D. Populasi Dan Sampling

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>120</sup> Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa Akuntansi SMK Negeri 40 Jakarta tahun ajaran 2016/2017. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI Jurusan Akuntansi yang terdiri dari dua kelas dengan total siswa 71 orang.

### 2. Sampling

Sugiyono mengungkapkan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.<sup>121</sup> Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *Proporsional Random Sampling* atau sampel acak proporsional. *Proporsional Random Sampling* ialah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional.<sup>122</sup> Sampel pada penelitian ini diambil berdasarkan tabel *Issac and Michael* dengan tingkat kesalahan 5%.<sup>123</sup> Dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 71 orang, maka dapat diambil 58 orang siswa

---

<sup>120</sup> Sugiyono. *Ibid*.p.90

<sup>121</sup> Sugiyono. *Ibid*.p.9

<sup>122</sup> *Ibid* ,hlm.92

<sup>123</sup> Sugiyono.*Op.cit*.p.99

untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Pembagian sampel perkelas dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel III.1**  
**Teknik Pengambilan Sampel**

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI Akuntansi 1	35	$35/71 \times 58 = 29$
XI Akuntansi 2	36	$36/71 \times 58 = 29$
Jumlah	71	58

*Sumber : Diolah oleh peneliti berdasarkan data dari SMK Negeri 40 Jakarta*

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dengan penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data kemudian melakukan analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>124</sup>

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data diolah oleh pengumpul data dengan menggunakan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya.<sup>125</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner atau angket untuk meneliti variabel X1 yaitu persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan variabel X2 yaitu minat belajar. Kuesioner

---

<sup>124</sup> Sugiyono, *Ibid.*p.14

<sup>125</sup> Sugiyono, *Ibid.*p.193

atau angket tersebut berupa daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Sedangkan untuk variabel Y yaitu hasil belajar, peneliti menggunakan sumber data sekunder karena data berupa nilai hasil ulangan siswa yang telah diolah oleh guru mata pelajaran.

Untuk mempermudah dalam menyusun kuesioner atau angket, peneliti terlebih dahulu membuat instrument penelitian untuk menentukan indikator dari variabel bebas yang mempengaruhi, terdiri dari X1 persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar terhadap variabel Y yang dipengaruhi, yaitu hasil belajar. Berikut merupakan instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur ketiga variabel tersebut.

## **1. Hasil Belajar**

### **a. Definisi Konseptual**

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan siswa berubah dalam sikap dan tingkah lakunya karena adanya stimulus-stimulus baru sebagai alat ukur tingkat pencapaian yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

### **b. Definisi Operasional**

Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan indikator. Indikator yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah

melalui beberapa ranah tujuan pendidikan meliputi : ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

## **2. Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran berbasis TIK**

### **a. Definisi Konseptual**

Persepsi adalah proses kognitif dimana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensori untuk menyeleksi dan memberi arti terhadap informasi tentang lingkungannya. Persepsi dapat disebut juga dengan cara pandang seseorang terhadap suatu objek di lingkungannya.

Media pembelajaran berbasis TIK adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mengkomunikasikan informasi kepada siswa dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat berbentuk perangkat keras, perangkat lunak, maupun sistem jaringan.

### **b. Definisi Operasional**

Persepsi dapat diukur dengan menggunakan indikator. Indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi adalah dengan sikap siswa terhadap penggunaan media, frekuensi penggunaan media dan manfaat penggunaan media. Media pembelajaran berbasis TIK dapat diukur dengan menggunakan indikator.



Indikator yang digunakan untuk mengukur media pembelajaran berbasis TIK adalah menggunakan kriteria pemilihan media yang meliputi : kesesuaian dengan tujuan dan isi materi pelajaran, kemudahan memperoleh media dan biaya yang dibutuhkan, serta keterampilan guru dalam menggunakan media tersebut.

### c. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel III.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran berbasis TIK**

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Sikap siswa terhadap penggunaan media	1, 7, 13, 19, 27	24	1, 7	13, 19, 27	24
2	Frekuensi penggunaan media	8	2, 14, 20, 25	2, 14, 20	8	25
3	Manfaat dalam penggunaan media	3, 9, 15, 21, 26	28, 30	-	3, 9, 15, 21, 26	28, 30
4	Kesesuaian media dengan tujuan dan isi materi pelajaran	4, 10	16, 22	-	4, 10	16, 22
5	Kemudahan memperoleh media dan biaya yang dibutuhkan	5, 11	17	11	5	17
6	Keterampilan guru dalam menggunakan media	6, 12	18, 23, 29	6, 12	-	18, 23, 19
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>13</b>	<b>8</b>	<b>12</b>	<b>10</b>
		<b>30 item</b>			<b>22 item</b>	

*Sumber : Data diolah Peneliti*

#### d. Validasi Instrumen Penelitian

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut :<sup>126</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

Rxy : koefisien korelasi antara x dan y

N : jumlah responden

$\sum XY$  : jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$  : jumlah skor X

$\sum Y$  : jumlah skor Y

$\sum X^2$  : jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat skor Y

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut dari 30 butir instrumen variabel persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK (X1) yang dapat dinyatakan valid ada sebanyak 22 butir dengan persentasenya sebesar 73,33% dan yang drop sebanyak 8 butir dengan persentasenya

---

<sup>126</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta. 2015).p. 348

sebesar 26,67%. Dari hasil perhitungan tersebut, maka butir instrument yang dapat digunakan untuk kuesioner final adalah sebanyak 22 butir karena telah memenuhi syarat valid minimal 70%.

Untuk dapat melihat suatu butir instrument dapat dinyatakan valid atau drop yaitu dengan ketentuan :

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan valid.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan tidak valid (drop).<sup>127</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang sudah dinyatakan valid melalui uji validitas, selanjutnya harus dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila dites berkali-kali.<sup>128</sup> Jadi, ketika instrument telah valid dan reliabel maka instrument tersebut dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya walaupun dilakukan tes berulang kali. Untuk menguji reliabilitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

---

<sup>127</sup> Sugiyono, *Ibid*.p.356

<sup>128</sup> Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta:Rineka Cipta.2010).p.74

Keterangan :

rii : reliabilitas instrument

k : banyak butir pernyataan ( yang valid)

$\sum si^2$  : jumlah varians skor butir

$st^2$  : varian skor total

Setelah melakukan uji validitas pada 30 butir instrumen variabel persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK (X1), sebanyak 22 butir dinyatakan valid dan 8 butir dinyatakan drop. Hal ini berarti hanya 22 butir instrumen yang dapat diuji reliabilitasnya. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus reliabilitas di atas, hasil alpha cronbach sebesar 0,63 hal ini menunjukkan bahwa 22 butir instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi karena berada pada rentang 0,60-0,80.

### **3. Minat Belajar**

#### **a. Definisi Konseptual**

Minat belajar merupakan suatu penerimaan dan kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar untuk memperhatikan beberapa kegiatan termasuk belajar agar siswa merasa memiliki daya tarik untuk belajar.

## b. Definisi Operasional

Minat belajar dapat diukur dengan menggunakan indikator. Indikator yang digunakan untuk mengukur minat belajar yaitu : adanya ketertarikan siswa, penerimaan, rasa lebih suka, dan partisipasi aktif dalam suatu kegiatan.

## c. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel III.3**

**Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar**

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Ketertarikan Siswa	1, 5, 9, 17, 28	13, 20, 24	1	5, 9, 17, 28	13, 20, 28
2	Penerimaan	2, 6, 10, 14, 18	21, 25	2, 14, 25	6, 10, 18	21
3	Rasa Lebih Suka	3, 7, 22, 26	11, 15	15, 22	3, 7, 26	11
4	Partisipasi Aktif	8, 12, 16, 19, 27, 29	4, 23, 30	4, 16	8, 12, 19, 27, 29	23, 30
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>15</b>	<b>7</b>
		<b>30 item</b>			<b>22 item</b>	

*Sumber : Data diolah Peneliti*

## d. Validasi Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah

instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut :<sup>129</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara x dan y

N : jumlah responden

$\sum XY$  : jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$  : jumlah skor X

$\sum Y$  : jumlah skor Y

$\sum X^2$  : jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat skor Y

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut dari 30 butir instrumen variabel minat belajar (X2) yang dapat dinyatakan valid sebanyak 22 butir dengan persentasenya sebesar 73,33% dan yang drop sebanyak 8 butir dengan persentasenya sebesar 26,67%. Dari hasil perhitungan tersebut, maka butir instrument yang dapat

---

<sup>129</sup>Sugiyono, *Ibid.*p. 348

digunakan untuk kuesioner final adalah sebanyak 22 butir karena telah memenuhi syarat valid minimal 70%.

Untuk dapat melihat suatu butir instrument dapat dinyatakan valid atau drop yaitu dengan ketentuan :

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan valid.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan tidak valid (drop).<sup>130</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang sudah dinyatakan valid melalui uji validitas, selanjutnya harus dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila dites berkali-kali.<sup>131</sup> Jadi, ketika instrument telah valid dan reliabel maka instrument tersebut dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya walaupun dilakukan tes berulang kali. Untuk menguji reliabilitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

---

<sup>130</sup> Sugiyono, *Ibid*.p.356

<sup>131</sup> Suharsimi Arikunto, *Ibid*.p.74

Keterangan :

rii : reliabilitas instrument

k : banyak butir pernyataan ( yang valid)

$\sum si^2$  : jumlah varians skor butir

$st^2$  : varian skor total

Setelah melakukan uji validitas pada 30 butir instrumen variabel minat belajar (X2), sebanyak 22 butir dinyatakan valid dan 8 butir dinyatakan drop. Hal ini berarti hanya 22 butir instrumen yang dapat diuji reliabilitasnya. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus reliabilitas di atas, hasil alpha cronbach sebesar 0,90 hal ini menunjukkan bahwa 22 butir instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi karena berada pada rentang 0,90-1,00.

#### **4. Penilaian Instrumen Penelitian**

Kisi-kisi instrumen penelitian berfungsi untuk mengetahui item nomor berapakah yang merupakan pernyataan positif maupun negatif. Selain itu, juga memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan mana sajakah yang sudah valid maupun drop setelah instrumen disebar.

Penilaian terhadap instrumen yang telah disusun diatas dilakukan dengan cara memberikan skor pada setiap jawaban dari



masing-masing butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Pemberian skor untuk instrument tersebut menggunakan Skala Likert. Dalam skala likert akan menunjukkan skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi oleh siswa. Skala likert memiliki 5 alternatif jawaban yang dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel III.4**  
**Bentuk Skala Likert**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Item Positif</b>	<b>Item Negatif</b>
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
R : Ragu-Ragu	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

*Sumber : Data diolah Peneliti*

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data yang diperlukan oleh peneliti semuanya telah terpenuhi, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang didapatkan. Karena sifat peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Uji Persyaratan Analisis

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X ( $Y - \hat{Y}$ ) berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan *Lilliefors* pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:<sup>132</sup>

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z)|$$

Keterangan:

$F(Z_i)$  = merupakan peluang baku

$S(Z_i)$  = merupakan proporsi angka baku

$L_o$  = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis statistik:

$H_o$  : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_a$  : Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka  $H_o$  diterima, berarti sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$ , maka  $H_o$  ditolak, berarti sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

---

<sup>132</sup>Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), p. 466

### b). Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti memiliki pengaruh yang linier atau tidak secara signifikan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

Hipotesis statistika:

$H_0$  :  $Y = \alpha + \beta X$  (regresi linier)

$H_1$  :  $Y \neq \alpha + \beta X$  (regresi tidak linier)

Kriteria pengujian:

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka persamaan regresi dinyatakan linier.

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka persamaan regresi dinyatakan tidak linier

## 2. Analisis Persamaan Regresi

Dalam penelitian ini Analisis Persamaan Regresi yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda Analisis regresi linier berganda

adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.<sup>133</sup> Bentuk persamaan regresi untuk dua variabel independen yaitu sebagai berikut :<sup>134</sup>

$$Y = a + b^1 X^1 + b^2 X^2$$

Keterangan:

- Y = Variabel terikat
- X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> = Variabel bebas
- a = Nilai Y, apabila X<sub>1</sub> = X<sub>2</sub> = 0
- b<sub>1</sub> = Koefisien regresi untuk X<sub>1</sub> (nilai peningkatan/penurunan)
- b<sub>2</sub> = Koefisien regresi untuk X<sub>2</sub> (nilai peningkatan/penurunan)
- +/- = Menunjukkan arah hubungan antara Y dan X<sub>1</sub> atau X<sub>2</sub>

---

<sup>133</sup>*Ibid*, p.61.

<sup>134</sup>M. Iqbal Hasan, *Statistik 2 - Statistik Inferensif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), p.255

### 3. Uji Hipotesis

#### a) Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F) berguna untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Uji  $F_{hitung}$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:<sup>135</sup>

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

$n$  = Jumlah data

$k$  = Jumlah variabel independen

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji F ialah :

- 1) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

#### b) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji koefisien regresi secara parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X)

---

<sup>135</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Media Kom, 2010), hlm.67

secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji  $t_{hitung}$  dapat memiliki rumus sebagai berikut.<sup>136</sup>

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

$b_i$  = Koefisien regresi variabel  $i$

$S_{b_i}$  = Standar error variabel

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji  $t$  ialah :

- 1) Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.
- 3) Jika tingkat signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.
- 4) Jika tingkat signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak.

#### 4. Analisis Koefisien Korelasi

##### a) Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi.<sup>137</sup> Analisis korelasi sederhana didalam penelitian ini berguna untuk mengetahui keeratan hubungan antara (X1) dengan (Y), serta keeratan hubungan antara (X2) dengan (Y). Adapun metode yang digunakan dalam analisis regresi berganda

---

<sup>136</sup>*Ibid.*, p.68.

<sup>137</sup>*Ibid.*,p.16.

yaitu metode *Pearson* atau *Product Moment Pearson*.

Dengan Interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:<sup>138</sup>

**Tabel III.11**

**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Koefisien korelasi *pearson* menggunakan rumus berikut:<sup>139</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$x$  = Variabel pertama

$y$  = Variabel kedua

$n$  = Jumlah data

<sup>138</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Op. Cit., p.214.

<sup>139</sup>Duwi Priyatno, *Loc. Cit.*

### b). Analisis Korelasi Berganda

Korelasi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana korelasi antara lebih dari satu variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien korelasi adalah +1 sampai -1.

Nilai R berkisar antar 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat. Sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah :<sup>140</sup>

$$R_{y.x1.x2} = \sqrt{\frac{(r_{y.x1})^2 + (r_{y.x2})^2 - 2 \cdot (r_{y.x1}) \cdot (r_{y.x2}) \cdot (r_{x1.x2})}{1 - (r_{x1.x2})^2}}$$

Keterangan :

$R_{y.x1.x2}$  : Korelasi variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y

$r_{y.x1}$  : Korelasi sederhana antara X1 dengan variabel Y

$r_{y.x2}$  : Korelasi sederhana antara X2 dengan variabel Y

$r_{x1.x2}$  : Korelasi sederhana antara X1 dengan X2

---

<sup>140</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Ibid,p.233



## 5. Uji Koefisiensi Determinasi

Perhitungan koefisiensi determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase besarnya variasi Y ditentukan oleh X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:<sup>141</sup>

$$KD = r^2_{xy} \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r^2_{xy}$  = Koefisien Korelasi Product Moment

---

<sup>141</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, Ibid*, p. 231

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data merupakan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data dari tiga variabel. Penelitian ini menggunakan data primer untuk variabel X1 dan X2, sedangkan untuk data variabel Y menggunakan data sekunder yang diperoleh dari 58 responden siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 40 Jakarta. Deskripsi data dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel X1 adalah persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK, variabel X2 adalah minat belajar, dan variabel Y adalah hasil belajar.

##### **1. Hasil Belajar (Y)**

Hasil belajar merupakan data sekunder yang peneliti dapatkan dari hasil Ulangan Akhir Semester (UAS) semester genap pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang yang telah diolah oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Hasil UAS ini diperoleh dari 58 responden siswa-siswi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 40 Jakarta.

Berikut ini dijabarkan deskripsi statistik variabel Y (hasil belajar). Berdasarkan data yang telah dikumpulkan skor hasil belajar maksimum yaitu 100, sedangkan skor minimum sebesar 64. Selanjutnya untuk jumlah

keseluruhan data variabel Y yaitu sebesar 4.968 dengan rata-rata ( $\bar{y}$ ) sebesar 85,66 standar deviasi (S) sebesar 6,31 dan varians (S<sup>2</sup>) sebesar 39,81. Untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.1**  
**Deskriptif Statistik Variabel Y**  
**(Hasil Belajar)**

<b>Jumlah sampel</b>	58
<b>Jumlah skor keseluruhan</b>	4968
<b>Rata-rata skor keseluruhan</b>	85.66
<b>Skor terendah</b>	64
<b>Skor tertinggi</b>	100
<b>Varians</b>	39.81
<b>Standar deviasi</b>	6.31
<b>Median</b>	86
<b>Modus</b>	90

*Sumber : Data diolah oleh peneliti (2017)*

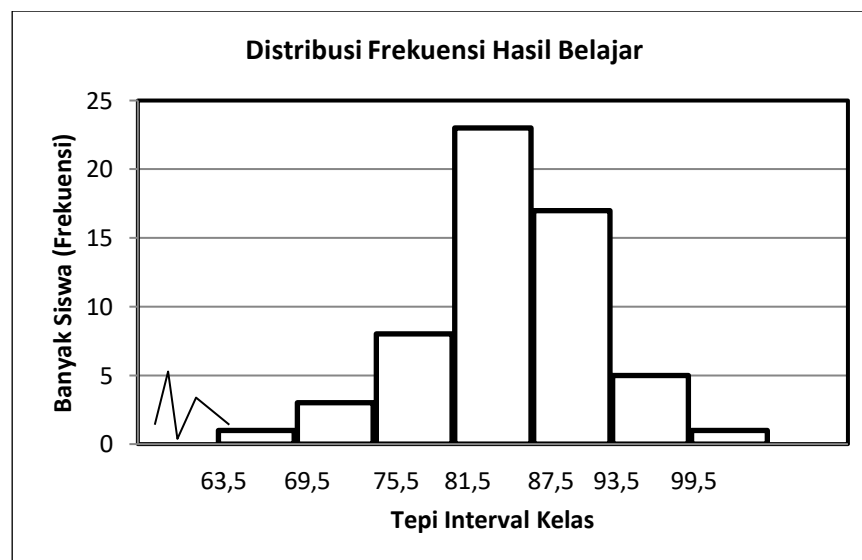
**Tabel IV.2**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar)**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas</b>		<b>Frekuensi</b>		<b>%</b>
	<b>Bawah</b>	<b>Atas</b>	<b>Absolut</b>	<b>Relatif</b>	
64-69	63.5	69.5	1	1.72	%
70-75	69.5	75.5	3	5.17	%
76-81	75.5	81.5	8	13.79	%
82-87	81.5	87.5	23	39.66	%
88-93	87.5	93.5	17	29.31	%
94-99	93.5	99.5	5	8.62	%
100-105	99.5	105.5	1	1.72	%
<b>Jumlah</b>			<b>58</b>	<b>100</b>	%

*Sumber : Data diolah oleh peneliti (2017)*

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa frekuensi tertinggi terletak pada kelas interval 82-87 dengan frekuensi absolut 23 dan frekuensi relatif 39,66%. Data tersebut mengartikan ada sebanyak 23 siswa yang mendapat nilai hasil UAS antara 82-87. Sedangkan frekuensi absolut yang terendah sebanyak 1 terletak pada kelas interval 64-69 dan 100-105 dengan frekuensi relatif sebesar 1,72%. Hal itu menunjukkan ada sebanyak 1 orang siswa dengan nilai hasil UAS antara 64-69 dan 100-105. Berikut ini disajikan dalam bentuk grafik untuk memudahkan penafsiran dari tabel distribusi diatas :

**Gambar IV.I**  
**Grafik Histogram Hasil Belajar**



*Sumber : Data diolah oleh peneliti (2017)*

Berdasarkan grafik histogram diatas dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi variabel hasil belajar ialah 23 yang terletak di interval ke 4 yaitu

antara 82-87 dengan frekuensi relatif 39,66%, sedangkan frekuensi terendah ialah 1 pada interval 64-69 dan 100-105 dengan frekuensi relatif 1,72%. Dari grafik ini terlihat bahwa ke 58 siswa-siswi yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki hasil belajar yang baik.

Hasil belajar mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang memiliki nilai rata-rata sebesar 85,66, dari 58 siswa ada sebanyak 35 siswa yang memiliki hasil belajar diatas rata-rata dan sebanyak 23 siswa memiliki hasil belajar dibawah rata-rata. Hasil belajar yang mereka peroleh berasal dari ulangan akhir semester, dimana semua materi yang telah diajarkan selama satu semester dirangkum dan diujikan untuk mengukur sejauh mana siswa menyerap materi yang telah diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah memahami materi akuntansi perusahaan dagang yang diajarkan dan dapat menjawab soal dengan baik.

## **2. Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK (X1)**

Variabel persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK (X1) memiliki 30 item pernyataan yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif dalam instrument. Setelah dilakukan uji validitas dengan ketentuan minimal 70% item valid, terdapat 8 item yang drop sehingga yang dapat digunakan untuk uji final sebanyak 22 item pernyataan, yang terbagi ke dalam beberapa indikator, yaitu : 1) Sikap siswa terhadap penggunaan media. 2) Frekuensi penggunaan media. 3) Manfaat dalam penggunaan media. 4) Kesesuaian media dengan tujuan dan isi materi pelajaran. 5)

Kemudahan memperoleh media dan biaya yang dibutuhkan. 6) Keterampilan guru dalam menggunakan media. Kuisisioner ini diisi oleh 58 responden yang menjadi sampel penelitian yaitu siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 40 Jakarta.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari ke 58 responden, skor persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK maksimum yaitu 100, sedangkan skor minimum sebesar 58. Selanjutnya diperoleh jumlah keseluruhan data variabel X1 yaitu 4.598 dengan rata-rata ( $\bar{x}$ ) sebesar 79,28 standar deviasi (S) sebesar 8.60 dan varians (S<sup>2</sup>) sebesar 73,92. Untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.3**  
**Deskriptif Statistik Variabel X1**  
**(Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK)**

<b>Jumlah sampel</b>	58
<b>Jumlah skor keseluruhan</b>	4598
<b>Rata-rata skor keseluruhan</b>	79.28
<b>Skor terendah</b>	58
<b>Skor tertinggi</b>	100
<b>Varians</b>	73.92
<b>Standar deviasi</b>	8.60
<b>Median</b>	78.50
<b>Modus</b>	81

*Sumber : Data diolah oleh peneliti (2017)*

**Tabel IV.4**  
**Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Persepsi Penggunaan Media**  
**Pembelajaran Berbasis TIK (X1)**

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Sikap siswa terhadap penggunaan media	13	225	895	4	223.75	17.97
		19	215				
		24	214				
		27	241				
2	Frekuensi penggunaan media	8	193	392	2	196.00	15.75
		25	199				
3	Manfaat dalam penggunaan media	3	221	1437	7	205.29	16.49
		9	224				
		15	242				
		21	188				
		26	205				
		28	231				
4	Kesesuaian media dengan tujuan dan isi materi pelajaran	4	220	859	4	214.75	17.25
		10	219				
		16	209				
		22	211				
5	Kemudahan memperoleh media dan biaya yang dibutuhkan	5	224	400	2	200.00	16.07
		17	176				
6	Keterampilan guru dalam menggunakan media	18	201	615	3	205.00	16.47
		23	215				
		29	199				
<b>Jumlah</b>				<b>4598</b>	<b>22</b>	<b>1244.79</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data diolah oleh peneliti (2017)*

Berdasarkan hasil dari rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dapat diketahui yang memiliki skor tertinggi adalah indikator sikap siswa

terhadap penggunaan media, yaitu sebesar 17,97% dengan total skor 895. Indikator ini menjadi skor tertinggi karena hanya terdiri dari 4 item dengan rata-rata sebesar 223.75. Pernyataan dengan skor tertinggi pada indikator ini adalah “Penggunaan media pembelajaran berbasis TIK digunakan guru agar pembelajaran tidak monoton” hal ini menandakan bahwa banyak siswa yang setuju bahwa media pembelajaran berbasis TIK yang digunakan adalah salah satu cara alternatif guru dalam proses pembelajaran agar bervariasi dan tidak membosankan. Berbeda dengan indikator manfaat dalam penggunaan media, walaupun mendapat total skor tertinggi sebesar 1.437 tetapi terdiri dari 7 item dan rata-rata sebesar 205,29. Kemudian skor terendah adalah indikator frekuensi penggunaan media dengan presentase nya yaitu sebesar 15,75% dengan total skor 392. Pernyataan dengan skor terendah pada indikator ini adalah “Guru menggunakan media pembelajaran berbasis TIK setiap kali mengajar”. Berdasarkan perhitungan tersebut menunjukkan bahwa dari semua indikator, sikap siswa terhadap penggunaan media menjadi faktor penting yang menentukan seberapa berhasilnya penggunaan media pembelajaran berbasis TIK di dalam kelas.



**Tabel IV.5**  
**Skor Indikator Dominan Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran**  
**Berbasis TIK (X1)**

No.	Indikator	Total Skor	Jml Item	Rerata	Persentase (%)
1	Sikap siswa terhadap penggunaan media	895	4	223,75	17,97%
2	Frekuensi penggunaan media	392	2	196,00	15,75%
3	Manfaat dalam penggunaan media	1437	7	205,29	16,49%
4	Kesesuaian media dengan tujuan dan isi materi pelajaran	859	4	214,75	17,25%
5	Kemudahan memperoleh media dan biaya yang dibutuhkan	400	2	200,00	16,07%
6	Keterampilan guru dalam menggunakan media	615	3	205	16,47%
	Jumlah	<b>4.597</b>	<b>22</b>	<b>1.245,07</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data diolah oleh peneliti (2017)*

Tabel pengolahan data responden diatas menunjukkan, indikator dominan terbesar variabel persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK yaitu indikator sikap siswa terhadap penggunaan media sebesar 17,97%, sedangkan indikator dominan terkecil yaitu indikator frekuensi penggunaan media sebesar 15,75%. Hal ini menunjukkan indikator sikap siswa terhadap penggunaan media lebih dominan dibandingkan indikator lain. Selanjutnya distribusi frekuensi variabel persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

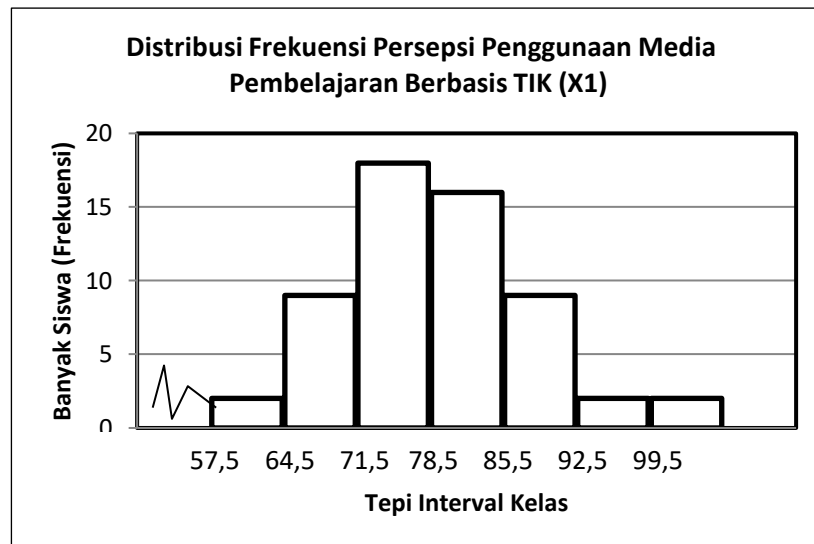
**Tabel IV.6**  
**Distribusi Frekuensi Variabel X1 (Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK)**

Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
	Bawah	Atas	Absolut	Relatif	%
58-64	57.5	64.5	2	3.45	%
65-71	64.5	71.5	9	15.52	%
72-78	71.5	78.5	18	31.03	%
79-85	78.5	85.5	16	27.59	%
86-92	85.5	92.5	9	15.52	%
93-99	92.5	99.5	2	3.45	%
100-106	99.5	106.5	2	3.45	%
<b>Jumlah</b>			<b>58</b>	<b>100.00</b>	<b>%</b>

*Sumber : Data diolah oleh peneliti (2017)*

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa frekuensi tertinggi terletak pada kelas interval 72-78 dengan frekuensi absolut 18 dan frekuensi relative 31,03%. Data tersebut mengartikan ada sebanyak 18 orang siswa yang mendapat skor persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK antara 72-78. Sedangkan frekuensi absolut yang terendah sebanyak 2 terletak pada kelas interval 58-64, 93-99, dan 100-106 dengan frekuensi relative sebesar 3,45%. Hal itu menunjukkan ada sebanyak 2 orang siswa dengan skor persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK antara 58-64, 93-99, dan 100-106. Berikut ini disajikan dalam bentuk grafik untuk memudahkan penafsiran dari tabel distribusi diatas :

**Gambar IV.2**  
**Grafik Histogram Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK**



*Sumber : Data diolah oleh peneliti (2017)*

Berdasarkan grafik histogram diatas dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi variabel persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK ialah 18 yang terletak di interval ke 3 antara 72-78 dengan frekuensi relatif 31,03%, sedangkan frekuensi terendah ialah 2 pada interval 58-64, 93-99, dan 100-106 dengan frekuensi relatif 3,45%.

Variabel persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK memiliki skor rata-rata sebesar 79,28. Dari data kuesioner yang telah dikumpulkan, terdapat 29 siswa yang memiliki persepsi terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis TIK diatas rata-rata dan 29 siswa lainnya memiliki persepsi terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dibawah rata-rata. Jumlah siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 58 orang, dengan begitu dapat dikatakan

bahwa persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis TIK tidak memiliki pengaruh. Sebanyak 29 siswa yang memiliki persepsi diatas rata-rata beranggapan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis TIK berpengaruh dalam pembelajaran dan hasil belajarnya, akan tetapi 29 siswa lainnya yang memiliki persepsi dibawah rata-rata tidak beranggapan demikian.

### **3. Minat Belajar (X2)**

Variabel minat belajar memiliki 30 item pernyataan positif dan negatif dalam instrument. Setelah dilakukan uji validitas dengan ketentuan minimal 70% item valid, terdapat jumlah drop sebanyak 8 item, sehingga yang dapat digunakan untuk uji final sebanyak 22 item pernyataan, yang terbagi ke dalam beberapa indikator, yaitu 1) Ketertarikan Siswa, 2) Penerimaan, 3) Rasa Lebih Suka, 4) Partisipasi Aktif. Kuisisioner ini diisi oleh 58 responden yang menjadi sampel penelitian yaitu siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 40 Jakarta.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari 58 responden skor maksimum untuk variabel minat belajaryaitu 110, sedangkan skor minimum sebesar 69. Selanjutnya diperoleh jumlah keseluruhan data variabel minat belajar yaitu sebesar 4.745 dengan rata-rata ( $\bar{x}$ ) sebesar 81,81 standar deviasi (S) sebesar 7,99 dan varians ( $S^2$ ) sebesar 63,84. Untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.7**  
**Deskriptif Statistik Variabel X2 (Minat Belajar)**

<b>Jumlah sampel</b>	58
<b>Jumlah skor keseluruhan</b>	4746
<b>Rata-rata skor keseluruhan</b>	81.83
<b>Skor terendah</b>	62
<b>Skor tertinggi</b>	110
<b>Varians</b>	71.73
<b>Standar deviasi</b>	8.47
<b>Median</b>	82
<b>Modus</b>	84

*Sumber : Data diolah oleh peneliti (2017)*

**Tabel IV.8**  
**Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Minat Belajar (X2)**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>	<b>Skor</b>	<b>Total Skor</b>	<b>N</b>	<b>Rerata</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Ketertarikan iswa	5	211	1502	7	214.57	24.67
		9	211				
		13	210				
		17	184				
		20	205				
		24	226				
		28	255				
2	Penerimaan	6	238	1001	4	250.25	28.77
		10	271				
		18	253				
		21	239				
3	Rasa Lebih Suka	3	184	789	4	197.25	22.68
		7	224				
		11	201				
		26	180				
4	Partisipasi Aktif	8	206	1454	7	207.71	23.88
		12	215				
		19	195				
		23	213				
		27	216				
		29	219				
		30	190				
<b>Jumlah</b>				<b>4746</b>	<b>22</b>	<b>869.79</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data diolah oleh peneliti (2017)*

Berdasarkan hasil dari rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel minat belajar dapat diketahui yang memiliki skor tertinggi adalah indikator penerimaan dengan presentase sebesar 28,77% dengan total skor 1.001. Pernyataan dengan skor tertinggi pada indikator ini adalah “Saya ingin menjadi siswa berprestasi” hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki keinginan untuk menjadi siswa yang berprestasi yang dapat terlihat dari seberapa besar minat belajar siswa. Indikator ini menjadi skor tertinggi karena hanya terdiri dari 4 item dengan rata-rata sebesar 251,75. Berbeda dengan indikator ketertarikan siswa, walaupun mendapat total skor tertinggi sebesar 1.497 tetapi terdiri dari 7 item dan rata-rata sebesar 213,86. Kemudian skor terendah ada indikator rasa lebih suka dengan presentase nya yaitu sebesar 22,68% dengan total skor 789. Pernyataan dengan skor terendah pada indikator ini adalah “Belajar merupakan salah satu hobi saya” hal ini berarti siswa tidak memilih belajar sebagai kegiatan yang mengisi waktu luangnya atau untuk menyalurkan hobi, siswa lebih menganggap belajar merupakan suatu kewajiban bukan kebutuhan. Berdasarkan perhitungan tersebut menunjukkan bahwa dalam menumbuhkan minat belajar pada diri siswa, hal terpenting yang harus ditanamkan adalah adanya penerimaan tentang belajar itu sendiri ke dalam pribadi masing-masing siswa. Setelah siswa dapat menerima bahwa belajar merupakan tanggung jawabnya sebagai seorang siswa, maka minat yang dimilikinya dalam belajar pun akan meningkat dengan sendirinya.

**Tabel IV.9**  
**Skor Indikator Dominan Minat Belajar (X2)**

No.	Indikator	Total Skor	Jml Item	Rerata	Persentase (%)
1	Ketertarikan Siswa	1.502	7	214,57	24,67
2	Penerimaan	1.001	4	250,25	28,77
3	Rasa Lebih Suka	789	4	197,25	22,68
4	Partisipasi Aktif	1.454	7	207,71	23,88
	<b>Jumlah</b>	<b>4.745</b>	<b>22</b>	<b>870,07</b>	<b>100</b>

Tabel pengolahan data responden diatas menunjukkan, indikator dominan terbesar variabel minat belajar yaitu indikator penerimaan sebesar 28,77%, sedangkan indikator dominan terkecil yaitu indikator rasa lebih suka dengan prsentase sebesar 22,68%. Hal ini menunjukkan indikator penerimaan lebih dominan dibandingkan indikator lain. Selanjutnya distribusi frekuensi variabel minat belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

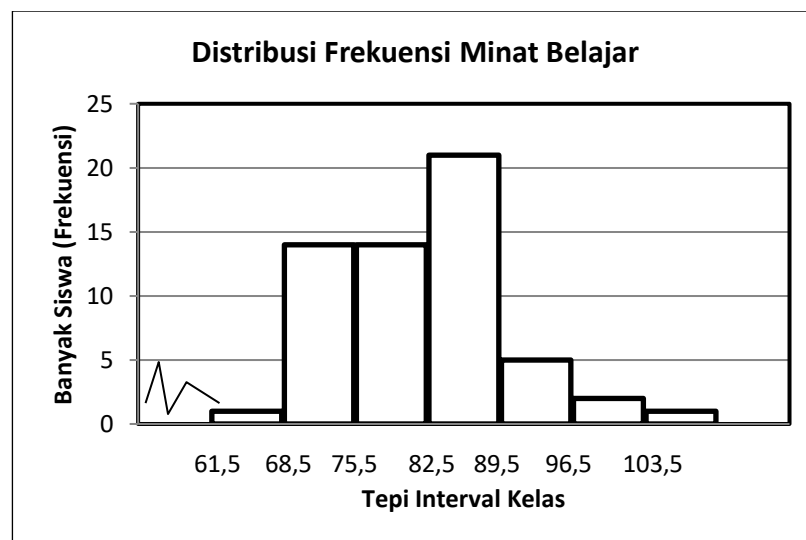
**Tabel IV.10**  
**Distribusi Frekuensi Variabel X2 (Minat Belajar)**

Kelas Interval	Batas		Frekuensi		%
	Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
62-68	61.5	68.5	1	1.72	%
69-75	68.5	75.5	14	24.14	%
76-82	75.5	82.5	14	24.14	%
83-89	82.5	89.5	21	36.21	%
90-96	89.5	96.5	5	9	%
97-103	96.5	103.5	2	3.45	%
104-110	103.5	110.5	1	1.72	%
Jumlah			<b>58</b>	<b>100</b>	%

*Sumber : Data diolah oleh peneliti (2017)*

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa frekuensi tertinggi terletak pada kelas interval 83-89 dengan frekuensi absolut 21 dan frekuensi relative 36,21%. Data tersebut mengartikan ada sebanyak 21 orang siswa yang mendapat skor minat belajar antara 83-89. Sedangkan frekuensi absolut yang terendah sebanyak 1 terletak pada kelas interval 62-68 dan 104-110 dengan frekuensi relative sebesar 1,72 %. Hal itu menunjukkan ada sebanyak 1 orang siswa dengan skor minat belajar antara 62-68 dan 104-110. Berikut ini disajikan dalam bentuk grafik untuk memudahkan penafsiran dari tabel distribusi diatas :

**Gambar IV.3**  
**Grafik Histogram Minat Belajar (X2)**



*Sumber : Data diolah oleh peneliti (2017)*

Berdasarkan grafik histogram diatas dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi variabel minat belajar adalah 21 yang terletak di interval ke 4



yaitu antara 83-89 dengan frekuensi relative 36,21 %, sedangkan frekuensi terendah ialah 1 pada interval 62-68 dan 104-110 dengan frekuensi relative 1,72%. Selain itu, dapat dilihat bahwa dengan rata-rata sebesar 81,83 ada sebanyak 29 siswa yang memiliki nilai di bawah rata-rata dan 29 siswa lainnya berada di atas rata-rata. Hasil ini menunjukkan bahwa pada dasarnya siswa memiliki minat belajar yang tinggi terlihat dari pernyataan yang memiliki skor tertinggi yaitu “Saya ingin menjadi siswa berprestasi”. Namun hal itu tidak sesuai dengan apa yang terjadi di kelas. Kenyataannya, banyak siswa yang masih merasa malas belajar atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Minat belajar yang tinggi tersebut tidak diimplementasikan di dalam kehidupan, tetapi hanya sebatas keinginan saja.

Hal ini terlihat dari grafik di atas, seharusnya jumlah siswa yang memiliki skor di atas rata-rata atau jumlah frekuensi interval ke 4 sampai ke 7 lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah frekuensi interval ke 1 sampai ke 3.

## **B. Analisis Data**

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat digambarkan pada tabel *Test of Normality* dengan melihat nilai signifikansi pada

*Kolmogrov-Smirnov*. Uji normalitas pada penelitian ini memakai uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% atau 0,05.

Adapun kriteria pengambilan keputusannya yaitu data akan berdistribusi normal jika signifikansi > 0,05 dan tidak berdistribusi normal jika signifikansi < 0,05. Hasil output program SPSS untuk data hasil belajar (Y), persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK (X1) dan minat belajar (X2) dapat dilihat pada tabel *Test of Normality* sebagai berikut :

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.31705145
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.071
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.883
Asymp. Sig. (2-tailed)		.417

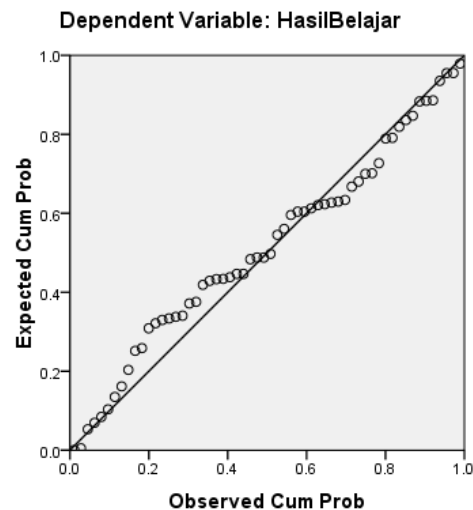
a. Test distribution is Normal.

*Sumber : Data diolah oleh peneliti (2017)*

Hasil perhitungan tersebut menyimpulkan bahwa seluruh data berdistribusi normal atau  $H_0$  diterima, hal ini dapat dilihat dari signifikansi persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK (X1), minat belajar (X2) dan hasil belajar (Y) bernilai 0,417, dimana semua data memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan seluruh data berdistribusi normal.

**Gambar IV.4**  
*Normal Probability Plot*

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari gambar di atas dapat diketahui data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas

#### **b. Uji Linearitas**

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan yang linier. Uji linieritas dilakukan dengan bantuan program SPSS menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu : (1) variabel X dan Y memiliki hubungan yang linear jika nilai signifikansi  $< 0,05$ . (2) variabel X dan Y tidak

linear jika nilai signifikansi  $> 0,05$ . Berikut ini merupakan output data hasil belajar (Y) dengan persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK (X1) menggunakan program SPSS :

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Linearitas X1 dengan Y**

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran BerbasisTIK	Between Groups	(Combined)	1661.520	26	63.905	3.059	.002
		Linearity	660.247	1	660.247	31.606	.000
		Deviation from Linearity	1001.274	25	40.051	1.917	.043
	Within Groups		647.583	31	20.890		
	Total		2309.103	57			

*Sumber : Data diolah oleh peneliti (2017)*

Uji Linearitas diatas dapat dilihat pada output ANOVA Table, dimana hasil output tersebut menunjukkan bahwa signifikansi pada *linearity* sebesar 0,000 hal tersebut menyimpulkan bahwa antara hasil belajar (Y) dengan persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK (X1) terdapat hubungan yang linear karena nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05%. Kemudian hasil uji linearitas variabel hasil belajar (Y) dengan minat belajar (X2) dapat dilihat pada output ANOVA Table menggunakan program SPSS sebagai berikut

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Linearitas X2 dengan Y**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Mlnat Belajar	Between Groups	(Combined)	1764.987	27	65.370	3.604	.000
		Linearity	1179.890	1	1179.890	65.054	.000
		Deviation from Linearity	585.096	26	22.504	1.241	.283
	Within Groups		544.117	30	18.137		
Total			2309.103	57			

*Sumber : Data diolah oleh peneliti (2017)*

Berdasarkan uji linearitas pada output ANOVA Table tersebut dapat diketahui bahwa signifikansi pada *linearity* ialah sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara hasil belajar (Y) dengan minat belajar (X2) terdapat hubungan yang linear.

## 2. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen. Apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antar masing-masing variabel berhubungan positif atau negative. Berdasarkan pengolahan data hasil belajar (Y), persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK (X1) dan minat belajar (X2) menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel IV.14**  
**Tabel Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.046	6.223		5.953	.000
	Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK	.149	.080	.204	1.861	.068
	Mlnat Belajar	.449	.082	.603	5.511	.000

a. Dependent Variable: HasilBelajar

*Sumber : Data diolah oleh peneliti (2017)*

Dari tabel *Coefficients* diatas didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y' = 37,046 + 0,149X_1 + 0,449X_2$$

Pada tabel koefisien di atas, nilai konstanta sebesar 37,046 artinya jika persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar nilainya 0, maka hasil belajar nilainya adalah 37,046.

Nilai koefisien (b1) sebesar 0,149 artinya jika minat belajar nilainya tetap dan nilai persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK (X1) mengalami kenaikan 1 poin, maka hasil belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,149 dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dengan hasil

belajar yang mana jika persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK meningkat maka hasil belajar akan meningkat.

Nilai koefisien ( $b_2$ ) sebesar 0,449 artinya jika persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK nilainya tetap dan minat belajar ( $X_2$ ) mengalami kenaikan 1 poin, maka hasil belajar ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,449 dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara minat belajar dengan hasil belajar yang mana jika minat belajar meningkat maka hasil belajar akan meningkat.

### **3. Uji Hipotesis**

#### **a. Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)**

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ), perhitungan Uji F pada penelitian ini menggunakan program SPSS dan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.15**  
**ANOVA (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1246.798	2	623.399	32.276	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1062.305	55	19.315		
	Total	2309.103	57			

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

*Sumber : Data diolah oleh peneliti (2017)*

Tabel diatas menunjukkan bahwa F Hitung ialah sebesar 32,276 sedangkan F Tabel menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha=5\%$ , df 1 (jumlah variabel – 1) atau  $3-1 = 2$ , dan df 2 (n-k-1) atau  $58-2-1 = 55$  (n ialah jumlah responden dan k ialah jumlah variabel independen), maka diperoleh hasil F Tabel sebesar 3,165 (dihitung dengan rumus MS.Excel = $\text{finv}(0,05;2;55)$ ).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa F Hitung > F Tabel yaitu  $32,276 > 3,165$ , yang berarti  $H_0$  ditolak atau berarti persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar.

#### **b. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)**

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap



variabel dependen (Y). Perhitungan Uji t menggunakan program SPSS,dapat dilihat berikut ini :

**Tabel IV.16**  
**Tabel Regresi (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.046	6.223		5.953	.000
	Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK	.149	.080	.204	1.861	.068
	MInat Belajar	.449	.082	.603	5.511	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

*Sumber : Data diolah oleh peneliti (2017)*

Berdasarkan Uji t pada tabel diatas diperoleh hasil t hitung dari persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK sebesar 1,861 dan t hitung dari minat belajar sebesar 5,511. Sedangkan t table dapat ditentukan dari tabel distribusi t dengan mencari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan  $df = n-k-1$  ( $58-2-1 = 55$ ). Pengujian ini memperoleh t tabel dari rumus MS Excel ( $= \text{tinv}(0,05;55)$ ) sebesar 2,004.

Sehingga dapat diketahui untuk variabel persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK, t hitung  $<$  t tabel , yaitu  $1,861 < 2,004$  maka  $H_0$  diterima, artinya persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK (X1) tidak berpengaruh dengan hasil belajar

(Y). Selain itu, untuk variabel minat belajar,  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ,yaitu  $5,511 > 2,004$  maka  $H_0$  ditolak, artinya minat belajar (X2) berpengaruh positif dengan hasil belajar (Y).

#### **4. Analisis Kofisien Korelasi**

##### **a. Analisis Korelasi Sederhana**

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi serta mengetahui keeratan hubungan antar dua variabel. Dalam penelitian ini metode korelasi sederhana yang digunakan adalah metode *Pearson Correlation* atau sering disebut *Product Moment Peason*.

Untuk variabel persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK (X1) dengan hasil belajar tidak perlu dilakukan uji korelasi sederhana karena berdasarkan perhitungan Uji  $t$ , menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dengan hasil belajar. Berikut ini digambarkan tabel uji korelasi sederhana antara X1 dan X2 ke Y.

Selanjutnya merupakan analisis korelasi sederhana dari variabel minat belajar (X2) dengan hasil belajar (Y) yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel IV.17**  
**Uji Korelasi Sederhana antara X2 dan Y**

		Correlations	
		Minat Belajar	Hasil Belajar
Minat Belajar	Pearson Correlation	1	.715**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.715**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Sumber : Data diolah oleh peneliti (2017)*

Dari analisis korelasi sederhana ( $r$ ) diatas, didapatkan korelasi antara minat belajar ( $X_2$ ) dengan hasil belajar ( $Y$ ) sebesar 0,715. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang kuat antara minat belajar dengan hasil belajar karena berada di rentang 0,60 – 0,79. Sedangkan arah hubungan antara keduanya adalah positif karena nilai  $r$  positif, berarti semakin tinggi minat belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar.

#### **b. Analisis Korelasi Ganda (R)**

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kedua variabel independen ( $X$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ) secara serentak. Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada tabel *Model Summary* dibawah ini :

**Tabel IV.18**  
**Uji Korelasi Ganda (R) antara X1, X2 dan Y**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 <sup>a</sup>	.540	.523	4.395

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

*Sumber : Data diolah oleh peneliti (2017)*

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai R sebesar 0,735. Karena nilai R berada pada rentang 0,60 – 0,79 maka dapat disimpulkan bahwa antara persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar terhadap hasil belajar terjadi hubungan yang kuat.

**Tabel IV.19**  
**Interpretasi Tingkat Korelasi<sup>189</sup>**

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

<sup>189</sup>Dwi Prayitno. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Media, 2013). p. 21.

## 5. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Hasil analisis determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada *output model summary* berikut ini :

**Tabel IV.20**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 <sup>a</sup>	.540	.523	4.395

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

*Sumber : Data diolah oleh peneliti (2017)*

Berdasarkan *output model summary* diatas diperoleh angka  $R^2$  sebesar 0,540 atau 54,0%, hasil ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan variabel independen (persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar) terhadap variabel dependen (hasil belajar) sebesar 54,0%.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Proses pengajaran merupakan sebuah aktivitas sadar untuk membuat siswa belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan siswa berubah dalam sikap dan tingkah lakunya karena adanya stimulus-stimulus baru sebagai alat ukur tingkat pencapaian yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Berdasarkan kuesioner yang diisi oleh 58 responden yang menjadi sampel penelitian diperoleh skor hasil belajar maksimum yaitu 100, sedangkan skor minimum sebesar 64. Selanjutnya diperoleh jumlah keseluruhan data variabel Y yaitu 4.968 dengan rata-rata ( $\bar{y}$ ) sebesar 85,66 standar deviasi ( $S$ ) sebesar 6,31 dan varians ( $S^2$ ) sebesar 39,81.

Media pembelajaran berbasis TIK adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mengkomunikasikan informasi kepada siswa dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat berbentuk perangkat keras, perangkat lunak, maupun sistem jaringan. Persepsi siswa mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis TIK merupakan interpretasi dan sudut pandang siswa tentang bagaimana jika penggunaan media pembelajaran berbasis TIK diterapkan di dalam kelas.

Berdasarkan kuesioner yang diisi oleh 58 responden yang menjadi sampel penelitian diperoleh skor persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK maksimum yaitu 100, sedangkan skor minimum sebesar 58. Selanjutnya diperoleh jumlah keseluruhan data variabel X1 yaitu 4.598

dengan rata-rata sebesar 79,28 standar deviasi (S) sebesar 8,60 dan varians (S<sup>2</sup>) sebesar 73,92.

Minat belajar pada dasarnya merupakan penerimaan dan kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar untuk memperhatikan beberapa kegiatan termasuk belajar agar siswa merasa memiliki daya tarik untuk belajar.

Berdasarkan kuesioner yang diisi oleh 58 responden yang menjadi sampel penelitian diperoleh skor minat belajar maksimum yaitu 110, sedangkan skor minimum sebesar 62. Selanjutnya diperoleh jumlah keseluruhan data variabel X<sub>2</sub> yaitu 4.746 dengan rata-rata ( $\bar{x}$ ) sebesar 81,83 standar deviasi (S) sebesar 8,47 dan varians (S<sup>2</sup>) sebesar 71,73.

Bentuk hubungan antara variabel persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar dengan hasil belajar memiliki persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 37,046 + 0,149X_1 + 0,449X_2$$

Persamaan regresi tersebut dapat dimaknai bahwa nilai konstanta sebesar 37,046 artinya artinya jika persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar nilainya 0, maka hasil belajar nilainya adalah 37,046. Nilai koefisien (b<sub>1</sub>) sebesar 0,149 artinya jika minat belajar nilainya tetap dan nilai persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK (X<sub>1</sub>) mengalami kenaikan 1 poin, maka hasil belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,149 dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara persepsi

penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dengan hasil belajar yang mana jika persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK meningkat maka hasil belajar akan meningkat. Nilai koefisien ( $b_2$ ) sebesar 0,449 artinya jika persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK nilainya tetap dan minat belajar ( $X_2$ ) mengalami kenaikan 1 poin, maka hasil belajar ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,449 dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara minat belajar dengan hasil belajar yang mana jika minat belajar meningkat maka hasil belajar akan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian regresi berganda dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $32,276 > 3,165$ , yang berarti  $H_0$  ditolak atau berarti persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hubungan persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dengan hasil belajar melalui uji  $t$  dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , yaitu  $1,861 < 2,004$  maka  $H_0$  diterima, artinya persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK ( $X_1$ ) tidak berpengaruh dengan hasil belajar ( $Y$ ). Selain itu, untuk variabel minat belajar,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $5,511 > 2,004$  maka  $H_0$  ditolak, artinya minat belajar ( $X_2$ ) berpengaruh positif dengan hasil belajar ( $Y$ ).

Untuk variabel persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK ( $X_1$ ) dengan hasil belajar tidak perlu dilakukan uji korelasi sederhana karena berdasarkan perhitungan Uji  $t$ , menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh



antara persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dengan hasil belajar. Sementara itu nilai koefisien korelasi antara minat belajar ( $X_2$ ) dengan hasil belajar ( $Y$ ) sebesar 0,715. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang kuat antara minat belajar dengan hasil belajar karena berada di rentang 0,60 – 0,79. Sedangkan arah hubungan antara keduanya adalah positif karena nilai  $r$  positif, berarti semakin tinggi minat belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar.

Hubungan persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar terhadap hasil belajar memiliki nilai korelasi sebesar 0,735. Karena nilai  $R$  berada pada rentang 0,60 – 0,79 maka dapat disimpulkan bahwa antara persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar terhadap hasil belajar terjadi hubungan yang kuat.

### **1. Hubungan Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK dengan Hasil Belajar**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa tidak adanya hubungan secara parsial antara persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dengan hasil belajar mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang siswa kelas XI Akuntansi di SMKN 40 Jakarta.

Pada dasarnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan alternatif yang digunakan guru agar pembelajaran tidak monoton yang untuk sebagian besar siswa merupakan salah satu

faktor pendukung untuk meningkatkan hasil belajar, tetapi pada pelaksanaan pembelajaran di kelas XI Akuntansi SMKN 40 Jakarta penggunaan media pembelajaran berbasis TIK hanya sebagai variasi pembelajaran dan tidak mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian indikator tertinggi yaitu sikap siswa terhadap penggunaan media dengan persentasenya yaitu sebesar 17,97% dengan total skor 895. Kemudian skor terendah ada indikator frekuensi penggunaan media dengan persentasenya yaitu sebesar 15,75% dengan total skor 392. Hal ini menunjukkan bahwa sikap siswa terhadap penggunaan media akan menentukan apakah dalam proses penggunaan media tersebut akan dapat membantu siswa dalam mencerna materi pelajaran atau tidak. Semakin siswa bersikap terbuka dan menerima media yang digunakan dengan baik, maka akan semakin maksimal pula tingkat penyerapan materi yang diajarkan kepada siswa dan tentu saja akan meningkatkan hasil belajar yang baik. Sebaliknya, jika siswa sudah memiliki *mindset* dan penerimaan yang kurang baik terhadap media yang digunakan, maka tingkat penyerapan materi ajar tidak akan maksimal dan berdampak pada hasil belajar siswa.

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aina Mulyana, Soleh Hidayat dan Sholih yang berjudul “Hubungan Antara Persepsi, Minat, dan Sikap Siswa dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn” dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang efektivitas

penggunaan media pembelajaran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,699. Karena nilai Sig. ini  $<0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan dengan kata lain hipotesis alternatif diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian teoritis tentang fungsi media pembelajaran, yaitu sebagai alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>190</sup>

Kemudian berbeda pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Riady dan Shindy Ekawati, Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Cokroaminoto Palopo yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa pada Multimedia Pembelajaran Terhadap Aktivitas dan Motivasi yang Berimplikasi terhadap Hasil Belajar Siswa” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi siswa pada media berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa melalui aktivitas siswa. Hasil pengujian dengan koefisien jalur yaitu 0,793 dan besarnya sumbangan efektif 0,791 atau 79,1% dengan nilai  $P = 0,000 < 0,05$  yang signifikan. Hasil ini membuktikan bahwa persepsi siswa pada multimedia memberikan sumbangan atau pengaruh tidak langsung yang baik bagi peningkatan hasil belajar siswa.<sup>191</sup>

Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Yohanes Suhendri dan Rochmawati mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FE

---

<sup>190</sup> Aina Mulyana, Soleh Hidayat, dan Sholih, “*Hubungan antara persepsi, minat, dan sikap siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn*”, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol. 19 Nomor 2 Juni 2013

<sup>191</sup> Achmad Riady dan Shindy Ekawati, “*Pengaruh persepsi siswa pda multimedia pembelajaran terhadap aktivitas dan motivasi yang berimplikasi terhadap hasil belajar siswa*”, Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Cokroaminoto Palopo. Jurnal Pedagogy Volume 1 Nomor 1, ISSN 2502-3802

Universitas Negeri Surabaya dengan judul “Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, penggunaan model dan media pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMKN Negeri 1 Lamongan” menunjukkan hasil yang berbeda pula dengan yang peneliti lakukan, yaitu persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMKN 1 Lamongan. Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 60,920 yang lebih besar dari nilai F table sebesar 2,74 dan nilai signifikansi sebesar  $0,0000 < 0,05$ . Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,488 yang lebih besar dari nilai t table sebesar 1,993 dan nilai signifikansi sebesar  $0,0015 < 0,05$  sehingga hipotesis diterima.

## **2. Hubungan Minat Belajar dan Hasil Belajar**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa adanya hubungan secara parsial antara minat belajar dengan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Dalyono, beliau menyatakan bahwa minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.<sup>192</sup>

Sementara itu Slameto berpendapat bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-

---

<sup>192</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *op.cit*, p. 157

baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar.<sup>193</sup>

Berdasarkan hasil penelitian indikator tertinggi yaitu indikator penerimaan dengan persentasenya yaitu sebesar 28,77% dengan total skor 1.001. Kemudian skor terendah ada indikator rasa lebih suka dengan persentasenya yaitu sebesar 22,68% dengan total skor 789. Berdasarkan perhitungan tersebut menunjukkan bahwa dalam menumbuhkan minat belajar pada diri siswa, hal terpenting yang harus ditanamkan adalah adanya penerimaan tentang belajar itu sendiri ke dalam pribadi masing-masing siswa. Setelah siswa dapat menerima bahwa belajar merupakan tanggung jawabnya sebagai seorang siswa, maka minat yang dimilikinya dalam belajar pun akan meningkat dengan sendirinya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Loly Putri Fiorita mahasiswi Program Studi Pendidikan Ekonomi FE Universitas Negeri Padang dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Ekonomi dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa kelas X SMA Negeri 3 Batusangkar” menunjukkan adanya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar secara langsung sebesar 7,56 %. Hasil uji menunjukkan bahwa

---

<sup>193</sup> Slameto, *op.cit.*, p. 57

koefisien  $P_{xyz} = 0,275$  nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  table yaitu 2,304 > 1,995 dengan sig. 0,02. Dengan demikian kesimpulannya, minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar artinya semakin tinggi minat siswa dalam belajar maka hasil belajar yang diperoleh juga semakin baik.<sup>194</sup>

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Tatan Z.M dan Teti Sumiati, Program Studi Pendidikan Matematika FTMIPA Universitas Indraprasta PGRI, Jurnal Formatif 1(1): 70-81 ISSN: 2088-351X dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika” menunjukan bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Hal ini ditandai dengan  $F$  hitung antar baris sebesar 4,208 sementara  $F$  table adalah 4,08. Nilai  $F$  hitung antar baris lebih dari nilai  $F$  table pada kedua taraf signifikansi  $0,048 < 0,05$ . Dengan demikian, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.<sup>195</sup>

Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Sri Usdekti, Rahmat Murbojono dan Suratno, Jurnal Tekno Pedagogi Vol.2 September 2012 : 65-79 ISSN : 2088-205X dengan judul “Pengaruh Penggunaan Spftware MYOB sebagai Media Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa di SMA” menunjukan bahwa rata-rata hasil belajar pada kedua metode ini baik pembelajaran akuntansi

---

<sup>194</sup> Loly Putri Fiorita, “Pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran ekonomi dan minat belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Batusangkar”, Program Studi Pendidikan Ekonomi FE Universitas Negeri Padang

<sup>195</sup> Tatan Z.M dan Teti Sumiati, “Pengaruh Penggunaan Media Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika”, Program Studi Pendidikan Matematika FTMIPA Universitas Indraprasta PGRI, Jurnal Formatif 1(1): 70-81 ISSN: 2088-351X

dengan menggunakan media MYOB maupun LKS, juga dipengaruhi oleh minat belajar siswa. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi memperoleh hasil belajar akuntansi perusahaan jasa yang tinggi pula jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat belajar rendah. Hal ini disebabkan karena siswa yang memiliki minat belajar tinggi, tingkat keseriusan dan usaha untuk belajarnya tinggi.<sup>196</sup>

Minat belajar memberikan kontribusi yang positif terhadap hasil belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketika siswa memiliki hasil belajar yang baik maka di dalam diri siswa tersebut telah tertanam minat belajar yang tinggi.

### **3. Hubungan Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat hubungan secara simultan atau bersama-sama antara persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar dengan hasil belajar. Hasil belajar yang dimiliki oleh setiap siswa tidak akan sama, meskipun proses pembelajaran dilakukan secara bersama dengan menggunakan pendekatan atau metode yang sama. Hal ini disebabkan karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK

---

<sup>196</sup> Sri Usdekti, Rahmat Murbojono dan Suratno, "Pengaruh Penggunaan Spftware MYOB sebagai Media Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa di SMA", Jurnal Tekno Pedagogi Vol.2 September 2012 : 65-79 ISSN : 2088-205X

dan minat belajar terhadap hasil belajar memiliki nilai korelasi sebesar 0,735. Karena nilai R berada pada rentang 0,60 – 0,79 maka dapat disimpulkan bahwa antara persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar terhadap hasil belajar terjadi hubungan yang kuat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aina Mulyana, Soleh Hidayat dan Sholih yang berjudul “Hubungan Antara Persepsi, Minat, dan Sikap Siswa dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn” yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran PKn, sikap dan minat siswa terhadap pembelajaran PKn secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan nilai koefisien korelasi berganda (secara bersama-sama) sebesar 0,870 dengan nilai  $F_{hitung} = 279,160$ .  $F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$  dan dk pembilang = 3 dan dk penyebut = 270 adalah 2,65 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dengan kata lain  $H_1$  (hipotesis alternatif) diterima. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  dengan  $Y$  dengan koefisien korelasi sebesar 0,870.<sup>197</sup>

Persamaan dari penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel terikat hasil belajar. Perbedaanya, peneliti hanya

---

<sup>197</sup> Aina Mulyana, Soleh Hidayat, dan Sholih, “Hubungan antara persepsi, minat, dan sikap siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn”, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol. 19 Nomor 2 Juni 2013



menggunakan variabel bebas persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan minat belajar, sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan 3 variabel bebas, yaitu persepsi siswa tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran, sikap, dan minat siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan yang terjadi seperti keterbatasan variabel penelitian, karena didalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan tiga variabel yaitu persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK, minat belajar dan hasil belajar.

Adanya keterbatasan yang peneliti alami seperti keterbatasan sampel pada penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 40 Jakarta sehingga hasil yang diperoleh tidak bersifat mutlak.

Kemudian pada pengumpulan data kuisisioner, peneliti tidak dapat mengontrol responden yang tidak menunjukkan kenyataan dan kondisi yang sesungguhnya. Selain itu keterbatasan waktu dan tenaga dalam menyelesaikan penelitian ini, sehingga intensitas penelitian yang dilakukan tidak berjalan lancar seperti yang diharapkan.

Penelitian ini sudah mengikuti prosedur ilmiah yang berlaku. Namun peneliti menyadari tentu masih banyak kelemahan dan kekurangan yang terdapat didalamnya, bisa jadi dalam teknik pengambilan sampelnya, jumlah sampel, instrument yang digunakan dan hal-hal lain yang luput dari ketelitian peneliti.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi dan analisis data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Tidak terdapat hubungan antara persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dengan hasil belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 40 Jakarta. Hal ini menandakan bahwa hipotesis pertama ditolak.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 40 Jakarta. Hal ini menandakan bahwa hipotesis kedua diterima.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar dengan hasil belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 40 Jakarta. Hal ini menandakan bahwa hipotesis ketiga diterima.

## **B. Implikasi**

Setelah dilakukan penelitian mengenai persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar dengan hasil belajar, diketahui bahwa implikasinya adalah sebagai berikut :

- 1). Persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar memiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian, indikator persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK yang paling meningkatkan hasil belajar yaitu indikator frekuensi penggunaan media, dimana indikator tersebut merupakan indikator terendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang jarang menggunakan media pembelajaran berbasis TIK. Siswa masih cenderung pasif dalam menggunakan media tersebut dan hanya menunggu arahan dari guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK seperti *power point*, video, dan *software-software* lainnya yang dapat memudahkan dan membantu proses pembelajaran
- 2). Selanjutnya, implikasi yang diperoleh berdasarkan penelitian, menunjukkan bahwa indikator minat belajar yang paling meningkatkan hasil belajar yaitu indikator perasaan lebih suka, dimana indikator tersebut merupakan indikator terendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagai seorang siswa yang memiliki tanggung jawab untuk belajar, siswa seringkali masih kesulitan dalam memilih dan memilih hal-hal apa saja yang disukainya terutama hal-hal yang berkaitan dengan belajar. Sebagian besar siswa masih menempatkan kegiatan lain selain belajar sebagai

prioritas utama, sehingga belajar hanya akan mereka lakukan jika memang keadaan mengarahkannya untuk belajar bukan karena rasa suka yang timbul dari hati.

- 3). Persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar yang rendah merupakan faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pengaruh persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar dengan hasil belajar yaitu sebesar 54%.

### **C. Saran**

1. Penelitian ini memberikan informasi bahwa persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar berkorelasi positif signifikan terhadap hasil belajar. Meskipun begitu masih banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah, aspek kesehatan dan lainnya yang dapat meningkatkan ataupun menurunkan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk menggunakan faktor-faktor lain selain yang diteliti dalam penelitian ini agar diperoleh gambaran yang lebih luas dan menyeluruh.
2. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan sekolah berupaya untuk meningkatkan fasilitas belajar yang dibutuhkan selama proses pembelajaran seperti laboratorium komputer, jaringan *wi-fi* serta alat-alat penunjang pembelajaran lainnya yang terdapat di setiap kelas seperti *speaker*, dan proyektor. Fasilitas belajar tersebut merupakan sumber

utama yang dibutuhkan dalam penerapan media pembelajaran berbasis TIK.

3. Bagi guru, diharapkan berupaya untuk membantu siswa menanamkan minat belajarnya setiap hari. Selain itu guru sebaiknya lebih kreatif dan inovatif dalam memilih metode dan menggunakan media pembelajaran yang menarik serta bermanfaat agar proses pembelajaran tidak monoton sehingga membuat siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan lebih serius. Hal ini penting dilakukan agar materi ajar yang diserap oleh siswa dapat lebih optimal. Guru tidak hanya menjadi sumber utama dalam penggunaan media pembelajaran tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam mengarahkan penggunaan media pembelajaran khususnya media berbasis TIK agar siswa dapat lebih mengeksplor dirinya dalam meningkatkan kemampuan TIK yang dimiliki sehingga siswa tidak memiliki rasa ketergantungan pada guru atau teman-temannya.
4. Bagi siswa, siswa yang masih memiliki minat belajar yang rendah, sebaiknya mulai merubah pola pikirnya dan memahami tanggung jawab sebagai seorang siswa. Siswa harus bisa menyadari dan menerima bahwa belajar merupakan suatu kewajiban yang tidak hanya sekedar untuk mendapatkan nilai saja, tetapi juga mendapatkan pengetahuan secara teori, praktek, serta nilai-nilai moral yang harus diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu caranya adalah dengan membiasakan diri untuk belajar mengenai apapun, kapan pun dan dimana

pun. Sebab, pada dasarnya belajar tidak hanya dapat dilakukan di sekolah dan di dalam kelas saja, tapi mulailah belajar dari lingkungan terdekat yang dapat menimbulkan rasa nyaman dan menyenangkan.

Bagi siswa yang belum menguasai TIK, seharusnya telah menyadari bahwa kemampuan TIK sangat dibutuhkan dalam kehidupan khususnya ketika memasuki dunia kerja atau menempuh pendidikan yang lebih tinggi nantinya. Kemampuan TIK bukan hanya sekedar pilihan, melainkan sudah menjadi kebutuhan hidup masyarakat di era globalisasi saat ini. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan mengenali berbagai macam bentuk dari TIK itu sendiri dan mulai menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sejak dini dan secara terus-menerus seperti menggunakan *power point* dalam membuat sebuah presentasi atau mengerjakan latihan soal akuntansi perusahaan dagang menggunakan *software MYOB*. Selain itu selalu mengikuti perkembangan TIK secara perlahan dan harus bisa menyaring dampak positif dan negatif dari penggunaan TIK itu sendiri. Sebab kemampuan TIK tidak akan pernah pudar dan justru akan semakin bermanfaat seiring berjalannya perkembangan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Riady dan Shindy Ekawati. Pengaruh persepsi siswa pda multimedia pembelajaran terhadap aktivitas dan motivasi yang berimplikasi terhadap hasil belajar siswa. Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Cokroaminoto Palopo. Jurnal Pedagogy Volume 1 Nomor 1, ISSN 2502-3802
- Aina Mulyana, Soleh Hidayat, dan Sholih. Hubungan antara persepsi, minat, dan sikap siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol. 19 Nomor 2 Juni 2013
- Arikunto, Suharsimi. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Arsyad, Azhar. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Asyhar, Rayandra. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Referensi Jakarta, 2012
- Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Dimiyati & Mudjiono Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Djamarah, Syaiful Bahri. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010

H. Djaali. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2007

H. Munir. Kurikulum Berbasis TIK. Bandung: Penerbit SPS Universitas Pendidikan Indonesia

HM. Musfiqon. Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012

<http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2016/06/18/peringkat-pondidikan-indonesia-masih-rendah-372187>. Diakses tanggal 25 Februari 2017

<http://m.solopos.com/2016/05/09/hasil-ujian-nasional-mendikbud-nilai-rerata-un-2016-sma-turun-ini-penyebabnya-717741>. Diakses tanggal 25 Februari 2017

<http://nasional.kompas.com/read/2016/11/25/23522781/muhadjir.penggunaan.tik.dalam.pendidikan.indonesia.masih.rendah>. Diakses tanggal 25 Februari 2017

<https://www.merdeka.com/pendidikan/kopi-darat-kemendikbud-pentingnya-peranan-tik.html>. Diakses tanggal 28 Februari 2017

<http://tekno.liputan6.com/read/2523660/pendidik-dan-orangtua-perlu-bekali-anak-dengan-kemampuan-tik>. Diakses tanggal 28 Februari 2017



Hasan, M. Iqbal. Statistik 2 - Statistik Inferensif. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008

Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. Media Pembelajaran Manual dan Digital. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011

Loly Putri Fiorita. Pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran ekonomi dan minat belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Batusangkar. Program Studi Pendidikan Ekonomi FE Universitas Negeri Padang

Munadi, Yudhi. Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta: Gaung Persada Press, 2010

Priyatno, Duwi. Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS. Yogyakarta: Media Kom, 2010

Purwanto. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013

Rusman,dkk. Pembelajaran Berbasis TIK. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012

Saebani, Beni Ahmad dan Kadar Nurjaman. Manajemen Penelitian . Bandung: CV Pustaka Setia, 2013

Slameto. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Sondang P.Siagian. Teori Motivasi dan Aplikasinya. Jakarta: Bumi Aksara, 2014

Sri Usdekti, Rahmat Murbojono, Suratno. Pengaruh Persepsi Penggunaan Software MYOB sebagai Media Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa di SMA. Jurnal Tekno-Pedagogi, Vol.2 No. 2 September 2012 : 65-79

Sudjana. Metode Statistika Edisi Enam. Bandung: Tarsito, 2005

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya). Bandung: CV. Sinar Baru Bandung, 2000

Sugiyono. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta, 2011

\_\_\_\_\_. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Dan R&D  
.Bandung : Alfabeta, 2013

\_\_\_\_\_. Statistika Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta, 2015

Suharsono. Pengetahuan Dasar Organisasi. Jakarta: PUAJ, 2012

Sunyoto, Danang dan Burhanudin. Perilaku Organisasi. Yogyakarta: CAPS, 2011

Supardi U.S, Leonard, Huri Suhendri, dan Rismurdiyati. Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Fisika. Program Studi Pendidikan Matematika, FTMPA Universitas Indraprasta PGRI, Jurnal Formatif 2(1): 71-81, ISSN : 2088-351X

Sutopo, Ariesto Hadi. Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012

Suyono & Hariyanto. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013

Syah, Muhibin. Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Pers, 2012

Tatan Z.M dan Teti Sumiati. Pengaruh Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. Jurnal Formatif 1(1): 70-81

Thoha, Miftah. Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011

Umam, Kharul. Perilaku Organisasi. Bandung: Pustaka Setia, 2012

Wahab, Rohmalina. Psikologi Belajar. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015

Walgito, Bimo. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset, 1986

## Lampiran 1.Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI , DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
 Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV :4893982  
 BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180  
 Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486  
 Laman : www.unj.ac.id

*Building Future Leaders*

---

Nomor : 2452/UN39.12/KM/2017

4 Mei 2017

Lamp. : -

H a l : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

**Yth. Kepala SMK Negeri 40 Jakarta**  
**Jl. Nanas II Utan Kayu Utara**  
**Jakarta Timur**

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

**N a m a** : Oktaviani Dwilestari  
**Nomor Registrasi** : 8105133220  
**Program Studi** : Pendidikan Ekonomi  
**Fakultas** : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta  
**No. Telp/HP** : 085691667304

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**“Pengaruh Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknik Informatika dan Komputer dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 40 Jakarta”**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,  
dan Hubungan Masyarakat

**Woro Sasmoyo, SH**  
 NIP. 19630403 198510 2 001

**Tembusan :**

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi

## Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 40 JAKARTA**  
JALAN NANAS II UTAN KAYU UTARA TELP. (021) 8563329/ FAX : (021) 85907095  
Website : <http://smk40jkt.net> E-mail : [smkn40dkijkt@yahoo.com](mailto:smkn40dkijkt@yahoo.com)  
Jakarta Timur 13210

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 380 /-1.851.7

Sesuai surat Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Hubungan Masyarakat Universitas Negeri Jakarta Nomor : 0947/UN39.12/KM/2017 tanggal 15 Maret 2017 perihal Permohonan Izin Penelitian untuk Penulisan Skripsi, maka yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **YULIANTO, S.Pd., M.Si.**  
NIP : 197107082000121003  
Jabatan : Kepala SMK Negeri 40 Jakarta

menerangkan bahwa

Nama : OKTAVIANI DWILESTARI  
No. Reg : 8105133220  
Prog.Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Yang tersebut di atas benar telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 40 Jakarta. Adapun judul penelitiannya adalah : “ ***Pengaruh Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknik Informatika dan Komputer dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 40 Jakarta*** “.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 06 Juni 2017  
Kepala SMK Negeri 40 Jakarta



**YULIANTO, S.Pd., M.Si.**  
NIP. 197107082000121003

## Lampiran 3. Data Jumlah Populasi Terjangkau

**Kelas XI Akuntansi 1**

No.	Nama Siswa
1	AFIFAH HANDAYANI
2	ALIFIA OKTAVIANI
3	AL MAIDAH RANISA
4	ANASTASYA CITRA A
5	ANNISA MAHARANI
6	ATIA MIFTAHUL JANNAH
7	AZURA
8	CAHYA WIDI SETIYANI
9	DAH NASTITI
10	EKA YULIANTI
11	EVERLY ELY TOKULO
12	FARADINA RIZKY
13	FARHAN NURIKHSAN
14	FIRA ALPADILLAH
15	ISLAMIAH SUDRAJAT
16	ISLAMIAH
17	MARIA YUSTINA
18	MITHA NURSYANIA
19	M. ASHRAF RAHMAN
20	M. LABIB ARRASYID
21	NIKEN SABILLAH
22	NUR AINI RETNO A
23	NURINDAH TRI AYUNINGTYAS
24	NURUL AINI PUTRI
25	PUTRI RATNA SARI
26	RANI
27	RANIA SYIFA
28	SITI NUR JANAH
29	SULTAN NAJIB H
30	SYLVIA RAHMA A
31	TATI MARIANA
32	YUANA WANGSA P
33	YUSNITA PUTRI O
34	SIMA AJIJAH
35	SYIFA HILMIDHINA

**Kelas : XI Akuntansi 2**

No.	Nama Siswa
1	ALDO IVAN PRADANE
2	ANGGI SEPTYA RAHMAWATI
3	ANI YULIANI
4	ASSRI WIDYA MUNZI
5	AZZAH AZRIYANA AZIZAH
6	BELLA FEBRY RAHAYU
7	CHE CHE ANGGRAENI
8	DESI MEI PUTRI
9	DEVI EFRIANI
10	DIFTA ANNISA DESTIAS
11	DIVYA ANGGRAINI DASRIL
12	FANNY OKTAVIA
13	FAUZIAH ZALZA SABILLAH
14	FEBIYANA
15	HURUL AINI
16	JANILA PUTRI
17	KINTAN WULAN NINGTYAS P
18	LAILA DIMIYATI
19	LATIFAH NUR FADHILLAH K
20	MAHARANI PUTRI
21	MELLANIA KUROTA AKYUN
22	MERLIN SUKMA YUNIAR
23	MUHAMMAD IFDAL FADILAH
24	NURJIHAN AINI SALSABILA
25	NURLAELA
26	ORCHITA MAULIRA PRASTOMO
27	RICO
28	SUKMA PRIHATIN ZAIN
29	SYIFA
30	SYIFA FATIMAH ANWAR
31	TANZIA DINDA DWI ANJANI
32	TRI MURNI
33	UTARI OCTAVHIRA
34	WIDIA ASTUTI
35	WULAN SAFITRI MAULUIYAH
36	FARRAS MUHAMMA SYAFNUR

## Lampiran 4. Data Sampel

No.	Nama Siswa
1	M. Ashraf Rahman
2	Diah Nastiti
3	Islamiyah
4	Atia M. J
5	Nurul Aini Putri
6	Eka Yulianti
7	Faradina Rizky
8	Anastasya Citra Aldani
9	Putri Ratna Sari
10	Alifia Oktaviani
11	Sylvia Rahma Agustini
12	Yusnita Putri Octaviyanti
13	Siti Nur Jannah
14	Annisa Maharani
15	Cahya Widi Setiyani
16	Rania Syifa
17	Tati Mariana
18	Islamiah Sudrajat
19	Maria Yusnita
20	Afifah Handayani
21	M. Labib Arrasyid
22	Sima Ajjah
23	Almaidah Ranisa
24	Nur A'ini Retno Ariyati
25	Yuana Wangsa Putri
26	Farhan Nurikhsan
27	Fira Alpadilah
28	Rani
29	Mitha Nursyania
30	M. Ifdal Fadilah
31	Merlin Sukma Yuniar
32	Devi Efriani
33	Desi Mei Putri
34	Orchita Maulira P
35	Tri Murni
36	Difta Annisa Destias
37	Wulan Safitri Mauludiyah
38	Bella Febry Rahayu
39	Utari Octavhira
40	Farras Muhammad Syafnur
41	Mellania Kurota Akyun
42	Anggi Septya Rahmawati
43	Maharani Putri

44	Latifah Nur Fadhillah Kotta
45	Widia Astuti
46	Syifa Fatimah
47	Nurjihan Aini S
48	Sukma Prihatini Zain
49	Febiyana
50	Azzah Azriyana Azizah
51	Che Che Anggraeni
52	Fauziah Zalza Sabillah
53	Kintan Wulan Ningtyas Putri
54	Hurul Aini
55	Syifa
56	Assri Widya Munzi
57	Ani Yuliani
58	Fanny Oktavia



Lampiran 5. Instrument Uji Coba Variabel X<sub>1</sub>

**INSTRUMEN UJI COBA**  
**VARIABEL PERSEPSI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS**  
**TIK (X<sub>1</sub>)**

Angket ini disusun dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI Akuntansi SMKN 40 Jakarta"

**Petunjuk Pengisian :**

1. Bacalah Setiap pernyataan dengan baik dan teliti
2. Jawaban setiap pernyataan harus diisi sesuai dengan kenyataan atau kondisi yang sebenarnya
3. Isilah kolom jawaban dengan tanda centang (v) dan hanya satu jawaban untuk satu pernyataan
4. Keterangan Jawaban :
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - RR : Ragu- ragu
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju
5. Periksa kembali dan Pastikan seluruh jawaban telah terisi

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya lebih mudah memahami pelajaran jika guru menggunakan media pembelajaran berbasis TIK					
2	Guru menggunakan media pembelajaran berbasis TIK hanya pada waktu-waktu tertentu					
3	Motivasi belajar saya meningkat setelah menggunakan media pembelajaran berbasis TIK					
4	Saya merasa media pembelajaran berbasis TIK yang digunakan guru sesuai dengan materi yang diajarkan					
5	Saya merasa media pembelajaran berbasis TIK mudah untuk diperoleh					
6	Guru menguasai media pembelajaran berbasis TIK yang digunakan					

7	Saya merasa bosan jika kegiatan belajar mengajar tidak menggunakan media pembelajaran berbasis TIK					
8	Guru menggunakan media pembelajaran berbasis TIK setiap kali mengajar					
9	Saya merasa terbantu dalam memahami materi ketika guru menggunakan media pembelajaran berbasis TIK					
10	Saya merasa media pembelajaran berbasis TIK sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan					
11	Saya merasa media pembelajaran berbasis TIK membutuhkan biaya kecil untuk memperolehnya					
12	Guru menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dengan optimal					
13	Penggunaan media pembelajaran berbasis TIK memberi pengaruh yang besar dalam menerima pelajaran					
14	Guru menggunakan media pembelajaran berbasis TIK hanya pada materi yang membutuhkan praktek					
15	Saya mendapatkan wawasan dan pengalaman baru ketika guru menggunakan media pembelajaran berbasis TIK					
16	Saya merasa media pembelajaran berbasis TIK yang digunakan guru tidak sesuai dengan materi yang diajarkan					
17	Saya merasa media pembelajaran berbasis TIK sulit diperoleh dan harganya mahal					
18	Guru tidak menguasai media pembelajaran berbasis TIK yang digunakan					
19	Saya lebih bersemangat mengikuti pelajaran yang menggunakan media pembelajaran berbasis TIK					
20	Guru menggunakan media pembelajaran berbasis TIK saat hanya di labotarium saja					

21	Media pembelajaran berbasis TIK membuat saya menyukai pelajaran yang sulit					
22	Saya merasa media pembelajaran berbasis TIK tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan					
23	Guru kurang percaya diri ketika menggunakan media pembelajaran berbasis TIK					
24	Saya merasa penggunaan media pembelajaran berbasis TIK rumit dan sulit dipahami					
25	Guru menggunakan media pembelajaran berbasis TIK hanya pada materi yang mudah saja					
26	Saya merasa menggunakan media pembelajaran berbasis TIK membuat saya lebih aktif mengikuti pelajaran					
27	Penggunaan media pembelajaran berbasis TIK digunakan guru agar pembelajaran tidak monoton					
28	Saya tidak merasakan manfaat penggunaan media pembelajaran berbasis TIK					
29	Guru tidak menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dengan optimal					
30	Saya tetap mengerti materi pelajaran meskipun tidak menggunakan media pembelajaran berbasis TIK					

Lampiran 6.Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba X<sub>1</sub>

Uji Validitas "PERSEPSI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK"

No Resp	Nomor Item																														Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	4	4	4	5	5	3	2	5	5	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	5	3	4	3	1	3	4	2	1	1	99
2	5	1	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	1	2	3	5	2	3	2	3	2	2	5	3	1	2	1	101
3	4	1	3	5	1	4	4	2	5	4	3	4	5	4	1	4	3	2	3	2	5	3	2	1	3	4	2	1	3	2	90
4	4	2	5	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	5	5	3	2	108
5	4	2	5	5	5	3	3	5	5	4	1	4	5	3	5	5	4	3	5	1	3	4	4	5	5	5	5	5	5	2	120
6	3	2	3	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	5	3	3	3	101
7	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	1	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	5	4	4	3	102
8	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	90
9	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	94
10	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	103
11	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	33	123
12	3	2	4	3	5	3	4	2	4	3	4	3	5	3	5	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	2	2	109
13	4	1	3	4	3	4	5	2	3	4	2	3	3	1	4	3	1	3	3	3	2	3	4	3	2	5	5	4	4	2	93
14	3	2	5	3	3	3	5	3	5	5	3	3	5	1	5	3	3	3	5	1	4	4	3	3	3	5	5	4	3	2	105
15	3	2	5	4	5	3	5	3	5	5	4	3	4	4	3	2	1	3	4	2	4	1	3	2	4	4	3	5	3	3	102
16	3	2	5	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	4	5	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	4	4	3	2	90
17	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	97
18	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	102
19	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	91
20	4	1	4	5	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	5	3	3	3	5	3	3	103
21	5	2	4	4	4	3	2	4	4	5	3	4	5	3	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	110
22	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	2	4	4	1	93
23	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	1	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	5	4	1	93

24	4	1	4	3	3	2	4	2	4	1	3	2	3	1	4	3	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	4	4	2	2	79
25	3	2	3	4	5	2	2	2	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	4	2	2	3	2	4	4	1	2	2	88
26	3	1	4	5	2	5	5	3	3	3	2	3	3	1	5	2	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	5	94
27	5	1	3	3	5	3	5	3	3	2	5	5	5	3	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3	1	1	3	85
28	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	1	2	2	1	3	1	2	2	3	1	3	3	2	1	3	74
29	4	4	3	5	5	5	5	2	3	4	5	4	3	3	3	2	2	2	5	1	1	2	2	3	4	3	3	1	3	2	94
30	3	3	3	3	1	4	3	3	3	1	2	4	2	4	4	2	2	3	4	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	85
	105	64	115	114	113	104	101	85	113	108	92	102	111	76	118	86	85	85	106	86	85	92	94	91	85	105	112	100	87	98	2918
rh	0.09	0.06	0.52	0.44	0.38	-0.09	-0.02	0.45	0.40	0.45	-0.17	0.05	0.42	-0.01	0.40	0.47	0.43	0.47	0.45	-0.04	0.41	0.43	0.39	0.44	0.45	0.38	0.48	0.47	0.43	0.44	
rkr	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	
stat	drop	drop	val	val	val	drop	drop	val	val	val	drop	drop	val	drop	val	val	val	val	val	drop	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val
Varian total	57.074																														
Varian s Butir	0.5345	0.809	0.557	0.717	1.22	0.602	1.206	0.902	0.668	1.007	0.961	0.593	0.7	0.878	0.616	1.154	1.1092	0.2126	0.8092	0.878	1.247	0.616	0.602	0.861	0.971	1.0172	0.823	1.7471	0.852	32.2	
Jumlah varian s butir	57.074																														
Standar Deviasi	7.5547																														
Valid	73,33	Diperkenankan karena valid diatas 70%																													
Drop	26,67																														

Lampiran 7. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba (X<sub>1</sub>)

**Uji Reliabilitas "PERSEPSI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK"**

No Resp	Nomor Item																				Jumlah Skor		
	3	4	5	8	9	10	13	15	16	17	18	19	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30
1	4	4	5	2	5	5	3	4	2	3	3	3	5	3	4	3	1	3	4	2	1	1	70
2	5	5	5	5	5	4	4	5	1	2	3	5	3	2	3	2	2	5	3	1	2	1	73
3	3	5	1	2	5	4	5	1	4	3	2	3	5	3	2	1	3	4	2	1	3	2	64
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	5	5	3	2	83
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	2	99
6	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	5	3	3	3	77
7	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	5	4	4	3	80
8	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	67
9	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	68
10	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	76
11	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	33	101
12	4	3	5	2	4	3	5	5	3	5	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	2	2	83
13	3	4	3	2	3	4	3	4	3	1	3	3	2	3	4	3	2	5	5	4	4	2	70
14	5	3	3	3	5	5	5	5	3	3	3	5	4	4	3	3	3	5	5	4	3	2	84
15	5	4	5	3	5	5	4	3	2	1	3	4	4	1	3	2	4	4	3	5	3	3	76
16	5	4	4	2	2	3	3	4	5	3	3	2	2	3	4	2	2	2	4	4	3	2	68
17	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	74
18	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	77
19	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	67
20	4	5	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	3	3	3	5	3	3	81
21	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	84

22	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	4	1	70
23	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	5	4	1	73
24	4	3	3	2	4	1	3	4	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	4	4	2	2	60
25	3	4	5	2	4	3	3	4	2	2	3	4	4	2	2	3	2	4	4	1	2	2	65
26	4	5	2	3	3	3	3	5	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	5	72
27	3	3	5	3	3	2	5	3	1	1	3	3	1	3	3	3	1	1	3	1	1	3	55
28	3	2	3	2	3	4	3	3	1	2	2	1	1	2	2	3	1	3	3	2	1	3	50
29	3	5	5	2	3	4	3	3	2	2	2	5	1	2	2	3	4	3	3	1	3	2	63
30	3	3	1	3	3	1	2	4	2	2	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	58
$\sum X_i$	115	114	113	85	113	108	111	118	86	85	85	106	85	92	94	91	85	105	112	100	87	98	2188
k	22																						
Var total	127.86																						
Var Butir	0.56	0.72	1.22	0.90	0.67	1.01	0.70	0.62	1.15	1.11	0.21	0.81	1.25	0.62	0.60	0.86	0.97	1.02	0.82	1.75	0.85	32.20	
Jumlah Var butir	50.61																						
Alpha Cronbach	0.63	Perhitungan termasuk dalam kategori 0.60 - 0.80 maka instrumen memiliki <b>reliabilitas yang tinggi.</b>																					

Lampiran 8. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba X<sub>1</sub>

Variabel	Indikator	Jumlah Item	%		Item Valid				
					Jumlah	%		Dominan	
<b>Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK</b>	Sikap siswa terhadap penggunaan media	<b>6</b>	<b>20.00</b>	%	<b>4</b>	<b>66.67</b>	%	<b>18.18</b>	%
	Frekuensi penggunaan media	<b>5</b>	<b>16.67</b>	%	<b>2</b>	<b>40.00</b>	%	<b>9.09</b>	%
	Manfaat dalam penggunaan media	<b>7</b>	<b>23.33</b>	%	<b>7</b>	<b>100.00</b>	%	<b>31.82</b>	%
	Kesesuaian media dengan tujuan dan isi materi pelajaran	<b>4</b>	<b>13.33</b>	%	<b>4</b>	<b>100.00</b>	%	<b>18.18</b>	%
	Kemudahan memperoleh media dan biaya yang dibutuhkan	<b>3</b>	<b>10.00</b>	%	<b>2</b>	<b>66.67</b>	%	<b>9.09</b>	%
	Keterampilan guru dalam menggunakan media	<b>5</b>	<b>16.67</b>	%	<b>3</b>	<b>60.00</b>	%	<b>13.64</b>	%
		<b>30</b>	<b>100</b>	%	<b>22</b>		%	<b>100</b>	%

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK	Sikap siswa terhadap penggunaan media	<b>1</b>	105	<b>DROP</b>
			<b>7</b>	101	<b>DROP</b>
			<b>13</b>	111	VALID
			<b>19</b>	106	VALID
			<b>24</b>	91	VALID
			<b>27</b>	112	VALID
			<b>Total Skor</b>	<b>626</b>	
			<b>Rata-rata Skor</b>	<b>104.33</b>	
			<b>%</b>	<b>21.45</b>	<b>18.01</b>



No	Variabel	Indikator		No Item	Jumlah Skor	Status
2	Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK	Frekuensi penggunaan media		2	64	DROP
				8	85	VALID
				14	76	DROP
				20	86	DROP
				25	85	VALID
			<b>Total Skor</b>	<b>396</b>		
			<b>Rata-rata Skor</b>	<b>79.2</b>		
			<b>%</b>	<b>13.57</b>	<b>13.67</b>	

No	Variabel	Indikator		No Item	Jumlah Skor	Status
3	Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK	Manfaat dalam penggunaan media		3	115	VALID
				9	113	VALID
				15	118	VALID
				21	85	VALID
				26	105	VALID
				28	100	VALID
				30	98	VALID
			<b>Total Skor</b>	<b>734</b>		
			<b>Rata-rata Skor</b>	<b>104.86</b>		
			<b>%</b>	<b>25.15</b>	<b>18.10</b>	

No	Variabel	Indikator		No Item	Jumlah Skor	Status
4	Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK	Kesesuaian media dengan tujuan dan isi materi pelajaran		4	114	VALID
				10	108	VALID
				16	86	VALID
				22	92	VALID
			<b>Total Skor</b>	<b>400</b>		
			<b>Rata-rata Skor</b>	<b>100</b>		
<b>%</b>	<b>17.26</b>	<b>17.26</b>				

No	Variabel	Indikator		No Item	Jumlah Skor	Status
5	Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK	Kemudahan memperoleh media dan biaya yang dibutuhkan		5	113	VALID
				11	92	DROP
				17	85	VALID
			<b>Total Skor</b>	<b>290</b>		
			<b>Rata-rata Skor</b>	<b>96.67</b>		
			<b>%</b>	<b>9.94</b>	<b>16.68</b>	

No	Variabel	Indikator		No Item	Jumlah Skor	Status
6	Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK	Keterampilan guru dalam menggunakan media		6	104	DROP
				12	102	DROP
				18	85	VALID
				23	94	VALID
				29	87	VALID
			<b>Total Skor</b>	<b>472</b>		
			<b>Rata-rata Skor</b>	<b>94.4</b>		
			<b>%</b>	<b>16.18</b>	<b>16.29</b>	

<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>2918</b>
<b>Rata-Rata Skor Keseluruhan</b>	<b>579.46</b>

## TOTAL SKOR UJI COBA

Indikator	Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK					
	Sikap siswa terhadap penggunaan media	Frekuensi penggunaan media	Manfaat dalam penggunaan media	Kesesuaian media dengan tujuan dan isi materi pelajaran	Kemudahan memperoleh media dan biaya yang dibutuhkan	Keterampilan guru dalam menggunakan media
<b>Jumlah Soal</b>	6	5	7	4	3	5
<b>Skor</b>	626	396	734	400	290	472
<b>Rata-rata</b>	104.33	79.20	104.86	100.00	96.67	94.4
<b>Persentase (%)</b>	18.00	13.67	18.10	17.26	16.68	16.29

Lampiran 9. Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba X<sub>1</sub>

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1.	Sikap siswa terhadap penggunaan media	1	105	626	6	104.33	18.01
		7	101				
		13	111				
		19	106				
		24	91				
		27	112				
2	Frekuensi penggunaan media	2	64	396	5	79.20	13.67
		8	85				
		14	76				
		20	86				
		25	85				
3	Manfaat dalam penggunaan media	3	115	734	7	104.86	18.10
		9	113				
		15	118				
		21	85				
		26	105				
		28	100				
		30	98				
4	Kesesuaian media dengan tujuan dan isi materi pelajaran	4	114	400	4	100.00	17.26
		10	108				
		16	86				
		22	92				
5	Kemudahan memperoleh media dan biaya yang dibutuhkan	5	113	290	3	96.67	16.68
		11	92				
		17	85				
6	Keterampilan guru dalam menggunakan media	6	104	472	5	94.40	16.29
		12	102				
		18	85				
		23	94				
		29	87				
<b>Jumlah</b>				<b>2918</b>	<b>30</b>	<b>579.46</b>	<b>100</b>

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Total Skor</b>	<b>N</b>	<b>Rerata</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Sikap siswa terhadap penggunaan media	626	6	104.33	18.01
2	Frekuensi penggunaan media	396	5	79.20	13.67
3	Manfaat dalam penggunaan media	734	7	104.86	18
4	Kesesuaian media dengan tujuan dan isi materi pelajaran	400	4	100.00	17.26
5	Kemudahan memperoleh media dan biaya yang dibutuhkan	290	3	96.67	16.68
6	Keterampilan guru dalam menggunakan media	472	5	94.40	16.29
<b>Jumlah</b>		<b>2918</b>	<b>30</b>	<b>579.46</b>	<b>100</b>

Lampiran 10. Instrument Uji Coba Variabel X<sub>2</sub>

**INSTRUMEN UJI COBA**  
**VARIABEL MINAT BELAJAR (X<sub>2</sub>)**

Angket ini disusun dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI Akuntansi SMKN 40 Jakarta"

**Petunjuk Pengisian :**

1. Bacalah Setiap pernyataan dengan baik dan teliti
2. Jawaban setiap pernyataan harus diisi sesuai dengan kenyataan atau kondisi yang sebenarnya
3. Isilah kolom jawaban dengan tanda centang (v) dan hanya satu jawaban untuk satu pernyataan
4. Keterangan Jawaban :
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - RR : Ragu- ragu
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju
5. Periksa kembali dan Pastikan seluruh jawaban telah terisi

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu					
2	Belajar adalah kewajiban saya					
3	Saya lebih suka belajar dibandingkan melakukan kegiatan yang lain					
4	Saya malu bertanya kepada guru saat di kelas					
5	Saya suka berada di sekolah untuk belajar					
6	Saya belajar atas kemauan saya sendiri					
7	Saya berharap waktu belajar mata pelajaran yang saya sukai ditambah					
8	Saya senang ketika berbicara aktif di depan kelas					
9	Saya tertarik dengan mata pelajaran yang saya pelajari di sekolah					
10	Saya ingin menjadi siswa berprestasi					

11	Belajar adalah kegiatan yang membosankan					
12	Saya senang menyampaikan pendapat saat berdiskusi di kelas					
13	Saya tidak tertarik dengan hal baru yang terjadi di kelas					
14	Saya belajar saat ada waktu luang					
15	Saya ingin cepat pulang dari sekolah					
16	Saya lebih suka mengerjakan tes lisan daripada tes tertulis					
17	Saya suka membaca buku pelajaran					
18	Belajar penting untuk diri saya					
19	Saya suka menjawab pertanyaan yang diutarakan oleh guru					
20	Mata pelajaran yang saya pelajari di sekolah tidaklah menarik					
21	Saya belajar karena terpaksa					
22	Belajar adalah suatu kegiatan yang memberikan banyak manfaat					
23	Saya memilih diam saat berdiskusi di kelas					
24	Saya berada di sekolah hanya untuk bermain dengan teman saya					
25	Saya belajar karena orang tua saya memantau setiap hari					
26	Belajar merupakan salah satu hobi saya					
27	Saya senang belajar dengan aktif di kelas					
28	Saya ingin mengetahui suatu hal yang belum saya ketahui					
29	Saya senang menunjukkan kemampuan saya saat belajar di kelas					
30	Saya malas bertanya kepada guru saat ada penjelasan yang belum dipahami					

Lampiran 11. Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba X<sub>2</sub>

Uji Validitas "MINAT BELAJAR"

No Resp	Nomor Item																														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Skor
1	5	5	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	1	5	1	4	3	3	3	1	1	5	1	2	2	4	4	3	3	2	89
2	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	1	4	5	5	5	1	2	2	2	1	1	4	4	4	4	3	106
3	5	4	5	2	4	3	3	4	4	4	2	5	1	5	1	4	4	5	4	1	1	5	2	2	1	4	5	4	5	1	100
4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	5	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	89
5	4	4	5	3	5	5	4	3	3	5	5	4	5	2	4	5	3	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	127
6	3	4	3	3	3	3	2	2	3	5	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	91
7	3	4	3	4	4	4	3	2	3	5	4	3	3	3	2	3	3	5	3	4	4	5	4	4	2	3	4	3	3	3	103
8	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	97
9	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	104
10	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	100
11	4	4	4	3	3	5	4	3	3	5	3	3	3	4	5	2	3	4	3	3	3	4	2	3	5	3	3	3	3	2	102
12	3	4	3	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	3	3	4	3	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	3	124
13	3	4	2	3	1	5	1	3	3	5	3	3	3	5	1	3	2	5	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	98
14	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	95
15	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	5	3	3	1	5	5	5	4	1	2	4	2	3	1	4	3	4	3	3	111
16	3	4	2	2	2	2	2	4	3	4	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	4	4	4	2	83
17	3	5	3	2	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	2	4	3	4	3	3	5	5	3	5	4	3	3	5	3	2	109
18	3	5	3	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	2	1	4	2	5	3	3	4	4	4	2	4	2	3	5	3	3	103
19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	108
20	3	4	3	2	3	4	4	3	3	5	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	5	5	3	5	5	3	3	5	3	3	103
21	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	106
22	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	2	3	3	4	5	5	5	5	5	5	2	3	4	5	5	5	125



23	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	136
24	4	4	2	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	1	5	2	5	4	3	5	4	4	2	5	3	4	5	4	4	118
25	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	2	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	136
26	5	5	4	2	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	1	3	4	5	5	4	5	5	4	4	1	5	5	5	5	5	128
27	5	3	5	3	5	3	3	3	3	4	1	3	2	5	2	3	4	3	5	1	3	3	3	3	1	5	5	3	3	1	96
28	3	5	3	3	3	4	3	2	3	5	4	3	3	3	1	3	2	5	2	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	97
29	5	5	2	4	5	5	2	4	3	5	2	3	2	5	3	5	4	3	5	1	3	4	1	3	1	4	3	5	4	1	102
30	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	3	3	3	1	4	3	4	3	3	2	5	3	4	3	3	3	3	3	3	100
	117	128	104	94	118	122	106	104	106	137	98	110	91	112	61	108	97	126	108	85	109	128	98	103	84	100	111	121	108	92	
rhit	0.35	0.35	0.40	0.35	0.61	0.71	0.72	0.50	0.53	0.39	0.62	0.71	0.37	0.08	0.34	0.31	0.45	0.54	0.63	0.57	0.56	0.35	0.65	0.52	-0.08	0.58	0.53	0.65	0.68	0.64	3186
r kritis	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	
status	drop	drop	val	drop	val	val	val	val	val	val	val	val	val	drop	drop	drop	val	val	val	val	val	drop	val	val	drop	val	val	val	val	val	
Varians total	19.8																														
Varians Butir	0.71	0.34	0.95	0.88	0.96	0.82	1.22	0.74	0.53	0.39	1.24	0.71	1.21	1.03	1.83	0.73	0.806	0.648	0.869	1.25	1.41	0.48	1.31	1.22	2.1	0.989	0.7	0.723	0.59	1.31	
Jumlah varians butir	19.8																														
Standar Deviasi	4.44																														
Valid	73,33	Diperkenankan karena valid diatas 70%																													
Drop	26,67																														

Lampiran 12. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba X<sub>2</sub>

**Uji Reliabilitas "MINAT BELAJAR"**

No	Nomor Item																					Jumlah	
Resp	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	17	18	19	20	21	23	24	26	27	28	29	30	Skor
1	4	4	2	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	1	1	1	2	4	4	3	3	2	59
2	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	1	2	2	1	4	4	4	4	3	82
3	5	4	3	3	4	4	4	2	5	1	4	5	4	1	1	2	2	4	5	4	5	1	73
4	3	3	4	3	3	3	5	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	66
5	5	5	5	4	3	3	5	5	4	5	3	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4	3	95
6	3	3	3	2	2	3	5	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	67
7	3	4	4	3	2	3	5	4	3	3	3	5	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	77
8	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	71
9	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	77
10	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	74
11	4	3	5	4	3	3	5	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	71
12	3	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	3	91
13	2	1	5	1	3	3	5	3	3	3	2	5	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	71
14	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	70
15	4	5	5	5	4	5	5	2	5	3	5	5	4	1	2	2	3	4	3	4	3	3	82
16	2	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	2	58
17	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	3	3	5	3	5	3	3	5	3	2	80
18	3	4	4	4	3	4	5	3	3	4	2	5	3	3	4	4	2	2	3	5	3	3	76
19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	81

20	3	3	4	4	3	3	5	3	3	3	3	4	3	3	5	3	5	3	3	5	3	3	77
21	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	78
22	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	97
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	106
24	2	4	4	5	4	4	5	4	4	4	2	5	4	3	5	4	2	3	4	5	4	4	85
25	5	5	5	5	3	5	5	5	4	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	103
26	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	102
27	5	5	3	3	3	3	4	1	3	2	4	3	5	1	3	3	3	5	5	3	3	1	71
28	3	3	4	3	2	3	5	4	3	3	2	5	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	71
29	2	5	5	2	4	3	5	2	3	2	4	3	5	1	3	1	3	4	3	5	4	1	70
30	3	4	4	4	3	3	5	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	73
$\sum X_i$	104	118	122	106	104	106	137	98	110	91	97	126	108	85	109	98	103	100	111	121		92	2354
k	22																						
Var total	150.46																						
Var Butir	0.95	0.96	0.82	1.22	0.74	0.53	0.39	1.24	0.71	1.21	0.81	0.65	0.87	1.25	1.41	1.31	1.22	0.99	0.70	0.72	0.59	1.31	
Jumlah Var butir	20.59																						
Alpha Cronbach	0.90	Perhitungan termasuk dalam kategori 0.80 - 1.00 maka instrumen memiliki <b>reliabilitas yang sangat tinggi.</b>																					

Lampiran 13. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba X<sub>2</sub>

Variabel	Indikator	Jumlah Item	%		Item Valid				
					Jumlah	%		Dominan	
Minat Belajar	Ketertarikan Siswa	8	26.67	%	7	87.50	%	31.82	%
	Penerimaan	7	23.33	%	4	57.14	%	18.18	%
	Rasa Lebih Suka	6	20.00	%	4	66.67	%	18.18	%
	Partisipasi Aktif	9	30.00	%	7	77.78	%	31.82	%
		<b>30</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>22</b>		<b>%</b>	<b>100</b>	<b>%</b>

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Minat Belajar	Ketertarikan Siswa	1	117	DROP
			5	118	VALID
			9	106	VALID
			13	91	VALID
			17	97	VALID
			20	85	VALID
			24	103	VALID
			28	121	VALID
			<b>Total Skor</b>	<b>838</b>	
			<b>Rata-rata Skor</b>	<b>104.75</b>	
<b>%</b>	<b>26.30</b>	<b>24.66</b>			

No	Variabel	Indikator		No Item	Jumlah Skor	Status
2	Minat Belajar	Penerimaan		2	128	DROP
				6	122	VALID
				10	137	VALID
				14	112	DROP
				18	126	VALID
				21	109	VALID
				25	84	DROP
			Total Skor	818		
			Rata-rata Skor	116.86		
			%	25.67	27.51	

No	Variabel	Indikator		No Item	Jumlah Skor	Status
3	Minat Belajar	Rasa Lebih Suka		3	104	VALID
				7	106	VALID
				11	98	VALID
				15	61	DROP
				22	128	DROP
				26	100	VALID
			Total Skor	597		
			Rata-rata Skor	99.50		
			%	18.74	23.42	

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
4	Minat Belajar	Partisipasi Aktif	4	94	DROP
			8	104	VALID
			12	110	VALID
			16	108	DROP
			19	108	VALID
			23	98	VALID
			27	111	VALID
			29	108	VALID
			30	92	VALID
			<b>Total Skor</b>	<b>933</b>	
			<b>Rata-rata Skor</b>	<b>103.67</b>	
<b>%</b>	<b>29.28</b>	<b>24.41</b>			

<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>3186</b>
<b>Rata-Rata Skor Keseluruhan</b>	<b>424.77</b>

**TOTAL SKOR UJI COBA**

Indikator	Minat Belajar			
	Ketertarikan Siswa	Penerimaan	Rasa Lebih Suka	Partisipasi Aktif
<b>Jumlah Soal</b>	8	7	6	9
<b>Skor</b>	838	818	597	933
<b>Rata-rata</b>	104.75	116.86	99.50	103.67
<b>Persentase (%)</b>	24.66	27.51	23.42	24.41

Lampiran 14. Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba X<sub>2</sub>

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1.	Ketertarikan Siswa	1	117	838	8	104.75	24.66
		5	118				
		9	106				
		13	91				
		17	97				
		20	85				
		24	103				
		28	121				
2	Penerimaan	2	128	818	7	116.86	27.51
		6	122				
		10	137				
		14	112				
		18	126				
		21	109				
		25	84				
3	Rasa Lebih Suka	3	104	597	6	99.50	23.42
		7	106				
		11	98				
		15	61				
		22	128				
		26	100				
4	Partisipasi Aktif	4	94	933	9	103.67	24.41
		8	104				
		12	110				
		16	108				
		19	108				
		23	98				
		27	111				
		29	108				
		30	92				
<b>Jumlah</b>				<b>3186</b>	<b>30</b>	<b>424.77</b>	<b>100</b>

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Total Skor</b>	<b>N</b>	<b>Rerata</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Ketertarikan Siswa	838	8	104.75	24.66
2	Penerimaan	818	7	116.86	27.51
3	Rasa Lebih Suka	597	6	99.50	23
4	Partisipasi Aktif	933	9	103.67	24.41
<b>Jumlah</b>		<b>3186</b>	<b>30</b>	<b>424.77</b>	<b>100</b>



Lampiran 15. Instrumen Final Variabel X<sub>1</sub>

**INSTRUMEN FINAL**  
**VARIABEL PERSEPSI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK**  
**(X<sub>1</sub>)**

**Petunjuk Pengisian :**

1. Bacalah Setiap pernyataan dengan baik dan teliti
2. Jawaban setiap pernyataan harus diisi sesuai dengan kenyataan atau kondisi yang sebenarnya
3. Isilah kolom jawaban dengan tanda centang (√) dan hanya satu jawaban untuk satu pernyataan
4. Keterangan Jawaban :
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - RR : Ragu- ragu
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju
5. Periksa kembali dan Pastikan seluruh jawaban telah terisi

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Motivasi belajar saya meningkat setelah menggunakan media pembelajaran berbasis TIK					
2	Saya merasa media pembelajaran berbasis TIK yang digunakan guru sesuai dengan materi yang diajarkan					
3	Saya merasa media pembelajaran berbasis TIK mudah untuk diperoleh					
4	Guru menggunakan media pembelajaran berbasis TIK setiap kali mengajar					
5	Saya merasa terbantu dalam memahami materi ketika guru menggunakan media pembelajaran berbasis TIK					
6	Saya merasa media pembelajaran berbasis TIK sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan					
7	Penggunaan media pembelajaran berbasis TIK memberi pengaruh yang besar dalam menerima pelajaran					
8	Saya mendapatkan wawasan dan pengalaman baru ketika guru menggunakan media pembelajaran berbasis TIK					

9	Saya merasa media pembelajaran berbasis TIK yang digunakan guru tidak sesuai dengan materi yang diajarkan					
10	Saya merasa media pembelajaran berbasis TIK sulit diperoleh dan harganya mahal					
11	Guru tidak menguasai media pembelajaran berbasis TIK yang digunakan					
12	Saya lebih bersemangat mengikuti pelajaran yang menggunakan media pembelajaran berbasis TIK					
13	Media pembelajaran berbasis TIK membuat saya menyukai pelajaran yang sulit					
14	Saya merasa media pembelajaran berbasis TIK tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan					
15	Guru kurang percaya diri ketika menggunakan media pembelajaran berbasis TIK					
16	Saya merasa penggunaan media pembelajaran berbasis TIK rumit dan sulit dipahami					
17	Guru menggunakan media pembelajaran berbasis TIK hanya pada materi yang mudah saja					
18	Saya merasa menggunakan media pembelajaran berbasis TIK membuat saya lebih aktif mengikuti pelajaran					
19	Penggunaan media pembelajaran berbasis TIK digunakan guru agar pembelajaran tidak monoton					
20	Saya tidak merasakan manfaat penggunaan media pembelajaran berbasis TIK					
21	Guru tidak menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dengan optimal					
22	Saya tetap mengerti materi pelajaran meskipun tidak menggunakan media pembelajaran berbasis TIK					

Lampiran 16. Data Mentah Variabel X<sub>1</sub>

Uji Validitas "PERSEPSI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK"

No	Nomor Item																				Jumlah		
Resp	3	4	5	8	9	10	13	15	16	17	18	19	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Skor
1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	76
2	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	96
3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	78
4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	2	3	4	5	2	2	69
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	100
6	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	2	92
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	84
8	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	81
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	81
10	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	77
11	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	3	1	84
12	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	2	88
13	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	2	92
14	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	93
15	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	72
16	5	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	90
17	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	5	4	2	3	3	4	3	5	3	3	2	74
18	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	76
19	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	100
20	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	5	3	4	5	3	4	2	75
21	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	1	88
22	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	5	5	4	1	76
23	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	75

24	4	4	3	3	5	4	5	5	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	82
25	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	85
26	4	4	3	2	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	3	2	4	5	4	2	81
27	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	2	86
28	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	3	2	84
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	83
30	2	2	3	2	3	2	3	4	5	3	4	2	3	4	3	2	2	1	2	3	2	1	58
31	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	2	3	71
32	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	1	79
33	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	83
34	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	68
35	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	68
36	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	82
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	81
38	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	70
39	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	77
40	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	2	1	4	3	2	1	64
41	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	81
42	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	88
43	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	69
44	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	75
45	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	66
46	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	1	74
47	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	70
48	3	3	4	3	1	3	3	4	4	4	4	1	2	4	4	5	2	4	5	5	4	1	73
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
50	5	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	2	82
51	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
52	5	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	5	4	4	4	4	4	3	5	5	3	2	81

<b>53</b>	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	78
<b>54</b>	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	1	73
<b>55</b>	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	76
<b>56</b>	4	3	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	1	78
<b>57</b>	3	3	3	3	4	3	3	5	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	5	4	3	1	72
<b>58</b>	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	1	71
<b>Skor Item</b>	221	220	224	193	224	219	225	242	209	176	201	215	188	211	215	214	199	205	241	231	199	126	4598
<b>rhit</b>	0.66	0.70	0.5 4	0.4 7	0.6 4	0.7 0	0.6 1	0.5 7	0.3 0	0.2 9	0.5 5	0.5 3	0.5 4	0.4 5	0.5 9	0.6 0	0.5 6	0.73	0.56	0.5 6	0.6 5	0.4 7	2476
<b>rkritis</b>	0.25 4	0.25 4	0.2 54	0.2 54	0.2 54	0.2 54	0.2 54	0.2 54	0.2 54	0.2 54	0.2 54	0.2 54	0.2 54	0.2 54	0.2 54	0.2 54	0.2 54	0.25 4	0.25 4	0.2 54	0.2 54	0.2 54	
<b>status</b>	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	
<b>No. Final</b>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
<b>Varians total</b>	11. 12																						
<b>Varians Butir</b>	0.5 07	0.3 77	0.3 0.3 6	0.3 6	0.7 2	0.4 2	0.4 6	0.3 2	0.3 1	0.6 3	0.5 3	0.6 3	0.5 4	0.3 8	0.4 2	0.6 4	0.5 3	0.6 74	0.4 84	0.4 7	0.5 3	0.8 8	
<b>Jumlah varians butir</b>	11. 12																						
<b>Standar Deviasi</b>	3.3 35																						

Lampiran 17. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final Variabel X<sub>1</sub>

Variabel	Indikator	Jumlah Item	%	
<b>Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK</b>	Sikap siswa terhadap penggunaan media	<b>4</b>	<b>18.18</b>	<b>%</b>
	Frekuensi penggunaan media	<b>2</b>	<b>9.09</b>	<b>%</b>
	Manfaat dalam penggunaan media	<b>7</b>	<b>31.82</b>	<b>%</b>
	Kesesuaian media dengan tujuan dan isi materi pelajaran	<b>4</b>	<b>18.18</b>	<b>%</b>
	Kemudahan memperoleh media dan biaya yang dibutuhkan	<b>2</b>	<b>9.09</b>	<b>%</b>
	Keterampilan guru dalam menggunakan media	<b>3</b>	<b>13.64</b>	<b>%</b>
		<b>22</b>	<b>100</b>	<b>%</b>

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status	
1	Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK	Sikap siswa terhadap penggunaan media	13	225	VALID	
			19	215	VALID	
			24	214	VALID	
			27	241	VALID	
			<b>Total Skor</b>	<b>895</b>		
			<b>Rata-rata Skor</b>	<b>223.75</b>		
			<b>%</b>	<b>19.46</b>	<b>17.97</b>	

No	Variabel	Indikator		No Item	Jumlah Skor	Status
2	Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK	Frekuensi penggunaan media		8	193	VALID
				25	199	VALID
			<b>Total Skor</b>	<b>392</b>		
			<b>Rata-rata Skor</b>	<b>196</b>		
			<b>%</b>	<b>8.53</b>	<b>15.75</b>	

No	Variabel	Indikator		No Item	Jumlah Skor	Status
3	Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK	Manfaat dalam penggunaan media		3	221	VALID
				9	224	VALID
				15	242	VALID
				21	188	VALID
				26	205	VALID
				28	231	VALID
				30	126	VALID
			<b>Total Skor</b>	<b>1437</b>		
			<b>Rata-rata Skor</b>	<b>205.29</b>		
			<b>%</b>	<b>31.25</b>	<b>16.49</b>	

No	Variabel	Indikator		No Item	Jumlah Skor	Status	
4	Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK	Kesesuaian media dengan tujuan dan isi materi pelajaran		4	220	VALID	
				10	219	VALID	
				16	209	VALID	
				22	211	VALID	
			<b>Total Skor</b>	<b>859</b>			
			<b>Rata-rata Skor</b>	<b>214.75</b>			
			<b>%</b>	<b>17.25</b>		<b>17.25</b>	

No	Variabel	Indikator		No Item	Jumlah Skor	Status	
5	Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK	Kemudahan memperoleh media dan biaya yang dibutuhkan		5	224	VALID	
				17	176	VALID	
			<b>Total Skor</b>	<b>400</b>			
			<b>Rata-rata Skor</b>	<b>200.00</b>			
			<b>%</b>	<b>8.70</b>		<b>16.07</b>	

No	Variabel	Indikator		No Item	Jumlah Skor	Status	
6	Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK	Keterampilan guru dalam menggunakan media		18	201	VALID	
				23	215	VALID	
				29	199	VALID	
			<b>Total Skor</b>	<b>615</b>			
			<b>Rata-rata Skor</b>	<b>205.00</b>			
			<b>%</b>	<b>13.38</b>		<b>16.47</b>	



<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>4598</b>
<b>Rata-Rata Skor Keseluruhan</b>	<b>1244.79</b>

### TOTAL SKOR FINAL

Indikator	Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK					
	Sikap siswa terhadap penggunaan media	Frekuensi penggunaan media	Manfaat dalam penggunaan media	Kesesuaian media dengan tujuan dan isi materi pelajaran	Kemudahan memperoleh media dan biaya yang dibutuhkan	Keterampilan guru dalam menggunakan media
<b>Jumlah Soal</b>	4	2	7	4	2	3
<b>Skor</b>	895	392	1437	859	400	615
<b>Rata-rata</b>	223.75	196.00	205.29	214.75	200	205
<b>Persentase (%)</b>	17.97	15.75	16.49	17.25	16.07	16.47

## Lampiran 18. Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Indikator Instrumen Final

Variabel X<sub>1</sub>

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Sikap siswa terhadap penggunaan media	13	225	895	4	223.75	17.97
		19	215				
		24	214				
		27	241				
2	Frekuensi penggunaan media	8	193	392	2	196.00	15.75
		25	199				
3	Manfaat dalam penggunaan media	3	221	1437	7	205.29	16.49
		9	224				
		15	242				
		21	188				
		26	205				
		30	126				
4	Kesesuaian media dengan tujuan dan isi materi pelajaran	4	220	859	4	214.75	17.25
		10	219				
		16	209				
		22	211				
5	Kemudahan memperoleh media dan biaya yang dibutuhkan	5	224	400	2	200.00	16.07
		17	176				
6	Keterampilan guru dalam menggunakan media	18	201	615	3	205.00	16.47
		23	215				
		29	199				
<b>Jumlah</b>				<b>4598</b>	<b>22</b>	<b>1244.79</b>	<b>100</b>

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Total Skor</b>	<b>N</b>	<b>Rerata</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Sikap siswa terhadap penggunaan media	895	4	223.75	17.97
2	Frekuensi penggunaan media	392	2	196.00	15.75
3	Manfaat dalam penggunaan media	1437	7	205.29	16.49
4	Kesesuaian media dengan tujuan dan isi materi pelajaran	859	4	214.75	17.25
5	Kemudahan memperoleh media dan biaya yang dibutuhkan	400	2	200.00	16.07
6	Keterampilan guru dalam menggunakan media	615	3	205.00	16.47
<b>Jumlah</b>		<b>4598</b>	<b>22</b>	<b>1244.7</b>	<b>100</b>

Lampiran 19. Instrumen Final Variabel X<sub>2</sub>

**INSTRUMEN FINAL  
VARIABEL MINAT BELAJAR (X<sub>2</sub>)**

**Petunjuk Pengisian :**

1. Bacalah Setiap pernyataan dengan baik dan teliti
2. Jawaban setiap pernyataan harus diisi sesuai dengan kenyataan atau kondisi yang sebenarnya
3. Isilah kolom jawaban dengan tanda centang (✓) dan hanya satu jawaban untuk satu pernyataan
4. Keterangan Jawaban :
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - RR : Ragu- ragu
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju
5. Periksa kembali dan Pastikan seluruh jawaban telah terisi

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya lebih suka belajar dibandingkan melakukan kegiatan yang lain					
2	Saya suka berada di sekolah untuk belajar					
3	Saya belajar atas kemauan saya sendiri					
4	Saya berharap waktu belajar mata pelajaran yang saya sukai ditambah					
5	Saya senang ketika berbicara aktif di depan kelas					
6	Saya tertarik dengan mata pelajaran yang saya pelajari di sekolah					
7	Saya ingin menjadi siswa berprestasi					
8	Belajar adalah kegiatan yang membosankan					
9	Saya senang menyampaikan pendapat saat berdiskusi di kelas					

10	Saya tidak tertarik dengan hal baru yang terjadi di kelas					
11	Saya suka membaca buku pelajaran					
12	Belajar penting untuk diri saya					
13	Saya suka menjawab pertanyaan yang diutarakan oleh guru					
14	Mata pelajaran yang saya pelajari di sekolah tidaklah menarik					
15	Saya belajar karena terpaksa					
16	Saya memilih diam saat berdiskusi di kelas					
17	Saya berada di sekolah hanya untuk bermain dengan teman saya					
18	Belajar merupakan salah satu hobi saya					
19	Saya senang belajar dengan aktif di kelas					
20	Saya ingin mengetahui suatu hal yang belum saya ketahui					
21	Saya senang menunjukkan kemampuan saya saat belajar di kelas					
22	Saya malas bertanya kepada guru saat ada penjelasan yang belum dipahami					

Lampiran 20. Data Mentah Variabel X<sub>2</sub>

Uji Validitas "MINAT BELAJAR"

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
No	Nomor Item																					Jumlah	
Resp	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	17	18	19	20	21	23	24	26	27	28	29	30	Skor
1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	85
2	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	3	5	5	4	5	94
3	3	3	4	3	4	3	5	3	3	4	3	5	3	3	5	5	3	3	3	5	3	4	80
4	3	3	5	4	3	4	5	3	3	4	3	5	3	2	5	4	3	3	4	5	3	2	79
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
6	3	4	5	4	3	4	5	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	91
7	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	5	3	3	88
8	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	97
9	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	84
10	3	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	5	4	3	81
11	3	5	4	5	4	3	5	3	3	5	3	5	3	5	5	3	5	4	4	5	3	3	88
12	4	3	5	5	3	5	5	4	3	3	3	5	4	4	4	3	5	3	4	5	5	4	89
13	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	3	93
14	3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	81
15	3	3	4	3	3	3	5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	74
16	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
17	3	4	5	5	4	4	5	3	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	4	4	5	3	83
18	3	3	4	3	4	3	5	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	76
19	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	99
20	3	3	3	5	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	5	3	3	4	4	3	74
21	2	3	5	4	5	4	5	3	3	4	2	4	4	3	3	5	4	3	5	5	5	3	84
22	3	3	4	5	4	3	5	3	4	3	3	4	3	4	5	4	4	3	4	5	5	4	85
23	3	4	4	2	3	3	5	4	3	3	3	5	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	77

24	3	3	3	4	3	3	5	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	73
25	3	3	4	5	4	3	5	3	5	4	3	5	4	3	4	4	3	3	5	5	4	3	85
26	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	72
27	4	3	4	3	4	4	5	3	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	90
28	3	3	4	2	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	87
29	3	3	3	3	3	3	5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	71
30	4	4	5	5	3	4	5	3	4	3	3	5	4	3	5	4	5	3	5	5	4	3	89
31	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	5	3	5	5	3	4	3	4	5	4	4	87
32	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	79
33	3	4	4	4	3	3	5	4	3	4	3	5	3	4	5	3	4	2	4	4	4	3	81
34	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	71
35	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	71
36	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	74
37	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	72
38	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	3	3	4	5	5	4	90
39	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
40	3	5	4	5	4	4	5	3	4	3	3	5	3	5	5	3	4	3	4	5	4	3	87
41	3	4	4	4	4	3	5	3	5	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	86
42	4	4	4	5	4	3	5	3	4	4	3	5	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	88
43	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	70
44	3	4	5	4	4	4	4	3	5	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	4	3	3	80
45	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	62
46	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	73
47	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	69
48	3	3	4	1	2	2	5	4	4	3	3	5	3	4	3	5	3	2	4	5	2	5	75
49	3	4	4	4	3	4	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	80
50	3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	5	3	3	5	3	5	2	4	4	4	3	84
51	3	4	4	4	3	4	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	80
52	3	4	5	3	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	2	4	4	4	3	83

<b>53</b>	3	3	3	1	2	2	5	4	2	3	3	4	3	4	3	3	5	3	3	4	3	3	69
<b>54</b>	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	78
<b>55</b>	3	3	4	3	4	3	5	3	3	2	3	5	3	3	3	4	4	3	4	5	3	3	76
<b>56</b>	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	84
<b>57</b>	3	4	4	3	3	4	5	5	3	4	3	5	3	5	5	3	4	3	3	5	4	3	84
<b>58</b>	3	4	4	5	4	4	5	3	5	3	3	5	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	81
<b>Skor Item</b>	184	211	238	224	206	211	271	201	215	210	184	253	195	205	239	213	226	180	216	255	219	190	4746
<b>rhit</b>	0.60	0.65	0.61	0.49	0.55	0.71	0.49	0.50	0.49	0.59	0.52	0.54	0.63	0.58	0.71	0.55	0.53	0.52	0.71	0.54	0.53	0.61	2547
<b>rkritis</b>	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	
<b>status</b>	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val
<b>No. Final</b>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
<b>Varian s total</b>	10.33																						
<b>Varian s Butir</b>	0.286	0.41	0.34	0.93	0.57	0.52	0.33	0.53	0.49	0.45	0.25	0.45	0.38	0.67	0.57	0.726	0.34	0.414	0.24	0.46	0.45		
<b>Jumla h varian s butir</b>	10.33																						
<b>Standar Devias i</b>	3.214																						



Lampiran 21. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final Variabel X<sub>2</sub>

Variabel	Indikator	Jumlah Item	%	
<b>Minat Belajar</b>	Ketertarikan Siswa	<b>7</b>	<b>31.82</b>	<b>%</b>
	Penerimaan	<b>4</b>	<b>18.18</b>	<b>%</b>
	Rasa Lebih Suka	<b>4</b>	<b>18.18</b>	<b>%</b>
	Partisipasi Aktif	<b>7</b>	<b>31.82</b>	<b>%</b>
		<b>22</b>	<b>100</b>	<b>%</b>

No	Variabel	Indikator		No Item	Jumlah Skor	Status
1	Minat Belajar	Ketertarikan Siswa	<b>Total Skor</b>	5	211	VALID
				9	211	VALID
				13	210	VALID
				17	184	VALID
				20	205	VALID
				24	226	VALID
				28	255	VALID
				<b>1502</b>		
			<b>Rata-rata Skor</b>	<b>214.57</b>		
			<b>%</b>	<b>31.65</b>	<b>24.67</b>	

No	Variabel	Indikator		No Item	Jumlah Skor	Status
2	Minat Belajar	Penerimaan	Total Skor	6	238	VALID
				10	271	VALID
				18	253	VALID
				21	239	VALID
				1001		
			Rata-rata Skor	250.25		
			%	21.09	28.77	

No	Variabel	Indikator		No Item	Jumlah Skor	Status
3	Minat Belajar	Rasa Lebih Suka	Total Skor	3	184	VALID
				7	224	VALID
				11	201	VALID
				26	180	VALID
				789		
			Rata-rata Skor	197.25		
			%	90.71	22.68	

No	Variabel	Indikator		No Item	Jumlah Skor	Status
4	Minat Belajar	Partisipasi Aktif	Total Skor	8	206	VALID
				12	215	VALID
				19	195	VALID
				23	213	VALID
				27	216	VALID
				29	219	VALID
				30	190	VALID
				1454		
			Rata-rata Skor	207.71		
			%	30.64	23.88	

<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>4746</b>
<b>Rata-Rata Skor Keseluruhan</b>	<b>869.79</b>

**TOTAL SKOR FINAL**

<b>Indikator</b>	<b>Minat Belajar</b>			
	<b>Ketertarikan Siswa</b>	<b>Penerimaan</b>	<b>Rasa Lebih Suka</b>	<b>Partisipasi Aktif</b>
<b>Jumlah Soal</b>	7	4	4	7
<b>Skor</b>	1502	1001	789	1454
<b>Rata-rata</b>	214.57	250.25	197.25	207.71
<b>Persentase (%)</b>	24.67	28.77	22.68	23.88

## Lampiran 22. Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Indikator Instrumen Final

Variabel X<sub>2</sub>

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Ketertarikan Siswa	5	211	1502	7	214.57	24.67
		9	211				
		13	210				
		17	184				
		20	205				
		24	226				
		28	255				
2	Penerimaan	6	238	1001	4	250.25	28.77
		10	271				
		18	253				
		21	239				
3	Rasa Lebih Suka	3	184	789	4	197.25	22.68
		7	224				
		11	201				
		26	180				
4	Partisipasi Aktif	8	206	1454	7	207.71	23.88
		12	215				
		19	195				
		23	213				
		27	216				
		29	219				
		30	190				
<b>Jumlah</b>				<b>4746</b>	<b>22</b>	<b>869.79</b>	<b>100</b>

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Ketertarikan Siswa	1502	7	214.57	24.67
2	Penerimaan	1001	4	250.25	28.77
3	Rasa Lebih Suka	789	4	197.25	23
4	Partisipasi Aktif	1454	7	207.71	23.88
<b>Jumlah</b>		<b>4746</b>	<b>22</b>	<b>869.79</b>	<b>100</b>

## Lampiran 23. Daftar Nilai UAS sebagai Variabel Y (Hasil Belajar)



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
 DINAS PENDIDIKAN  
**SMK NEGERI 40 JAKARTA**  
 Bidang Studi Keahlian : **Bisnis dan Manajemen**  
 Bidang Studi Keahlian : **Teknologi Informasi dan Komunikasi**  
 Jl. Nanas II Utan Kayu Utara Telp.(021)8563329/Fax.85907095  
 Website : <http://www.smkn40jkt.com> E-mail : [smkn40dkijkt@yahoo.com](mailto:smkn40dkijkt@yahoo.com)  
 Jakarta Timur 13120

**DAFTAR NILAI UAS SEMESTER GENAP****AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG KELAS XI AKUNTANSI**

No.	Nama Siswa	Nilai
1	M. Ashraf Rahman	86
2	Diah Nastiti	95
3	Islamiyah	81
4	Atia M. J	80
5	Nurul Aini Putri	90
6	Eka Yulianti	94
7	Faradina Rizky	89
8	Anastasya Citra Aldani	98
9	Putri Ratna Sari	85
10	Alifia Oktaviani	82
11	Sylvia Rahma Agustini	89
12	Yusnita Putri Octaviyanti	90
13	Siti Nur Jannah	94
14	Annisa Maharani	94

15	Cahaya Widi Setiyani	75
16	Rania Syifa	90
17	Tati Mariana	84
18	Islamiah Sudrajat	77
19	Maria Yusnita	100
20	Afifah Handayani	75
21	M. Labib Arrasyid	89
22	Sima Ajijah	86
23	Almaidah Ranisa	78
24	Nur A'ini Retno Ariyati	84
25	Yuana Wangsa Putri	86
26	Farhan Nurikhsan	82
27	Fira Alpadilah	91
28	Rani	88
29	Mitha Nursyania	84
30	M. Ifdal Fadilah	90
31	Merlin Sukma Yuniar	88
32	Devi Efriani	80
33	Desi Mei Putri	84
34	Orchita Maulira P	64
35	Tri Murni	72
36	Difta Annisa Destias	84
37	Wulan Safitri Mauludiyah	83
38	Bella Febry Rahayu	90

39	Utari Octavhira	86
40	Farras Muhammad Syafnur	88
41	Mellania Kurota Akyun	87
42	Anggi Septya Rahmawati	89
43	Maharani Putri	77
44	Latifah Nur Fadhillah Kotta	82
45	Widia Astuti	80
46	Syifa Fatimah	80
47	Nurjihan Aini S	83
48	Sukma Prihatini Zain	83
49	Febiyana	87
50	Azzah Azriyana Azizah	85
51	Che Che Anggraeni	87
52	Fauziah Zalza Sabillah	85
53	Kintan Wulan Ningtyas Putri	85
54	Hurul Aini	87
55	Syifa	90
56	Assri Widya Munzi	90
57	Ani Yuliani	93
58	Fanny Oktavia	93

Lampiran 24. Distribusi Frekuensi Variabel  $X_1$ 

n	X1	N	X1
1	58	37	82
2	64	38	82
3	66	39	82
4	68	40	83
5	68	41	83
6	69	42	84
7	69	43	84
8	70	44	84
9	70	45	85
10	71	46	86
11	71	47	86
12	72	48	86
13	72	49	88
14	73	50	88
15	73	51	88
16	74	52	90
17	74	53	92
18	75	54	92
19	75	55	93
20	75	56	96
21	76	57	100
22	76	58	100
23	76		
24	76		
25	77		
26	77		
27	78		
28	78		
29	78		
30	79		
31	81		
32	81		
33	81		
34	81		
35	81		
36	81		

**1. Jangkauan ( $R$ )**

Jangkauan ( $R$ ) = Data Terbesar – Data terkecil

$$= 100 - 58$$

$$= 42$$

**2. Banyaknya Kelas ( $k$ )**

$$k = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$= 1 + (3,3) \text{ Log } (58)$$

$$= 1 + (3,3) 1,76$$

$$= 1 + 5,8$$

$$= 6,8 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

**3. Batas Kelas Interval ( $k$ )**

Sehingga Distribusi Frekuensi nya menjadi sebagai berikut :

Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
	Bawah	Atas	Absolut	Relatif	%
58-64	57.5	64.5	2	3.45	%
65-71	64.5	71.5	9	15.52	%
72-78	71.5	78.5	18	31.03	%
79-85	78.5	85.5	16	27.59	%
86-92	85.5	92.5	9	15.52	%
93-99	92.5	99.5	2	3.45	%
100-106	99.5	106.5	2	3.45	%
<b>Jumlah</b>			<b>58</b>	<b>100.00</b>	<b>%</b>



Lampiran 25. Distribusi Frekuensi Variabel  $X_2$ 

n	X <sub>2</sub>
1	62
2	69
3	69
4	70
5	71
6	71
7	71
8	72
9	72
10	73
11	73
12	74
13	74
14	74
15	75
16	76
17	76
18	77
19	78
20	79
21	79
22	80
23	80
24	80
25	80
26	81
27	81
28	81
29	81
30	83
31	83
32	84
33	84
34	84
35	84
36	84

n	X <sub>2</sub>
37	85
38	85
39	85
40	85
41	86
42	87
43	87
44	87
45	88
46	88
47	88
48	88
49	89
50	89
51	90
52	90
53	91
54	93
55	94
56	97
57	99
58	110

**1. Jangkauan (R)**

$$\begin{aligned} \text{Jangkauan (R)} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 110 - 62 \\ &= 48 \end{aligned}$$

**2. Banyaknya Kelas (k)**

$$\begin{aligned} k &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } (58) \\ &= 1 + (3,3) 1,76 \\ &= 1 + 5,8 \\ &= 6,8 \text{ (ditetapkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

**3. Batas-batas Kelas Interval (B)**

Sehingga Distribusi Frekuensi nya menjadi sebagai berikut :

No	Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif	%
1	62-68	61.5	68.5	1	1.72	%
2	69-75	68.5	75.5	14	24.14	%
3	76-82	75.5	82.5	14	24.14	%
4	83-89	82.5	89.5	21	36.21	%
5	90-96	89.5	96.5	5	9	%
6	97-103	96.5	103.5	2	3.45	%
7	104-110	103.5	110.5	1	2	%
<b>Jumlah</b>				<b>58</b>	<b>100</b>	<b>%</b>

## Lampiran 26. Distribusi Frekuensi Variabel Y

n	Y	n	Y
1	64	37	88
2	72	38	88
3	75	39	89
4	75	40	89
5	77	41	89
6	77	42	89
7	78	43	90
8	80	44	90
9	80	45	90
10	80	46	90
11	80	47	90
12	81	48	90
13	82	49	90
14	82	50	91
15	82	51	93
16	83	52	93
17	83	53	94
18	83	54	94
19	84	55	94
20	84	56	95
21	84	57	98
22	84	58	100
23	84		
24	85		
25	85		
26	85		
27	85		
28	86		
29	86		
30	86		
31	86		
32	87		
33	87		
34	87		
35	87		
36	88		

**1. Jangkauan (R)**

Jangkauan (R) = Data Terbesar – Data terkecil

$$= 98 - 64$$

$$= 34$$

**2. Banyaknya Kelas (k)**

$$k = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$= 1 + (3,3) \text{ Log } (58)$$

$$= 1 + (3,3) 1,76$$

$$= 1 + 5,8$$

$$= 6,8 \text{ (ditetapkan menjadi 7)}$$

**3. Banyaknya Kelas Interval (k)**

Sehingga Distribusi Frekuensi nya menjadi sebagai berikut :

No	Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif	%
1	64-69	63.5	69.5	1	1.72	%
2	70-75	69.5	75.5	3	5.17	%
3	76-81	75.5	81.5	8	13.79	%
4	82-87	81.5	87.5	23	39.66	%
5	88-93	87.5	93.5	17	29.31	%
6	94-99	93.5	99.5	5	8.62	%
7	100-105	99.5	105.5	1	1.72	%
<b>Jumlah</b>				<b>58</b>	<b>100</b>	<b>%</b>

## Lampiran 27. Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

**Deskriptif Statistik Variabel X1**  
**Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK**

<b>Jumlah sampel</b>	58
<b>Jumlah skor keseluruhan</b>	4598
<b>Rata-rata skor keseluruhan</b>	79.28
<b>Skor terendah</b>	58
<b>Skor tertinggi</b>	100
<b>Varians</b>	73.92
<b>Standar deviasi</b>	8.60
<b>Median</b>	78.50
<b>Modus</b>	81

**Deskriptif Statistik Variabel X2**  
**Minat Belajar**

<b>Jumlah sampel</b>	58
<b>Jumlah skor keseluruhan</b>	4746
<b>Rata-rata skor keseluruhan</b>	81.83
<b>Skor terendah</b>	62
<b>Skor tertinggi</b>	110
<b>Varians</b>	71.73
<b>Standar deviasi</b>	8.47
<b>Median</b>	82
<b>Modus</b>	84

**Deskriptif Statistik Variabel Y**  
**Hasil Belajar**

<b>Jumlah sampel</b>	58
<b>Jumlah skor keseluruhan</b>	4968
<b>Rata-rata skor keseluruhan</b>	85.66
<b>Skor terendah</b>	64
<b>Skor tertinggi</b>	100
<b>Varians</b>	39.81
<b>Standar deviasi</b>	6.31
<b>Median</b>	86
<b>Modus</b>	90

## Lampiran 28. Perhitungan Uji Normalitas

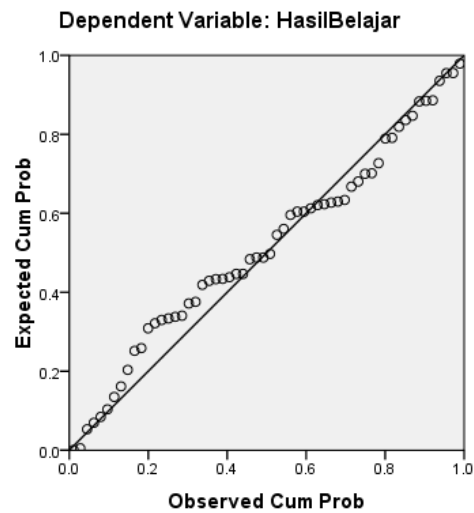
## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.31705145
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.071
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.883
Asymp. Sig. (2-tailed)		.417

a. Test distribution is Normal.

*Normal Probability Plot*

## Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## Lampiran 29. Perhitungan Uji Linearitas

**Hasil Uji Linearitas  $X_1$  dengan Y****ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran BerbasisTIK	Between Groups	(Combined)	1661.520	26	63.905	3.059	.002
		Linearity	660.247	1	660.247	31.606	.000
		Deviation from Linearity	1001.274	25	40.051	1.917	.043
	Within Groups		647.583	31	20.890		
Total			2309.103	57			

**Hasil Uji Linearitas  $X_2$  dengan Y****ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Mlnat Belajar	Between Groups	(Combined)	1764.987	27	65.370	3.604	.000
		Linearity	1179.890	1	1179.890	65.054	.000
		Deviation from Linearity	585.096	26	22.504	1.241	.283
	Within Groups		544.117	30	18.137		
Total			2309.103	57			

## Lampiran 30. Perhitungan Analisis Persamaan Regresi

**Tabel Regresi Linear Berganda****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.046	6.223		5.953	.000
	Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK	.149	.080	.204	1.861	.068
	Mlnat Belajar	.449	.082	.603	5.511	.000

a. Dependent Variable: HasilBelajar

Dari tabel *Coefficients* diatas didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y' = 37,046 + 0,149X_1 + 0,449X_2$$

## Lampiran 31. Perhitungan Uji Koefisien Regresi Bersama-sama (Uji F)

Tabel Regresi (Uji F)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1246.798	2	623.399	32.276	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1062.305	55	19.315		
	Total	2309.103	57			

a. Predictors: (Constant), Mlnat Belajar, Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Diperoleh hasil F Tabel sebesar 3,165 (dihitung dengan rumus  $MS.Excel = \text{finv}(0,05;2;55)$ ).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa F Hitung > F Tabel yaitu  $32,276 > 3,165$ , yang berarti  $H_0$  ditolak atau berarti persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar.

## Lampiran 32. Perhitungan Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

**Tabel Regresi (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.046	6.223		5.953	.000
	Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK	.149	.080	.204	1.861	.068
	MInat Belajar	.449	.082	.603	5.511	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pengujian ini memperoleh t tabel dari rumus MS Excel (=  $t_{inv}(0,05;55)$ ) sebesar 2,004.

Sehingga dapat diketahui untuk variabel persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK, t hitung > t tabel , yaitu  $1,861 > 2,004$  maka  $H_0$  ditolak, artinya persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK (X1) berpengaruh positif dengan hasil belajar (Y).

Selain itu, untuk variabel minat belajar, t hitung > t tabel , yaitu  $5,511 > 2,004$  maka  $H_0$  ditolak, artinya minat belajar (X2) berpengaruh positif dengan hasil belajar (Y).



## Lampiran 33. Perhitungan Uji Korelasi Sederhana

**Uji Korelasi Sederhana antara X<sub>2</sub> dan Y**

		<b>Correlations</b>	
		Mlnat Belajar	Hasil Belajar
Mlnat Belajar	Pearson Correlation	1	.715**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.715**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari analisis korelasi sederhana (r) diatas, didapatkan korelasi antara (X<sub>2</sub>) dengan (Y) sebesar 0,715. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang kuat antara minat belajar dengan hasil belajar karena berada di rentang 0,60 – 0,79. Sedangkan arah hubungan antara keduanya adalah positif karena nilai r positif.

## Lampiran 34. Perhitungan Uji Korelasi Ganda (R)

**Uji Korelasi Ganda (R) antara X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan Y****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 <sup>a</sup>	.540	.523	4.395

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai R sebesar 0,735. Karena nilai R berada pada rentang 0,60 – 0,79 maka dapat disimpulkan bahwa antara persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar terhadap hasil belajar terjadi hubungan yang kuat.

Lampiran 35. Perhitungan Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 <sup>a</sup>	.540	.523	4.395

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan *output model summary* diatas diperoleh angka  $R^2$  sebesar 0,540 atau 54,0%, hasil ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan variabel independen (persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar) terhadap variabel dependen (hasil belajar) sebesar 54,0%.

## RIWAYAT HIDUP



Oktaviani Dwilestari dilahirkan di Bogor pada tanggal 6 Oktober 1995. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Achmad Sanusi dan Ibu Ela Nurlaelawati. Penulis memiliki 1 orang kakak perempuan bernama Citra Prelita El Sanura. Penulis menjalani pendidikan formal mulai dari SD Negeri Pengadilan 5 Bogor tahun 2001-2007, SMP Negeri 2 Bogor tahun 2007-2010, SMA Negeri 2 Bogor tahun 2011-2013.

Pada tahun 2013, penulis diterima di Universitas Negeri Jakarta melalui jalur SBMPTN yang kemudian terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi.

Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Miftah Putra Mandiri Depok pada bagian keuangan dan penulis juga melakukan Praktik Kegiatan Mengajar di SMK Negeri 40 Jakarta pada tahun 2016. Tahun 2016 penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI Akuntansi SMKN 40 Jakarta” untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

